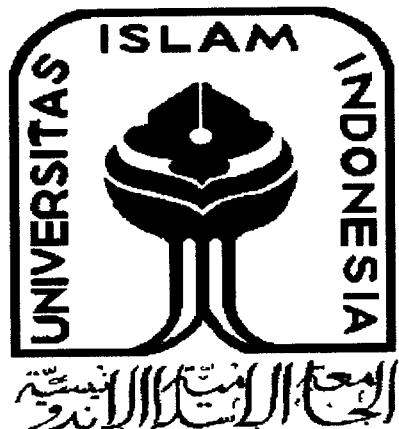


**OPTIMALISASI KOMBINASI PRODUK UNTUK
MEMPEROLEH KEUNTUNGAN YANG MAKSIMAL
DENGAN METODE LINEAR PROGRAMMING**
(Studi Kasus di PT. Amalia Surya Cemerlang Furniture, Klaten)

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Industri**



oleh:

Nama : Yuni Ajeng Tiyastuti

No. Mhs : 01522110

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2007**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**OPTIMALISASI KOMBINASI PRODUK
UNTUK MEMPEROLEH KEUNTUNGAN YANG MAKSIMAL
DENGAN METODE LINEAR PROGRAMMING**

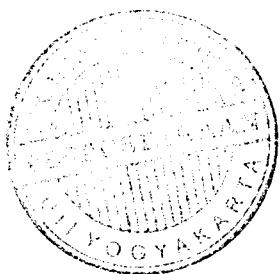
(Studi Kasus di PT. Amalia Surya Cemerlang Furniture)

TUGAS AKHIR

Oleh

Nama : Yuni Ajeng Tiyastuti

No.Mhs : 01 522 110



Jogjakarta, Desember 2006

Pembimbing

Ir. Sunaryo, MP

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
OPTIMALISASI KOMBINASI PRODUK
UNTUK MEMPEROLEH KEUNTUNGAN YANG MAKSIMAL
DENGAN METODE LINEAR PROGRAMMING

(Studi kasus di PT. Amalia Surya Cemerlang Furniture, Klaten)

TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama : **Yuni Ajeng Tiyastuti**
No. Mhs : **01 522 110**

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

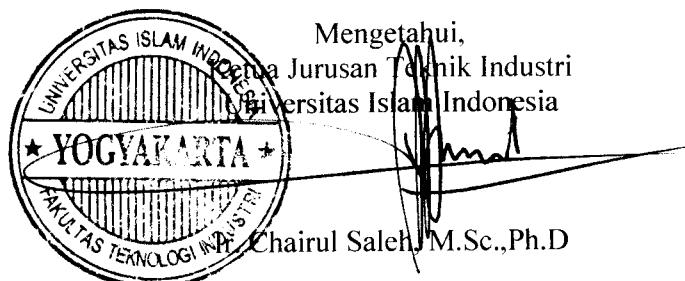
Jogjakarta, Januari 2007

Tim Penguji

Drs.R.Abdul Djalal, MM
Ketua

Agus Mansur,ST,M.EngSc
Anggota I

Ir. Sunaryo, MP
Anggota II



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk :

- Ayahanda dan ibunda tercinta, yang dengan tulus ikhlas telah mengajari dan membimbingku kapanpun dan dimanapun aku berada.
- Dika, adikku tersayang, yang selalu memberikan dukungannya.
- Mas Niar, yang selalu ada tuk memberiku semangat dan motivasi
- Sahabat-sahabatku, yang telah memberi warna-warni dalam hidupku.
- Almamaterku

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”

(QS Al Insyirah: 6-8)

“Bila seluruh pohon yang ada dibumi dijadikan pena, dan air samudra dijadikan tinta ditambah tujuh samudra yang lain, ilmu Allah tidak akan habis...”

(Qs. Luqmaan : 27)

“Tuhan menganugerahiku ketenangan untuk menerima hal-hal yang tidak dapat kuubah, keberanian untuk mengubah hal-hal yang dapat kuubah, dan kebijakan untuk mengetahui perbedaannya”

(Dr. Manmohan Singh)

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan anugerah-Nya yang telah memberi ilmu, kekuatan dan kesempatan sehingga pada akhirnya Tugas Akhir dengan judul "**Optimalisasi Kombinasi Produk untuk Memperoleh Keuntungan yang Maksimal dengan Metode Linear Programming**" dapat terselesaikan. Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 program studi Teknik Industri pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia .

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang berandil besar dalam pelaksanaan dan penyelesaian Tugas Akhir ini khususnya kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak M. Soekamto dan Ibu Sri Sayekti. Adikku, Dika dan Mas Niar yang selalu memberikan perhatian dan dukungannya selama ini. Kalianlah semangatku.
2. Bapak IR. Sunaryo, MP selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan hingga terselesaiannya Tugas Akhir ini.
3. Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia,

4. Mbak Rissa selaku Personal & General Affair dan Bapak Agus selaku Manajer Quality Control PT. Amalia Surya Cemerlang, Klaten yang telah memberikan izin dan arahan dalam melaksanakan penelitian.
 5. Teman-teman belajarku, sahabat-sahabatku serta semua pihak yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya laporan ini
- Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat khususnya di dunia ilmu pengetahuan bagi semua pihak, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho, rahmat dan karunia-Nya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Jogjakarta, Desember 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAKSI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kombinasi Produk.....	6
2.2 Manajemen Produksi.....	7
2.2.1 Perencanaan Sistem Produksi	7
2.2.2 Pengendalian Produksi	9
2.3 Peramalan.....	12

2.3.1	Konsep Dasar Peramalan	12
2.3.2	Klasifikasi Teknik Peramalan	13
2.3.3	Klasifikasi Metode Peramalan	14
2.3.4	Faktor – faktor yang dipertimbangkan dalam Peramalan	15
2.3.5	Langkah-langkah dalam Peramalan	16
2.3.6	Kriteria Dasar Peramalan	18
2.4	Analisis Biaya dan Laba.....	21
2.4.1	Perilaku Biaya	21
2.4.1.1	Biaya Variabel (Variable Cost).....	22
2.4.1.2	Biaya Tetap (Fixed Cost)	22
2.4.1.3	Biaya Semi Variabel (Semi Variable Cost)	22
2.4.2	Pola Perilaku Biaya	23
2.5	Linear Programming	23
2.5.1	Konsep Dasar Linear Programming.....	23
2.5.2	Formulasi Model Linear Programming.....	25
2.5.3	Terminologi Model Linear Programming.....	28
2.5.4	Asumsi-asumsi Linear Programming.....	29
2.6	Metode Penyelesaian Linear Programming	30
2.6.1	Metode Grafis.....	30
2.6.2	Metode Simplek	31
2.7	Analisis Sensitivitas	34
2.7.1	Analisis Sensitivitas dengan Grafis.....	36
2.7.2	Analisis Sensitivitas dengan Metode Simplek	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	41
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3	Pengumpulan Data	42
3.4	Metode Pengolahan Data	43
3.4.1	Melakukan Peramalan.....	43
3.4.2	Analisis Biaya	43
3.4.3	Penentuan Formulasi <i>Linear Programming</i>	44
3.4.4	Pengolahan Data <i>Linear Programming</i>	44
3.4.5	Analisis Sensitivitas	44
3.5	Kesimpulan dan Saran.....	44
3.6	Flowchart Penelitian.....	46

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data	47
4.1.1	Profil Perusahaan	47
4.1.2	Data Umum Tenaga Kerja	47
4.1.3	Data Hasil Produksi	48
4.1.4	Bahan Baku	48
4.1.5	Proses Produksi	49
4.1.6	Data Pengamatan Waktu Proses.....	51
4.1.7	Data Mesin yang Digunakan.....	52
4.1.8	Data Harga Jual Produk	53
4.1.9	Data Volume Penjualan.....	54

4.1.10	Data Kapasitas Bahan Baku.....	55
4.1.11	Data Biaya.....	57
4.1.11.1	Biaya Tenaga Kerja.....	60
4.1.11.2	Biaya Bahan Baku.....	62
4.1.11.3	Biaya Overhead Pabrik	64
4.1.11.4	Data Harga Jual Produk	64
4.1.11.5	Data Biaya Simpan.....	65
4.2	Pengolahan Data.....	66
4.2.1	Peramalan	66
4.2.1.1	Peta Kontrol	64
4.2.2	Perhitungan <i>Biaya Produksi</i>	65
4.2.2.1	Biaya Bahan Baku	65
4.2.2.2	Biaya Tenaga Kerja	66
4.2.2.3	Biaya Overhead Variabel	66
4.2.2.4	Biaya Simpan/Produk	69
4.2.3	Proses Pembuatan Model Linear Programming.....	71
4.2.3.1	Variabel – variabel dalam Linear Programming	71
4.2.3.2	Perumusan Fungsi Batasan	72
4.2.3.2.1	Batasan Waktu Proses tiap Satuan Waktu	72
4.2.3.2.2	Batasan Jam Kerja Mesin.....	74
4.2.3.2.3	Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja	79
4.2.3.2.4	Batasan Pasar	81
4.2.4	Formulasi Persamaan Linear Programming.....	83
4.2.4.1	Periode Oktober 2006	83

4.2.4.2 Periode November	85
4.2.4.3 Periode Desember 2006	87
4.2.4.4 Periode Januari 2007	89
4.2.4.5 Periode Februari 2007	90
4.2.5 Perhitungan Linear Programming.....	92

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Analisis Kombinasi Produk dengan Linear Programming.....	94
5.2 Analisis Sensitivitas Kontribusi Margin	95
5.3 Analisa Sensitivitas Batasan	95
5.3.1 Batasan Jam Kerja Mesin	97
5.3.2 Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja	102
5.3.3 Batasan Permintaan Pasar	106

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	112
6.2 Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA xvii

LAMPIRAN xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Visualisasi Pola Data yang Terbentuk	16
Gambar 3.1	Kerangka Pemecahan Masalah.....	44
Gambar 4.1	Plot Data Penjualan Produk Atlanta Coffe Table.....	59
Gambar 4.2	Plot Data Penjualan Produk Sultan Table	59
Gambar 4.3	Plot Data Penjualan Produk Madrid Lamp Table	59
Gambar 4.4	Plot Data Penjualan Produk Rhodes Coffe Table	60
Gambar 4.5	Plot Data Penjualan Produk Dressoir Sutan Table.....	60
Gambar 4.6	Plot Data Penjualan Produk Tabl Towel.....	60
Gambar 4.7	Plot Data Penjualan Produk Panama Social Table.....	61
Gambar 4.8	Plot Data Penjualan Produk Panama Dining Table.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Metode – metode Peramalan.....	22
Tabel 2.2. Standar Linear Programming	37
Tabel 4.1. Jenis dan Fungsi Mesin.....	51
Tabel 4.2. Data Waktu Proses	52
Tabel 4.3. Jenis dan Jumlah Mesin Produksi	53
Tabel 4.4. Harga Jual Produk	53
Tabel 4.5. Data Volume Penjualan	54
Tabel 4.6. Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Atlanta Coffee Table	55
Tabel 4.7. Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Sultan Table	55
Tabel 4.8. Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Madrid Lamp Table.....	55
Tabel 4.9 Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Rhodes Coffee Table	56
Tabel 4.10 Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Dressoir Sutan	56
Tabel 4.11 Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Table Towel.....	56
Tabel 4.12 Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Panama Social Table	57
Tabel 4.13 Jumlah Kebutuhan Bahan Baku Panama Dining Table	57
Tabel 4.14 Biaya Overhead Variabel	58
Tabel 4.15 Metode Peramalan.....	62
Tabel 4.16 Akurasi Peramalan Produk Atlanta Coffe Table.....	62
Tabel 4.17 Akurasi Peramalan Produk Sultan Table	63
Tabel 4.18 Akurasi Peramalan Produk Madrid Lamp Table	63
Tabel 4.19 Akurasi Peramalan Produk Rhodes Coffe Table	63
Tabel 4.20 Akurasi Peramalan Produk Dressoir Sutan.....	63

Tabel 4.21 Akurasi Peramalan Produk Table Towel	63
Tabel 4.22 Akurasi Peramalan Produk Panama Social Table.....	64
Tabel 4.23 Akurasi Peramalan Produk Panama Dining Table.....	64
Tabel 4.24 Hasil Peramalan	65
Tabel 4.25 Biaya Total Kebutuhan Bahan Baku.....	65
Tabel 4.27 Perhitungan Biaya Overhead Variabel.....	67
Tabel 4.28 Perhitungan BOH Produk	68
Tabel 4.29 Biaya Simpan/produk/unit	70
Tabel 4.30 Total Biaya Variabel	70
Tabel 4.31 Kontribusi Keuntungan tiap produk.....	71
Tabel 4.32 Data Waktu Proses.....	73
Tabel 4.33 Hasil Optimum Kombinasi Produk Linear Programming	93
Tabel 5.1 Hasil Linear Programming.....	93
Tabel 5.2 Batasan Jam Kerja Mesin bulan Oktober.....	98
Tabel 5.3 Batasan Jam Kerja Mesin bulan November	98
Tabel 5.4 Batasan Jam Kerja Mesin bulan Desember.....	99
Tabel 5.5 Batasan Jam Kerja Mesin bulan Januari	100
Tabel 5.6 Batasan Jam Kerja Mesin bulan Februari	101
Tabel 5.7 Batasan jam kerja Tenaga Kerja bulan Oktober	103
Tabel 5.8 Batasan jam kerja Tenaga Kerja bulan November.....	103
Tabel 5.9 Batasan jam kerja Tenaga Kerja bulan Desember	104
Tabel 5.10 Batasan jam kerja Tenaga Kerja bulan Januari	104
Tabel 5.11 Batasan jam kerja Tenaga Kerja bulan Februari	105
Tabel 5.12 Batasan Permintaan Pasar bulan Oktober	107

Tabel 5.13 Batasan Permintaan Pasar bulan November	108
Tabel 5.14 Batasan Permintaan Pasar bulan Desember.....	109
Tabel 5.15 Batasan Permintaan Pasar bulan Januari.....	110
Tabel 5.16 Batasan Permintaan Pasar bulan Februari.....	111

ABSTRAKSI

Perekonomian yang tidak stabil saat ini telah memberi dampak aise. aspek. Salah satunya tercermin dari meningkatnya biaya hidup seperti kenaikan harga berbagai jenis barang termasuk bahan pokok serta menurunnya daya beli yang terjadi pada sebagian besar masyarakat. Kondisi seperti ini mendorong perusahaan untuk bisa membaca kemauan masyarakat dalam memproduksi produk yang tepat ditengah-tengah kendala sumber daya yang terbatas. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah menentukan produk mana saja yang seharusnya menjadi prioritas sehingga dapat meraih keuntungan yang optimal.

Penentuan jumlah kombinasi produk yang harus diproduksi dihitung dengan menggunakan pendekatan Linear Programming. Linear Programming adalah cara untuk menyelesaikan persoalan pengalokasian sumber-sumber yang terbatas diantara beberapa aktivitas yang bersaing, dengan cara yang terbaik yang mungkin dilakukan. Langkah utama adalah melakukan perhitungan peramalan tiap produknya, menentukan metode terbaik dari peramalan tersebut, menentukan batasan-batasan yaitu bahan baku, jam kerja mesin, jam tenaga kerja dan pasar. Setelah itu menentukan kontribusi margin tiap periode untuk menentukan fungsi tujuan.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan pada periode 19 yaitu Atlanta Coffee Table sebanyak 247 unit, Sultan Table sebanyak 303 unit, Madrid Lamp Table sebanyak 332.9 unit, Rhodes Coffee Table sebanyak 17 unit, Dressoir Sutan sebanyak 12 unit, Table Towel sebanyak 90 unit, Panama Social Table sebanyak 21 unit, dan Panama Dining Table sebanyak 34 unit. Pada Periode 20 Atlanta Coffee Table sebanyak 255 unit, Sultan Table sebanyak 313 unit, Madrid Lamp Table sebanyak 311.6 unit,. Pada Periode 21 Atlanta Coffee Table sebanyak 239 unit, Sultan Table sebanyak 301 unit, Madrid Lamp Table sebanyak 345.1 unit. Pada Periode 22 Atlanta Coffee Table sebanyak 252 unit, Sultan Table sebanyak 311 unit, Madrid Lamp Table sebanyak 317.6 unit. Pada Periode 23 Atlanta Coffee Table sebanyak 258 unit, Sultan Table sebanyak 299 unit, Madrid Lamp Table sebanyak 323.75 unit.

Produk yang memberi keuntungan terbesar adalah Sultan Table berturut-turut bulan Oktober 2006 sebesar Rp.127.299.100, bulan November 2006 sebesar Rp. 131.502.600, bulan Desember 2006 sebesar Rp. 126.457.600, bulan Januari 2007 sebesar Rp. 130.661.700, dan bulan Februari 2007 sebesar Rp. 125.619.200.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang tidak stabil saat ini telah banyak memberi dampak disegala aspek. Salah satunya tercermin dari meningkatnya biaya hidup seperti kenaikan harga berbagai jenis barang termasuk bahan pokok serta menurunnya daya beli yang terjadi pada sebagian besar masyarakat. Keadaan seperti ini mendorong pelaku ekonomi seperti perusahaan untuk melakukan langkah-langkah penting agar usaha dapat tetap berjalan dan bertahan di situasi yang sulit. Untuk mewujudkannya perusahaan harus selalu berusaha untuk memenuhi permintaan konsumen yang pada akhirnya dapat memberikan laba atau keuntungan yang optimal.

Bagi perusahaan yang memproduksi lebih dari satu macam produk secara khusus harus memperhatikan perencanaan dalam menentukan jumlah yang tepat pada masing-masing produk yang akan diproduksi sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Maka bila volume produksi dari satu macam produk terlalu besar berarti berkurangnya volume produksi untuk macam produk yang lain, karena sumberdaya yang dimiliki terlalu banyak digunakan untuk menghasilkan macam produk yang pertama. Kombinasi produk memberikan kontribusi keuntungan yang berbeda satu sama lainnya. Sehingga penentuan kombinasi produk yang tepat dapat membawa perusahaan dalam kinerja yang efektif serta efisien karena

akan memenuhi permintaan konsumen dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang ada.

Permasalahan yang dialami PT. Amalia Surya Cemerlang adalah bagaimana mengalokasikan secara tepat sumber-sumber produksi yang dimiliki perusahaan agar dapat memaksimalkan jumlah laba pendapatan atau meminimalkan biaya produksi yang digunakan atau dengan kata lain memanfaatkan faktor-faktor produksi yang digunakan secara optimum dengan melakukan langkah-langkah pendekatan Linear Programming. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan informasi pengalokasian sumber daya yang tepat dalam menentukan kombinasi produk untuk memenuhi permintaan pasar. Sehingga perusahaan dapat menentukan alternatif terbaik guna mencapai pemecahan yang optimal (maksimum atau minimum) dengan memperhatikan batasan-batasan input yang dimiliki yang menjadi sasaran teknik Linear Programming.

Perusahaan yang dapat melakukan penentuan kombinasi produk yang optimal adalah perusahaan yang dapat menyeimbangkan jumlah bahan baku dengan kemampuan produksi dari mesin/tenaga kerja atau penggunaan sumber daya yang dimiliki (jumlah terbatas) secara optimal untuk menghasilkan berbagai macam produk dengan keuntungan yang maksimal. Laba optimal dapat dicapai apabila perusahaan memberi perhatian serius dalam pengalokasian sumber daya secara tepat dan melibatkan kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan tersebut. Hal ini juga melibatkan kegiatan pengawasan (*controlling*) di tiap departemen guna kelancaran kegiatan produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ditengah keterbatasan sumberdaya yang ada (jam kerja mesin,jam kerja tenaga kerja, dan permintaan pasar) bagaimana kombinasi produk yang dihasilkan untuk dapat memberikan keuntungan optimal?
2. Produk manakah yang dapat memberikan kontribusi laba terbesar?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencari solusi pemecahan masalah dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah untuk menghindari kerancuan dalam pembahasannya. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian dilakukan pada perusahaan furniture PT. Amalia Surya Cemerlang
2. Mesin produksi dan fasilitas perusahaan dalam kondisi baik dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.
3. Sumberdaya yang dibatasi dalam penelitian ini meliputi jam kerja mesin yang digunakan, jam kerja tenaga kerja serta permintaan pasar.
4. Kondisi system dan biaya-biaya yang terjadi selama penelitian diasumsikan tetap dan tidak mengalami perubahan
5. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penentuan jumlah produksi sesuai dengan asumsi Linear Programming
6. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program software WinQSB untuk Linear Programming dan peramalan produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan jumlah kombinasi produk sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal ditengah keterbatasan sumberdaya yang ada.
2. Mengetahui produk mana yang akan memberikan keuntungan terbesar jika dibandingkan dengan produk lain.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal dan tepat sasaran
2. Mengetahui produk yang lebih unggul untuk diproduksi
3. Mengetahui jumlah kombinasi produk yang harus diproduksi dalam periode tertentu.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat gambaran umum mengenai masalah yang dihadapi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan penjelasan secara terperinci mengenai teori-teori yang dipergunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah. Memberikan penjelasan secara garis besar metode yang dipergunakan oleh peneliti sebagai kerangka pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengungkapkan tahapan pemecahan masalah yang akan digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang meliputi data permintaan, proses produksi, dan data-data pendukung lainnya yang berorientasi pada langkah-langkah pemecahan masalah dan landasan teori.

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

Bab ini membahas hasil penelitian dan menganalisis data-data yang telah diolah pada bab sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang telah diperoleh dari analisis pemecahan masalah maupun hasil pengumpulan data, serta saran-saran untuk perbaikan bagi perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kombinasi Produk

Menurut Ahyari (1994) menyimpulkan bahwa apabila terdapat lebih dari satu macam produk yang akan diproduksikan dengan mempergunakan mesin, tenaga kerja serta bahan baku yang sama, maka dalam hal ini akan menimbulkan masalah kombinasi produksi. Manajemen perusahaan yang bersangkutan selayaknya harus dapat menentukan berapa jumlah masing-masing jenis produk tersebut yang akan diproduksikan, serta meliputi jenis produk apa saja, sehingga perusahaan tersebut akan dapat mempergunakan masukan (input) yang ada dengan sebaik-baiknya serta akan dapat memperoleh hasil yang paling optimal.

Penentuan kombinasi produk secara optimal melibatkan pemanfaatan sumber daya produksi yang dimiliki secara efisien dan tepat sehingga tujuan yang optimal dapat dicapai. Kesalahan perencanaan kombinasi produk akan mengakibatkan ketidaktepatan pengalokasian faktor-faktor produksi (mesin, tenaga kerja, modal serta keahlian) yang tersedia, jumlah permintaan pasar juga mempengaruhi hasil perencanaan kombinasi produk yang akan diproduksi. Sehingga dalam melakukan perencanaan kombinasi produk yang optimal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi satu sama lain yaitu:

1. Ketersediaan bahan baku
2. Ketersediaan tenaga kerja

3. Ketersediaan modal
4. Ketersediaan permintaan pasar
5. Ketersediaan kapasitas mesin produksi
6. Metode peramalan

2.2 Manajemen Produksi

Pada dewasa ini terdapat persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan semakin maju cara-cara yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran efektif dan efisien. Untuk itu dikembangkan pemikiran-pemikiran dan pengkajian-pengkajian untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik guna menghasilkan keluaran secara optimal, sehingga dapat mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan biaya yang lebih efisien.

Yang dimaksud dengan manajemen produksi adalah kegiatan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan, mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output) secara efektif dan efisien. (Assauri, 1993)

2.2.1 Perencanaan Sistem Produksi.

Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan dalam manajemen sehingga organisasi dianggap alat manajemen dalam pencapaian tujuannya. (Assauri, 1993). Organisasi dalam dunia bisnis diasumsikan sebagai perusahaan. Oleh karena itu guna memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, diperlukan perencanaan yang cermat dan teliti dari sistem produksi yang akan dipergunakan oleh perusahaan tersebut.

Apabila perencanaan sistem produksi ini ditelaah menjadi lebih jauh lagi, maka akan diperoleh hal-hal berikut ini: (Ahyari, 1994)

1. Perencanaan produk

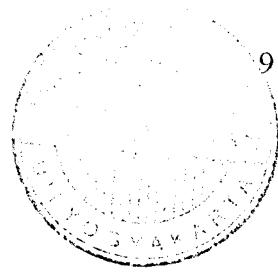
Perecanaan produk merupakan perencanaan tentang apa, berapa dan bagaimana produk yang akan dapat diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan.

2. Perencanaan lokasi pabrik

Pabrik merupakan tempat dimana fungsi teknis dari suatu perusahaan tersebut berada. Lokasi dari pabrik tersebut sudah seharusnya direncanakan dengan tepat, karena pemilihan lokasi pabrik yang asal akan dapat menimbulkan berbagai macam kerugian. Sebaliknya pemilihan lokasi pabrik yang tepat akan menunjang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan sehingga potensi untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut menjadi semakin besar.

3. Perencanaan letak fasilitas produksi

Letak fasilitas produksi atau yang sering disebut dengan layout pabrik, merupakan suatu hal yang mempunyai pengaruh langsung terhadap tingkat produktivitas dalam perusahaan. Penyusunan letak fasilitas produksi yang teratur serta memenuhi persyaratan teknis yang telah ditentukan, dapat menunjang adanya efisiensi kerja serta efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan.



4. Perencanaan lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan faktor yang sangat penting di dalam perusahaan. Lingkungan kerja yang baik akan mendukung adanya tingkat produktivitas kerja yang tinggi. Dalam masalah lingkungan kerja suatu perusahaan terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu masalah pelayanan karyawan, kondisi kerja dan hubungan karyawan dalam perusahaan tersebut. Hubungan antara karyawan dalam perusahaan yang baik akan dapat menimbulkan ketenangan kerja, yang ini berarti para karyawan dapat bekerja dengan tenang dan tertib.

5. Perencanaan standar produksi

Dengan adanya standarisasi dalam perusahaan, maka akan banyak keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Adanya perencanaan standar produksi dalam perusahaan, membuat para karyawan akan mempunyai pegangan untuk pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan, sedangkan manajemen perusahaan juga akan mempunyai beberapa kemudahan untuk mengadakan pengendalian dari kegiatan produksi, baik itu merupakan pengendalian bahan baku dan biaya produksi, maupun pengendalian tenaga kerja dan lain sebagainya.

2.2.2 Pengendalian Produksi.

Pengendalian produksi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan, baik mengenai jumlah, kualitas, harga maupun waktunya, sedangkan menurut Assauri (1993) pengendalian produksi

dilakukan untuk menjamin apa yang telah ditetapkan dalam rencana produksi dapat terlaksana dan apabila terjadi penyimpangan dapat segera dikoreksi sehingga tidak mengganggu pencapaian target produksi. Pengendalian produksi bila ditinjau secara terperinci maka akan dapat terlihat masing-masing yaitu: (Ahyari,1994)

1. Pengendalian proses produksi

Pengendalian proses produksi ini akan menyangkut beberapa masalah tentang perencanaan dan pengawasan dari proses produksi dalam suatu perusahaan. Produk apa dan berapa yang akan diproduksi pada suatu periode yang akan datang, bagaimana penyelesaian proses produksinya, kapan proses produksi tersebut seharusnya akan dimulai, dan kapan proses tersebut seharusnya sudah selesai, dan lain sebagainya.

2. Pengendalian bahan baku

Bahan baku merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan. Ketiadaan bahan baku dalam suatu perusahaan, berarti terhentinya proses produksi dari dalam perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, didalam suatu perusahaan tersedianya persediaan bahan baku untuk keperluan proses produksi merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan.

3. Pengendalian tenaga kerja

Tenaga kerja langsung yang benar-benar menangani pelaksanaan produksi dalam suatu perusahaan ini akan mempunyai peranan yang cukup penting dalam penentuan baik dan buruknya kualitas produk perusahaan yang bersangkutan.

4. Pengendalian kualitas

Kualitas produk mempunyai peranan yang cukup penting didalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan. Berproduksi tanpa memperhatikan kualitas hasil produksinya, akan berakibat terancamnya kehidupan perusahaan tersebut pada masa yang akan datang. Disamping tersedianya banyak penawaran produk sejenis, konsumen akan berfikir menjadi lebih kritis sehingga dalam pembelian produk selalu mempertimbangkan kualitas barang disamping harga produk

5. Pengendalian biaya produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melaksanakan proses produksinya perlu untuk direncanakan dan dikendalikan sebaiknya. Tingginya harga pokok produksi akan berakibat kepada tingginya harga pokok penjualan produk perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami berbagai kesulitan sehubungan dengan harga pokok penjualan yang tinggi tersebut.

6. Pengendalian pemeliharaan peralatan

Dalam pelaksanaan operasi produksi, pemeliharaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan operasi produksi tersebut. Penggunaan sarana dan fasilitas produksi yang terus menerus, apabila tidak didukung dengan pemeliharaan yang memadai akan berakibat timbulnya kerusakan dari peralatan produksi yang dipergunakan tersebut dalam waktu yang relatif singkat.

2.3 Peramalan

2.3.1 Konsep Dasar Peramalan

Prakiraan atau peramalan merupakan seni dan ilmu dalam memprediksikan kejadian yang mungkin dihadapi pada masa yang akan datang. Dalam dunia usaha dan ekonomi, istilah prakiraan atau peramalan dipergunakan dalam beberapa bentuk istilah lain, seperti estimasi, prediksi dan proyeksi.

Pengertian prakiraan/peramalan (forecast) adalah penggunaan data atau informasi untuk menentukan kejadian pada masa depan, dalam bentuk perhitungan atau prakiraan dari data yang lalu dan informasi yang lainnya untuk penentuan terlebih dahulu atau prakiraan.

Ada beberapa alasan yang mendasari diperlukan peramalan antara lain untuk menghindari kelebihan produksi (over production) yang dapat merugikan perusahaan dan juga adanya perbedaan waktu antara perencanaan dengan pelaksanaan perencanaan tersebut (Assauri, 1993). Lebih jauh dapat dikatakan bahwa fungsi peramalan adalah sebagai suatu dasar bagi perencanaan, seperti dasar bagi perencanaan kapasitas, anggaran, perencanaan produksi, inventori dsb.

Oleh karena masing-masing metode prakiraan/peramalan berbeda-beda maka penggunaannya harus hati-hati terutama dalam pemilihan metode untuk penggunaan dalam kasus tertentu. Pertimbangan ini dibutuhkan, karena tidak ada satu pun metode dari prakiraan/peramalan tersebut yang dapat dipergunakan secara universal untuk keadaan atau situasi. Disamping itu perlu pula diperhatikan bahwa prakiraan atau peramalan selalu salah, dimana jarang sekali

terjadi apa yang diperkirakan atau diramalkan tentang penjualan misalnya sama persis dengan jumlah yang terjadi dalam penjualan nyata. (Assauri, 1993)

Walaupun selalu terdapat adanya penyimpangan hasil prakiraan atau ramalan dengan apa yang terjadi, tetapi upaya dapat dilakukan untuk dilakukan untuk mengurangi kesalahan dari prakiraan atau peramalan tersebut. Terdapat dua cara untuk mengurangi kesalahan atau error dari prakiraan/peramalan yang dilakukan. Cara pertama adalah mengurangi kesalahan atau error tersebut melalui prakiraan atau peramalan yang terbaik. Sedangkan cara yang kedua adalah membuat fleksibilitas atau keluwesan dari operasi produksi. Dengan prakiraan atau peramalan yang baik akan selalu menghadapi beberapa kesalahan atau error tetapi kemungkinan kesalahan atau error yang terkecil adalah konsisten dengan tujuan dari biaya prakiraan atau peramalan yang masuk akal.

2.3.2 Klasifikasi Teknik Peramalan

Secara umum, peramalan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

1. Peramalan Subjektif

Peramalan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan, pendapat, pengalaman, dan prediksi seseorang yang meskipun kurang ilmiah tetapi dapat memberikan hasil yang lebih baik. Pendekatan ini digunakan saat tidak tersedia data historis. Yang termasuk peramalan subjektif antara lain adalah *delphi method* dan *market research*.

2. Peramalan Objektif

Merupakan prosedur peramalan yang mengikuti aturan-aturan matematis dan statistik dalam menunjukkan hubungan antara permintaan dengan satu atau lebih variabel yang mempengaruhinya. Yang termasuk peramalan obyektif adalah analisis deret waktu (*Time Series*).

2.3.3 Klasifikasi Metode Peramalan

Terdapat perbedaan keputusan yang harus diambil dalam produksi operasi sehingga ada dua jenis metode peramalan: (Assauri, 1993)

1. Metode kualitatif

Kualitatif berdasarkan prakiraan pada keputusan pandangan atau intuisi seseorang. Beberapa orang menggunakan metode kualitatif yang sama tapi hasil prakiraan/peramalan dapat berbeda. Metode kualitatif yang banyak digunakan adalah *Delphi technique*, survei pasar dan *judgement/intuisi*.

2. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif lebih jauh lagi dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Prakiraan deret waktu
- b. Sebab akibat

Kedua metode kuantitatif ini mendasarkan prakiraan atau peramalannya adalah pada data yang lalu, dengan menggunakan predictor untuk masa mendatang. Dengan mengolah data yang lalu maka melalui metode time series atau kausal akan sampai pada suatu hasil prakiraan atau peramalan.

Metode prakiraan atau peramalan deret waktu (*time series*) mendasarkan data yang lalu dari suatu produk, yang dianalisis pola data tersebut apakah berpola trend atau musiman maupun siklus. Metode-metode yang dapat dipergunakan dalam hal ini dapat berupa *moving average*, *exponential smoothing*, model matematik dan metode *box jenkins*.

Metode sebab akibat juga didasarkan dari data yang lalu, tetapi menggunakan data dari variabel yang lain yang menentukan atau mempengaruhinya pada masa depan. Seperti penduduk, pendapatan dan kegiatan ekonomi. Metode-metode ini yang dapat dipergunakan dalam hal ini adalah regresi, model ekonometri, model input-output, dan model simulasi.

2.3.4 Faktor-Faktor yang dipertimbangkan dalam Peramalan

Dalam melakukan peramalan ada beberapa prinsip peramalan yang harus dipertimbangkan antara lain:

1. Peramalan melibatkan kesalahan (*error*). Peramalan hanya mengurangi ketidakpastian tetapi tidak menghilangkan.
2. Peramalan sebaiknya memakai tolak ukur kesalahan peramalan. Pemakai harus tahu besar kesalahan yang dapat dinyatakan dalam satuan unit atau prosentase (*probability*) permintaan actual akan jatuh dalam interval peramalan.
3. Peramalan family produk lebih akurat daripada peramalan produk individu

4. Peramalan jangka pendek lebih akurat daripada peramalan jangka panjang, karena dalam jangka pendek kondisi yang mempengaruhi permintaan cenderung tetap atau berubah lambat, sehingga peramalan jangka pendek lebih akurat.
5. Jika dimungkinkan, hitung permintaan daripada meramal permintaan.

2.3.5 Langkah-langkah dalam Peramalan

Proses peramalan biasanya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :
(Handoko, 1984)

1. Penentuan tujuan. Langkah pertama terdiri atas penentuan tujuan estimasi yang diinginkan. Sebaliknya, tujuan tergantung pada kebutuhan-kebutuhan informasi para manajer. Analisa membicarakan dengan para pembuat keputusan untuk mengetahui apa kebutuhan-kebutuhan mereka, dan menentukan:
 - a. Variabel-variabel apa yang akan diestimasi.
 - b. Siapa yang menggunakan hasil peramalan.
 - c. Untuk tujuan-tujuan apa hasil peramalan yang akan digunakan.
 - d. Estimasi jangka panjang atau jangka pendek yang diinginkan.
 - e. Derajat ketepatan estimasi yang diinginkan.
 - f. Kapan estimasi dibutuhkan.
 - g. Bagian-bagian peramalan yang diinginkan, seperti peramalan untuk kelompok pembeli, kelompok produk atau daerah geografis.

Pengembangan model. Setelah tujuan ditetapkan, langkah berikutnya adalah mengembangkan suatu model, yang merupakan penyajian secara lebih sederhana sistem yang dipelajari. Dalam peramalan, model adalah suatu kerangka analitik yang bila dimasukkan data masukan, menghasilkan estimasi penjualan di waktu mendatang (atau variabel apa saja yang diramal). Analis hendaknya memilih suatu model yang menggambarkan secara realistik perilaku variabel-variabel yang dipertimbangkan. Sebagai contoh, bila perusahaan ingin meramal penjualan yang “perilaku”nya berbentuk linier, model yang dipilih mungkin : penjualan = A+BX, dimana X menunjukan unit waktu, dan A dan B adalah parameter-parameter yang menggambarkan posisi dan kemiringan garis pada grafik. Pemilihan suatu model yang tepat adalah krusial. Setiap model mempunyai asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sebagai persyaratan penggunaannya. Validitas dan reliabilitas estimasi sangat tergantung pada model yang dipakai.

2. Pengujian model. Sebelum diterapkan, model biasanya diuji untuk menentukan tingkat akurasi, validitas dan reabilitas yang diharapkan. Ini sering mencakup penerapannya pada data historis, dan penyiapan estimasi untuk tahun-tahun sekarang dengan data nyata yang tersedia. Nilai suatu model ditentukan dengan derajat ketepatan hasil peramalan dengan kenyataan (actual). Dengan kata lain, pengujian model bermaksud untuk mengetahui validitas atau kemampuan prediktif secara logika suatu model.
3. Penerapan model. Setelah pengujian, analisis menerapkan model dalam tahap ini, data historic dimasukkan dalam model untuk menghasilkan

suatu ramalan. Dalam kasus model penjualan = A+BX, analisis menerapkan teknik-teknik matematik agar diperoleh A dan B.

4. Revisi dan evaluasi. Ramalan-ramalan yang telah dibuat harus senantiasa diperbaiki dan ditinjau kembali. Perbaikan mungkin perlu dilakukan karena adanya perubahan-perubahan dalam perusahaan atau lingkungannya, seperti tingkat harga produk perusahaan, karakteristik-karakteristik produk, pengeluaran-pengeluaran pengiklanan, tingkat pengeluaran pemerintah, kebijaksanaan moneter dan kemajuan teknologi. Evaluasi dilain pihak, merupakan perbandingan ramalan-ramalan dengan hasil-hasil nyata untuk menilai ketepatan penggunaan suatu metodologi atau teknik peramalan. Langkah ini diperlukan untuk menjaga kualitas estimasi-estimasi di waktu yang akan datang.

2.3.6 Kriteria Dasar Peramalan

Untuk menentukan teknik peramalan yang sesuai dengan kebutuhan, perlu diperhatikan beberapa kriteria dasar peramalan sebagai berikut : (Assauri, 1993)

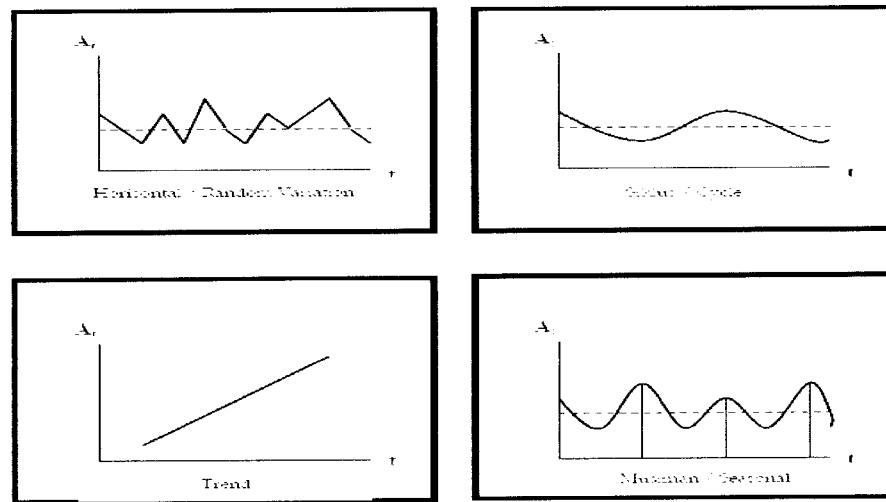
1. Pola data

Langkah penting dalam menentukan metode peramalan yaitu menentukan pola data masa lalu untuk menentukan deret waktu dari metode peramalan yang sesuai .

Empat jenis pola data yang ada yaitu :

- a. Horizontal (H) terjadi bilamana nilai data berfluktuasi sekitar nilai rata-rata konstan. Misalnya, suatu produk yang permintaannya tidak meningkat atau menurun selama waktu tertentu.
- b. Musiman (S) terjadi bilamana suatu deret dipengaruhi oleh faktor musiman (misalnya mingguan, bulanan atau perempatan tahunan). Contohnya adalah permintaan es krim, payung dan minuman ringan.
- c. Siklis (C) terjadi bilamana datanya dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi jangka panjang seperti yang berhubungan dengan siklus bisnis. Misalnya, permintaan produk mobil dan besi baja.
- d. Trend (T) terjadi bilamana terdapat kenaikan atau penurunan data dalam waktu jangka panjang. Misalnya, produk nasional bruto (GNP).

Berikut ini disajikan visualisasi dari pola-pola data diatas sebagai berikut:



Gambar 2.1 Plot pola data

2. Horizon waktu.

Dalam memilih metode peramalan yang tepat perlu dipertimbangkan juga faktor horizon waktu, karena teknik peramalan yang ada sesuai untuk suatu kondisi tetapi tidak cocok untuk kondisi yang lain. Factor-faktor horizon waktu ini berkaitan dengan tujuan peramalan dan jumlah data yang diperlukan. Untuk itu, jangka waktu peramalan dibagi atas tiga kategori, yaitu : (Nasution, 1999)

- a. Jangka pendek, waktu peramalan < 3 bulan
- b. Jangka menengah, waktu peramalan < 2 tahun
- c. Jangka panjang, waktu peramalan > 3 tahun

3. Ketepatan hasil peramalan

Jika beberapa model peramalan cocok untuk kondisi tertentu maka perlu ditentukan model mana yang lebih baik (tidak bias) atau jika hanya satu model mana yang cocok maka perlu model lain sebagai pembanding untuk melihat keefektifan model tersebut. Proses ini disebut kesalahan peramalan. (Makridakis dan Wheelright, 1993)

Perhitungan kesalahan peramalan adalah sebagai berikut:

a. MAD (*Mean Absolute Deviation*)

$$\text{MAD} = \frac{\sum |e_i|}{n}$$

b. MSE (*mean Square Error*)

$$\text{MSE} = \frac{\sum (e_i)^2}{n}$$

c. Bias/ Mean Error/ Deviation

$$\text{Bias} = \frac{\sum e_t}{n}$$

d. R^2 : multiple correction coefficient

$$R^2 = \frac{(1-n).MSD}{(n-1)V}$$

e. MAPE (Mean Absolute Percentage Error)

$$\text{MAPE} = \frac{\sum_{t=1}^N \left| \frac{e_t}{A_t} \right|}{n} \times 100$$

Keterangan :

$E(t)$ = kesalahan deviasi untuk peramalan

$\sum t$ = jumlah periode waktu $t = 1, 2, 3, \dots, n$

N = nomer periode dimasa $e(t)$

V = variansi dari data actual untuk periode n

Dengan demikian tipe peramalan yang baik adalah tipe peramalan yang memberikan nilai kesalahan yang terkecil.

2.4 Analisis Biaya dan Laba

2.4.1 Perilaku Biaya

Sebagian besar keputusan yang diambil oleh manajemen memerlukan informasi dan biaya yang didasarkan pada perlakunya. Yang dimaksudkan perilaku biaya adalah pola perubahan biaya dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas perusahaan (misalnya volume produksi/volume penjualan). Berdasarkan hubungan dengan perubahan volume kegiatan perusahaan, biaya

dapat digolongkan atas biaya variable, biaya tetap, dan biaya semi variable. (Mulyadi, 1993).

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya-biaya yang totalnya selalu berubah secara proporsional (sebanding) dengan volume kegiatan perusahaan. Besar kecilnya biaya variable dipengaruhi oleh besar kecilnya volume penjualan/produksi secara proporsional, yang termasuk biaya ini antara lain : biaya bahan baku , biaya tenaga kerja langsung, sebagian biaya overhead pabrik (seperti penyusunan aktiva tetap pabrik yang dihitung berdasarkan jumlah unit produksi), komisi penjualan yang ditentukan berdasarkan prosentase tertentu dari hasil penjualan dan sebagainya.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang di dalam jarak kapasitas (range of capacity) tertentu totalnya tetap, meskipun volume kegiatan perusahaan berubah-ubah. Sejauh tidak melampui kapasitas biaya tetap total tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya volume kegiatan perusahaan. Jarak kapasitas adalah serangkaian tingkat volume kegiatan perusahaan yang dapat dicapai tanpa menambah kapasitas.

Biaya Semi Variabel

Biaya semi variable adalah biaya-biaya yang totalnya selalu berubah tetapi tidak proporsional dengan perubahan yang konstan. Biaya dapat dikelompokan pada tingkat perubahan yang konstan. Biaya dapat dikelompokan pada tingkat perubahannya semakin rendah. Dalam hal ini biaya semi varibel terkandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variable. Contoh biaya semi variabel adalah biaya tenaga kerja yang dikaitkan dengan kurva belajar.

2.4.2 Pola Perilaku Biaya

Perubahan biaya total sebagai akibat dari perubahan volume kegiatan perusahaan ada tiga macam pola, yaitu : (Mulyadi, 1993)

1. Jumlahnya tetap, meskipun volume kegiatan berubah (biaya tetap).
2. Jumlah berubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan (biaya variabel).
3. Jumlah berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan (biaya semi variabel).

Untuk menggambarkan hubungan antara biaya total dengan volume kegiatan perusahaan, pada umum dinyatakan dengan fungsi biaya sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = biaya total X = volume kegiatan

a = biaya tetap total b = biaya variabel per unit

2.5 Linear Programming

2.5.1 Konsep Dasar Linear Programming

Programa linier yang diterjemahkan dari linear programming (LP) adalah suatu cara untuk menyelesaikan persoalan pengalokasian sumber-sumber yang terbatas diantara beberapa aktivitas yang bersaing, dengan cara yang terbaik yang mungkin dilakukan. Persoalan pengalokasian ini akan muncul manakala seseorang harus memilih tingkat aktivitas-aktivitas tersebut.

Programa linier ini menggunakan model matematis untuk menjelaskan persoalan yang dihadapinya. Sifat linier disini memberi arti bahwa seluruh fungsi matematis dalam model ini merupakan fungsi yang linier, sedangkan kata “programa” merupakan sinonim untuk perencanaan. Dengan demikian, programa linier (LP) adalah perencanaan aktivitas-aktivitas untuk memperoleh suatu hasil yang optimum, yaitu suatu hasil yang mencapai tujuan terbaik di antara seluruh alternatif yang fisibel. (Dimyati, 1992)

Sedangkan menurut Taha (1996) Linear Programming merupakan teknik matematik untuk mendapatkan alternatif penggunaan terbaik atas sumber-sumber organisasi. Kata sifat linear digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, hubungan yang langsung dan proses proporsional, sedangkan kata program merupakan penggunaan teknik matematika tertentu untuk mendapatkan kemungkinan pemecahan terbaik atas persoalan yang melibatkan sumber yang serba terbatas.

Ada beberapa syarat-syarat utama pada persoalan linear programming dalam suatu industri, yaitu: (Taha, 1996)

1. Mempunyai tujuan untuk dicapai

Tujuan utama suatu industri misalkan kita asumsikan maksimumkan keuntungan, sedangkan kita tahu keuntungan tidak berhubungan secara linear dengan volume penjualan, tetapi dari konsep akuntansi yang disebut total kontribusi di dapat:

$$\text{Total kontribusi} = (\text{Harga Jual/Unit} - \text{Biaya Variabel/Unit}) \times \text{Volume Penjualan}$$

Maka bila ada kata laba dalam istilah linear programming maka yang dimaksud adalah kontribusi.

2. Harus ada alternatif yang salah satu darinya mencapai tujuan

Sebagai contoh industri mebel mengalokasikan kapasitas industrinya untuk meja dan kursi dalam perbandingan 50:50, 70:30, 25:75, atau dalam angka perbandingan yang lain.

3. Sumber harus merupakan persediaan yang terbatas

Industri mebel diatas memiliki jumlah jam mesin yang terbatas, akibatnya semakin banyak waktu yang digunakan untuk membuat meja, akan semakin sedikit kursi yang dapat dibuat

Linear programming akan memberikan banyak sekali hasil pemecahan persoalan, sebagai alternatif pengambilan tindakan, akan tetapi hanya ada satu yang optimum (maksimum atau minimum), untuk pengambilan keputusan atau pengambilan alternatif yang terbaik. (Supranto, 1988)

2.5.2 Formulasi Model Linear Programming

Untuk membuat formulasi model LP, terdapat tiga langkah utama yang harus dilakukan, yaitu : (Mustafa dan Parkhan, 2000)

1. Tentukan variabel keputusan atau variabel yang ingin diketahui dan gambarkan dalam simbolik matematik.
2. Tentukan tujuan dan gambarkan dalam satu set fungsi linier dari variabel keputusan yang dapat terbentuk maksimum atau minimum.
3. Tentukan kendala dan gambarkan dalam bentuk persamaan linier atau ketidaksamaan linier dari variabel keputusan.

Perumusan model ini adalah kunci keberhasilan dalam menyelesaikan masalah dengan metode LP. Bahkan satu masalah dapat menghasilkan model yang berbeda apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda pula.

Dalam pembahasan model Linear programming digunakan simbol - simbol sebagai berikut :

m = macam batasan - batasan sumber atau fasilitas yang tersedia.

N = macam kegiatan yang menggunakan sumber atau fasilitas tersebut.

i = nomor setiap macam sumber atau fasilitas yang tersedia [$i = 1,2,3, \dots, m$]

j = nomor setiap macam kegiatan yang menggunakan sumber atau fasilitas yang tersedia [$j = 1,2, \dots, n$]

X_j = tingkat kegiatan ke j [$j = 1,2, \dots, n$]

a_{ij} = banyak sumber i yang diperlukan untuk menghasilkan setiap unit keluaran atau output kegiatan [$i = 1,2, \dots, m$ dan $j = 1,2, \dots, n$]

b_i = banyak sumber i yang tersedia untuk dialokasikan ke setiap unit kegiatan [$i=1,2,\dots,m$]

Z = nilai yang dioptimalkan [maksimum atau minimum]

C_j = Kenaikan nilai Z apabila ada pertambahan tingkat kegiatan [X_j]

Dengan satu satuan (unit) atau merupakan sumbangan setiap satuan keluaran kegiatan terhadap nilai Z . Keseluruhan simbol-simbol diatas selanjutnya disusun kedalam bentuk tabel standar LP seperti pada table dibawah ini: (Mustafa dan Parkhan, 2000)

Kegiatan Sumber	Pemakaian Sumber per Unit Kegiatan 1 2 3 ... n	Kapasitas Sumber
1	$a_{11} a_{12} a_{13} \dots a_{1n}$	b_1
2	$a_{21} a_{22} a_{23} \dots a_{2n}$	b_2
3	$a_{31} a_{32} a_{33} \dots a_{3n}$	b_3
.
.
.
m	$a_{m1} a_{m2} a_{m3} \dots a_{mn}$	b_m
Z pertambahan tiap unit tingkat kegiatan	$C_1 C_2 C_3 \dots C_n$ $X_1 X_2 X_3 \dots X_n$	

Tabel 2.1 Data untuk model Linear Programming

Atas dasar tabel diatas kemudian dapat disusun model matematis yang dapat digunakan untuk mengemukakan suatu permasalahan LP sebagai berikut:

- Fungsi Tujuan :

$$\text{Maksimum (Minimum)} Z = C_1 X_1 + C_2 X_2 + C_3 X_3 + \dots + C_n X_n$$

- Batasan - batasan :

$$1). a_{11} X_1 + a_{12} X_2 + a_{13} X_3 + \dots + a_{1n} X_n (\leq = \geq) b_1$$

$$2). a_{21} X_1 + a_{22} X_2 + a_{23} X_3 + \dots + a_{2n} X_n (\leq = \geq) b_2$$

.

.

$$. m). a_{m1} X_1 + a_{m2} X_2 + a_{m3} X_3 + \dots + a_{mn} X_n (\leq = \geq) b_m \text{ dimana}$$

$$X_1 X_2 \dots X_n (\geq) 0$$

2.5.3 Terminologi Model Linear Programming

Terminologi model LP dapat dinyatakan sebagai berikut: (Mustafa dan Parkhan, 2000)

1. Fungsi yang akan dimaksimumkan :

$$Z = C_1X_1 + C_2X_2 + C_3X_3 + \dots + C_nX_n$$

Disebut fungsi tujuan (*objective function*)

2. Fungsi-fungsi batasan dapat dikelompokan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Fungsi batasan fungsional, yaitu fungsi-fungsi batasan sebanyak m

$$\text{yaitu } a_{11}X_{11} + a_{12}X_{12} + a_{13}X_{13} + \dots + a_mX_n \leq 0$$

- b. Fungsi batasan non negative disebut sebagai non negative constraint

$$\text{yaitu fungsi batasan yang dinyatakan dengan } X_j \geq 0$$

3. Variabel-variabel X_j disebut sebagai decision variables.

4. a_{ij} , b_i dan c_j yaitu masukan-masukan konstan disebut sebagai parameter model.

Masalah-masalah LP yang dapat mengikuti model diatas antara lain: (Mustafa dan Parkhan, 2000)

1. Masalah minimasi yaitu fungsi tujuan yang menggambarkan upaya untuk mendapatkan biaya seminimal mungkin. Dalam hal ini, fungsi tujuan dinyatakan sebagai berikut

$$\text{minimumkan } Z = C_1X_1 + C_2X_2 + C_3X_3 + \dots + C_nX_n$$

2. Masalah dengan fungsi batasan fungsional yang memiliki tanda matematis \geq , sehingga apabila dirumuskan terlihat sebagai berikut :

$$a_{i1}X_1 + a_{i2}X_2 + a_{i3}X_3 + \dots + a_{in}X_n \geq b_i$$

3. Masalah dengan fungsi batasan fungsional yang memiliki tanda matematis $=$, sehingga bila dirumuskan sebagai berikut :

$$a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + \dots + a_nX_n = b_i$$
4. Masalah tertentu, dimana fungsi batasan non negative tidak diperlukan atau X_i tidak terbatas.

2.5.4 Asumsi-asumsi Linear Programming

Untuk menunjukkan masalah optimasi sebagai model linear programming, diperlukan beberapa asumsi yang terkandung dalam formulasi linear programming. Asumsi-asumsi tersebut adalah : (Mustafa dan Parkhan 2000)

1. Proportionality.

Asumsi ini berarti bahwa naik turunnya nilai Z dan penggunaan sumber atau fasilitas yang tersedia akan berubah secara sebanding (proportional) dengan perubahan tingkat kegiatan.

2. Additivity.

Asumsi ini berarti bahwa nilai tujuan tiap kegiatan tidak saling mempengaruhi atau dalam LP dianggap bahwa kenaikan dari nilai tujuan (Z) yang diakibatkan oleh kenaikan suatu kegiatan dapat ditambah tanpa mempengaruhi bagian nilai Z yang diperoleh dari kegiatan lain.

3. Disibility.

Asumsi ini menyatakan bahwa keluaran (output) yang dihasilkan oleh setiap kegiatan dapat berupa bilangan pecahan.

4. Deterministic (certainty).

Asumsi ini menyatakan bahwa semua parameter yang terdapat dalam model LP (a , b_j , c_j) dapat diperkirakan dengan pasti, meskipun jarang dengan tepat.

Penyelesaian tidak optimal terjadi apabila suatu masalah tidak mempunyai jawaban atau penyelesaian optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Tidak ada penyelesaian layak
2. Ada batasan yang tidak membatasi besar nilai Z .

2.6 Metode Penyelesaian Linear Programming

2.6.1 Metode Grafis

Setelah formulasi model LP, langkah selanjutnya adalah metode untuk mendapatkan keputusan untuk mendapatkan keputusan terbaik. Metode grafik terbatas pada penyelesaian model yang memiliki dua variabel keputusan dengan langkah-langkah penggunaan sebagai berikut: (Dimyanti, 1992)

1. Gambarkan semua kendala dan tentukan daerah kelayakan (feasible solution space), yaitu daerah yang diliputi oleh semua kendala. Dalam menggambarkan grafik, kendala yang bertanda lebih kecil sama dengan (\leq), arah grafik yang membentuk daerah fisibel adalah menuju titik nol (origin). Kendala berbentuk lebih besar sama dengan (\geq), arah grafik yang membentuk daerah feasible adalah menjauhi titik nol. Sedangkan kendala berbentuk sama dengan ($=$), daerah feasible adalah sepanjang garis lurus.

2. Gambarkan grafik tujuan
3. Tentukan feasible optimum dengan cara menggeser grafik tujuan kekanan atas hingga memotong salah satu atau lebih ekstrim yang terdapat dalam feasible area.

Metode ini digunakan apabila variabel model LP yang ada tidak melebihi dua variabel atau yang berdimensi $2 \times n$ atau $m \times 2$.

2.6.2 Metode Simplek

Metode simplek merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan model formulasi LP dengan cara iterasi tabel. (Dimyanti, 1992). Metode simplek dapat digunakan untuk menyelesaikan model formulasi LP yang memiliki dua atau lebih variabel keputusan selain dengan menggunakan program Win QSB.

Penyelesaian model LP dengan metode simplek diperlukan pengubahan model formulasi ke dalam bentuk standar dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Fungsi tujuan berbentuk maksimum. Jika menghadapi fungsi tujuan berbentuk minimum, dapat diubah ke dalam bentuk maksimum dengan cara mengalikan fungsi tujuan dengan minis satu (-1) contoh $Z_{\min} = 20x + 10y$, diubah kedalam bentuk maksimum menjadi $-Z_{\max} = -20x - 10y$.
2. Semua kendala berbentuk persamaan. Jika menghadapi kendala berbentuk lebih kecil sama dengan (\leq), dapat diubah ke dalam bentuk persamaan dengan cara menambahkan slack variabel yang bernilai satu. Contoh : $2x + 2y \leq 20$, diubah menjadi $2x + 2y + S_1 = 20$. Variabel S_1 menunjukkan

slack variabel. Jika menghadapi kendala berbentuk lebih besar dengan (\geq), dapat diubah ke dalam bentuk persamaan dengan cara mengurangkannya dengan surplus variabel yang bernilai minis satu. contoh : $2x \geq 8$, diubah menjadi : $2x - S_1 = 8$.

3. Nilai ruas kanan setiap kendala bertanda positif. Jika menghadapi kendala yang memiliki nilai ruas kanan bertanda negative, maka harus diubah menjadi positif dengan cara mengalikannya dengan minis satu. Contoh : $2x + 3y \leq -30$, diubah menjadi : $-2x - 3y \leq 30$.

4. Semua nilai variabel keputusan non-negatif.

Langkah-langkah metode simplek yaitu : (Dimyanti, 1992)

1. Merubah fungsi tujuan dan fungsi kendala fungsi tujuan dirubah menjadi bentuk implicit dengan jalan menggeser semua $C_i X_j$ kekiri. Fungsi kendala selain kendala non negative dirubah menjadi bentuk persamaan dengan menambahkan variabel slack, yaitu suatu variabel yang mewakili tingkat pengangguran, kapasitas yang merupakan batasan.
2. Mentabulasikan persamaan-persamaan yang diperoleh pada langkah 1.

Table 2.2 Bentuk Umum Table Simplek Awal

BASIS	Z	X ₁	X ₂	X _n	S ₁	S ₂	S _n	SOLUSI
Z	0	-C ₁	-C ₂		-C _n	0	0		0	0
S ₁	0	a ₁₁	a ₁₂		a _{1n}	1	0		0	b ₁
S ₂	0	a ₂₁	a ₂₂		a _{2n}	0	1		0	b ₂
.										
SM	0	a _{m1}	a _{m2}		a _{mn}	0	0		1	b _m

Kolom basis menunjukan variabel yang sedang menjadi basis yaitu $S_1, S_2 \dots S_n$ yang nilainya ditunjukkan oleh kolom solusi. Secara tidak langsung ini menunjukkan bahwa variabel non basis X_1, X_2, \dots, X_n (yang tidak ditunjukkan pada kolom basis) sama dengan nol. Hal ini bisa dimengerti, karena belum ada kegiatan berarti X_1, X_2, \dots, X_n masing-masing nilainya 0. sedangkan kapasitas masih menganggur yang akan ditunjukkan oleh nilai S_1, S_2, \dots, S_n .

3. Menentukan entering variabel

Untuk persoalan dengan fungsi maksimasi, nilai Z dapat diperbaiki dengan meningkatkan nilai X_1, X_2, \dots, X_n pada persamaan Z menjadi tidak negative. Untuk itu pilihlah kolom pada baris fungsi tujuan (termasuk kolom slack) yang mempunyai nilai negative angka terbesar, gunakan kolom ini sebagai entering variabel. Jika ditemukan lebih dari satu nilai negative angka terbesar pilihlah salah satu, sebaliknya jika tidak ditemukan nilai negative berarti solusi sudah optimal. Sebaliknya untuk kasus minimasi, pilihlah kolom pada baris fungsi tujuan yang nilainya positif terbesar. Jika tidak ditemukan nilai positif berarti solusi telah optimal.

4. Menentukan leaving variabel

Leaving variabel dipilih dari rasio yang nilainya positif terkecil. Rasio diperoleh dengan cara membagi nilai solusi dengan koefisien pada entering variabel yang sebaris :

$$\text{rasio} = \frac{\text{nilai solusi}}{\text{koefisien kolom entering}}$$

Jika tidak ada elemen yang nilainya positif dalam kolom kunci (kolom entering variabel) ini, maka persoalan tidak memiliki pemecahan. Kolom pada entering variabel dinamakan entering kolom, dan baris yang berhubungan dengan leaving variabel dinamakan persamaan pivot. Elemen pada perpotongan entering kolom dan persamaan elemen pivot.

5. Menentukan persamaan pivot baru

Persamaan pivot baru = persamaan pivot lama : elemen pivot.

6. Tentukan persamaan-persamaan baru selain persamaan pivot baru.

Persamaan = (persamaan lama) – (koefisien kolom entering x persamaan pivot baru).

7. Lanjutkan perbaikan-perbaikan.

Lakukan langkah perbaikan dengan cara mengulang langkah 3 sampai langkah 6 hingga diperoleh hasil optimal. Apabila suatu masalah LP melibatkan lebih dari dua kegiatan maka metode grafik tidak dapat digunakan dalam menentukan kombinasi optimal, untuk itu digunakan metode simplek. (Mustafa dan Parkhan, 2000).

2.7 Analisis Sensitivitas

Analisis Sensitivitas bertujuan untuk menghindari perhitungan-perhitungan ulang, bila terjadi perubahan satu atau beberapa koefisien model LP pada saat penyelesaian optimal telah tercapai.

Pada dasarnya perubahan-perubahan yang mungkin terjadi setelah tercapainya penyelesaian optimal terdiri dari beberapa macam, yakni : (Mustafa dan Parkhan, 2000)

1. Keterbatasan kapasitas sumber (nilai kanan fungsi-fungsi batasan).
2. Koefisien-koefisien fungsi tujuan.
3. Koefisien-koefisien teknis fungsi-fungsi batasan tertentu koefisien-koefisien menunjukkan beberapa bagian kapasitas sumber yang dikonsumsi oleh satu satuan kegiatan.
4. Penambahan variable-variable baru.
5. Penambahan batasan baru.

Secara umum, perubahan-perubahan tersebut diatas akan mengakibatkan salah satu diantara :

1. Penyelesaian optimal tidak berubah, artinya baik variable-variable dasar maupun nilai-nilainya tidak mengalami perubahan.
2. Variable-variable dasar mengalami perubahan, tetapi nilai-nilainya tidak berubah.
3. Penyelesaian optimal sama sekali tidak berubah.
4. Tujuan dan segenap keterbatasannya harus dapat dinyatakan sebagai persamaan atau ketidaksamaan matematika dan harus ada kesamaan atau ketidaksamaan linear.

Pada dasarnya, metode-metode yang dikembangkan untuk memecahkan masalah linear programming ditunjukkan untuk mencari solusi dari beberapa alternatif solusi yang dibentuk oleh persamaan-persamaan pembatas sehingga diperoleh nilai fungsi tujuan yang optimum.

Salah satu asumsi LP yang bersifat deterministik, sehingga solusi optimal yang diperoleh didasarkan atas nilai yang sudah diketahui dengan pasti. Dalam

kenyataan nilai-nilai tersebut (baik C_j , a_{ij} maupun b_i) jarang diketahui dengan pasti, karena beberapa nilai merupakan fungsi beberapa parameter yang tidak dapat dikendalikan. Setiap perubahan nilai input (data) akan mengubah masalah LP yang dapat mempengaruhi solusi optimal. Untuk mengembangkan suatu strategi yang dapat memenuhi berbagai ketidakpastian tersebut perlu dipelajari bagaimana solusi optimal akan berubah sehubungan dengan perubahan nilai input (data). Hal ini dikenal dengan analisis sensitifitas.

Perubahan (ketidakpastian) yang mungkin dihadapi pada analisa sensitifitas adalah :

1. perubahan koefisien fungsi tujuan
2. perubahan konstanta ruas kanan
3. perubahan fungsi pembatas.

Pada kasus dengan dimensi $nx2$ dapat diselesaikan dengan grafis, sedang kasus dengan dimensi mxn dapat diselesaikan dengan metode simplek.

2.7.1 Analisis Sensitivitas dengan Grafis

Perubahan yang mungkin dihadapi pada analisis sensitifitas adalah:

- I. Perubahan koefisien fungsi tujuan

Perubahan koefisien fungsi tujuan dapat terjadi Karena perubahan keuntungan atau ongkos suatu kegiatan. Misal, diinginkan untuk menentukan pengaruh perubahan keuntungan per unit produk I (C_1). Pada suatu kasus dimana produk I menguntungkan untuk diproduksi, jika C_1 turun dibawah nilai tertentu, maka dapat menyebabkan produk I yang akan

diproduksi menjadi berkurang atau bahkan tidak menguntungkan untuk diproduksi.

Pada kasus lain bisa jadi produk I menjadi menguntungkan untuk diproduksi karena keuntungan per unit (C_1 nya) rendah. Jika C_1 turun dapat dipastikan tidak akan berpengaruh terhadap solusi optimal yang ada, tetapi jika C_1 naik melebihi nilai tertentu maka produk I menjadi menguntungkan untuk diproduksi.

2. Perubahan konstanta ruas kanan

Perubahan konstanta ruas kanan dapat terjadi karena adanya perubahan pada kapasitas sumber daya yang dapat digunakan. Perubahan kapasitas sumber daya dapat terjadi pada sumber daya longgar (loose) maupun sumber daya ketat (tight).

Apabila sumber daya merupakan sumber daya yang longgar maka penambahan kapasitas sumber daya tersebut tidak akan mempengaruhi keputusan optimal dan jika turun dibawah nilai tertentu maka akan mempengaruhi keputusan optimal. Sebaliknya pada sumber daya yang ketat, perubahan kapasitas (baik penambahan maupun pengurangan) akan mempengaruhi keputusan optimal. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi untuk menentukan seberapa besar batas atas dan batas bawah kapasitas masing-masing sumber daya dan bagaimana menentukan prioritas sumber daya yang sebaiknya ditambah atau dikurangi.

Untuk menentukan sumber daya yang mana diprioritaskan untuk ditambah/dikurangi digunakan konsep shadow price. Shadow price

mencerminkan perubahan netto nilai optimum karena perubahan satu unit sumber daya. Prioritas sumber daya yang akan ditambah adalah sumber daya yang memiliki pengaruh terhadap Z yang besar dan sumber daya yang akan dikurangi adalah sumber daya yang memiliki pengaruh terhadap Z yang kecil apabila fungsi tujuannya maksimasi.

3. Perubahan fungsi pembatas

Perubahan fungsi pembatas meliputi penambahan batasan baru dan penambahan variabel baru. Penambahan batasan baru akan mempengaruhi penyelesaian optimal, apabila pembatas baru tersebut tidak akan mempengaruhi penyelesaian optimal, apabila batasan baru tersebut digambarkan dalam grafik berada diluar daerah fisibel.

2.7.2 Analisis Sensitivitas dengan Metode Simplek

Perubahan yang mungkin dihadapi pada analisis sensitifitas adalah (Mustafa dan Parkhan, 2000)

1. Perubahan koefisien fungsi tujuan

Perubahan koefisien fungsi tujuan dapat dibedakan menjadi

a. Perubahan koefisien fungsi tujuan variabel basis

Untuk menentukan range perubahan koefisien fungsi tujuan variabel basis, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{C}_j = C_B - \hat{Y}_j - C_j$$

C_B = koefisien fungsi tujuan variabel basis pada optimal

\hat{C}_j = menunjukkan nilai baru atau nilai pada table optimal

syarat table optimal tetap optimal jika $C_j \geq 0$.

Untuk mengetahui perubahan pada table optimal sehubungan dengan perubahan fungsi tujuan dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\pi = C_B \cdot B^{-1}$$

C_B = koefisien fungsi tujuan variabel basis

B^{-1} = matrik dibawah variabel basis awal pada table optimal

b. Perubahan koefisien fungsi tujuan variabel non basis

Perubahan ini ditunjukkan dari suatu kasus dimana variabel keputusan non basis adalah X_3 , artinya X_3 tidak diproduksi karena tidak cukup ekonomis dengan keuntungan sebesar 10. apabila C_3 diturunkan berapapun, X_3 tetap tidak ekonomis untuk diproduksi, yang berarti batas bawah $C_3 = -\infty$. Sebaliknya jika C_3 dinaikkan sampai jumlah tertentu, ada kemungkinan X_3 cukup ekonomis untuk diproduksi. Batas atas C_3 adalah $\hat{C}_3 = C_B - \hat{Y}_3 - C_3$

2. Perubahan konstanta ruas kanan

Pengaruh perubahan konstanta ruas kanan terhadap tabel optimasi dapat ditentukan dengan menyelidiki perubahan konstanta ruas kanan yang baru pada table optimasi, atau dirumuskan sebagai : $\hat{b}_1 = B^{-1} \cdot b_1$

\hat{b}_1 = menunjukkan nilai baru atau nilai pada table optimal.

Table optimal tetap optimal jika $\hat{b}_1 \geq 0$

Shadow price.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu tahapan yang harus ditetapkan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan penelitian secara baik, benar dan terarah. Dengan demikian masalah yang dihadapi dapat dianalisa dengan baik sehingga tujuan dari peneltian dapat tercapai.

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan Furniture PT. Amalia Surya Cemerlang. Dalam kegiatan produksinya perusahaan berproduksi sesuai dengan permintaan pasar sehingga perusahaan harus dapat menjaga keseimbangan bahan baku agar kegiatan produksi perusahaan dapat berjalan lancar dan mampu memenuhi permintaan pasar.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis datanya, maka data yang diperlukan semuanya berupa data kuantitatif, sedangkan berdasarkan sumbernya diperlukan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya.. Untuk memperoleh data primer digunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. *Survey*, yaitu cara memperoleh data melalui permintaan keterangan kepada pihak terkait.

- b. *Observasi*, yaitu mengamati secara langsung objek yang ingin diteliti dengan maksud untuk memperoleh data yang relevan dan sebenarnya.
- c. *Interview*, yaitu memperoleh data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan merupakan catatan perusahaan atau cetakan yang berhubungan dengan penelitian, terdiri dari :

a. Internal data

Data-data yang diperoleh dari buku atau laporan yang tersedia di perusahaan yang berhubungan dengan kasus yang diteliti

b. Eksternal data

Berdasarkan literature-literatur atau sumber kepustakaan lain serta studi dan disiplin ilmu lainnya yang mendukung dan yang berhubungan dengan kasus yang diteliti.

3.3 Pengumpulan Data

Data - data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data permintaan produk setiap periode
2. Data proses produksi
3. Data kapasitas sumber daya bahan baku
4. Data kapasitas sumber daya tenaga kerja
5. Data waktu proses produksi
6. Data perincian biaya produksi
7. Data harga jual produk
8. Data jumlah tenaga kerja dan mesin pada departemen produksi
9. Hari kerja efektif.

3.4 Metode Pengolahan Data

Secara umum penelitian dikatakan baik jika langkah-langkah yang ditempuh tepat, karena permasalahan yang dibahas berkaitan satu dengan yang lainnya. Apabila tahap-tahap yang dilakukan menyimpang maka hal ini akan berakibat fatal pada hasil penelitian.

3.4.1 Melakukan Peramalan

Peramalan dilakukan untuk mengetahui jumlah unit per produk yang dihasilkan pada periode mendatang berdasarkan data histories masa lampau. Data-data tersebut diolah menggunakan program WinQSB dan setelah itu dilakukan pemilihan metode terbaik atas dasar tingkat kesalahan terkecil yaitu nilai MSD (Mean Square Error) Adapun langkah-langkah dalam peramalan, yaitu :

1. Pengumpulan data penjualan masa lalu.
2. Masukkan data ke dalam program.
3. Olah data dengan program WinQSB
4. Pilih metode peramalan yang mempunyai tingkat kesalahan terkecil (MSD terkecil).

3.4.2 Analisis Biaya

Analisis biaya dilakukan untuk mengetahui biaya-biaya yang terkait yang akhirnya dapat menentukan besarnya kontribusi margin tiap produk. Biaya yang dibutuhkan adalah biaya bahan baku, biaya (upah tenaga kerja) biaya mesin dan biaya BOH. Biaya tersebut dipisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel.

Dari analisis biaya ini diharapkan dapat menetapkan harga pokok produksi tiap unitnya. Biaya tersebut diperlukan untuk menentukan kontribusi margin

produk tiap unitnya. Kontribusi margin didapatkan dengan dikuranginya harga jual per unit dengan besarnya biaya variabelnya.

Hasil analisis diatas digunakan untuk menentukan fungsi tujuan apakah bertujuan untuk maksimasi keuntungan atau minimasi biaya.

3.4.3 Penentuan Formulasi *Linear Programming*

Dalam penentuan formulasi *Linear Programming* ini, meliputi penentuan variabel keputusan, penentuan fungsi batasan, yang meliputi batasan waktu proses, batasan bahan baku, batasan permintaan pasar dan sebagainya,

3.4.4 Pengolahan Data *Linear Programming*

Setelah dibuat formulasi dasar dari *Linear Programming*, maka langkah selanjutnya adalah mengolah formulasi tersebut sesuai fungsi tujuannya dengan metode simpleks, dalam hal ini pengolahan data menggunakan bantuan software perngolah data *Linear Programming* Win QSB.

3.4.5 Analisis Sensitivitas

Setelah solusi optimal didapat, maka akan dilakukan analisis sensitivitas terhadap koefisien-koefisien dalam model *Linear Programming* tersebut.

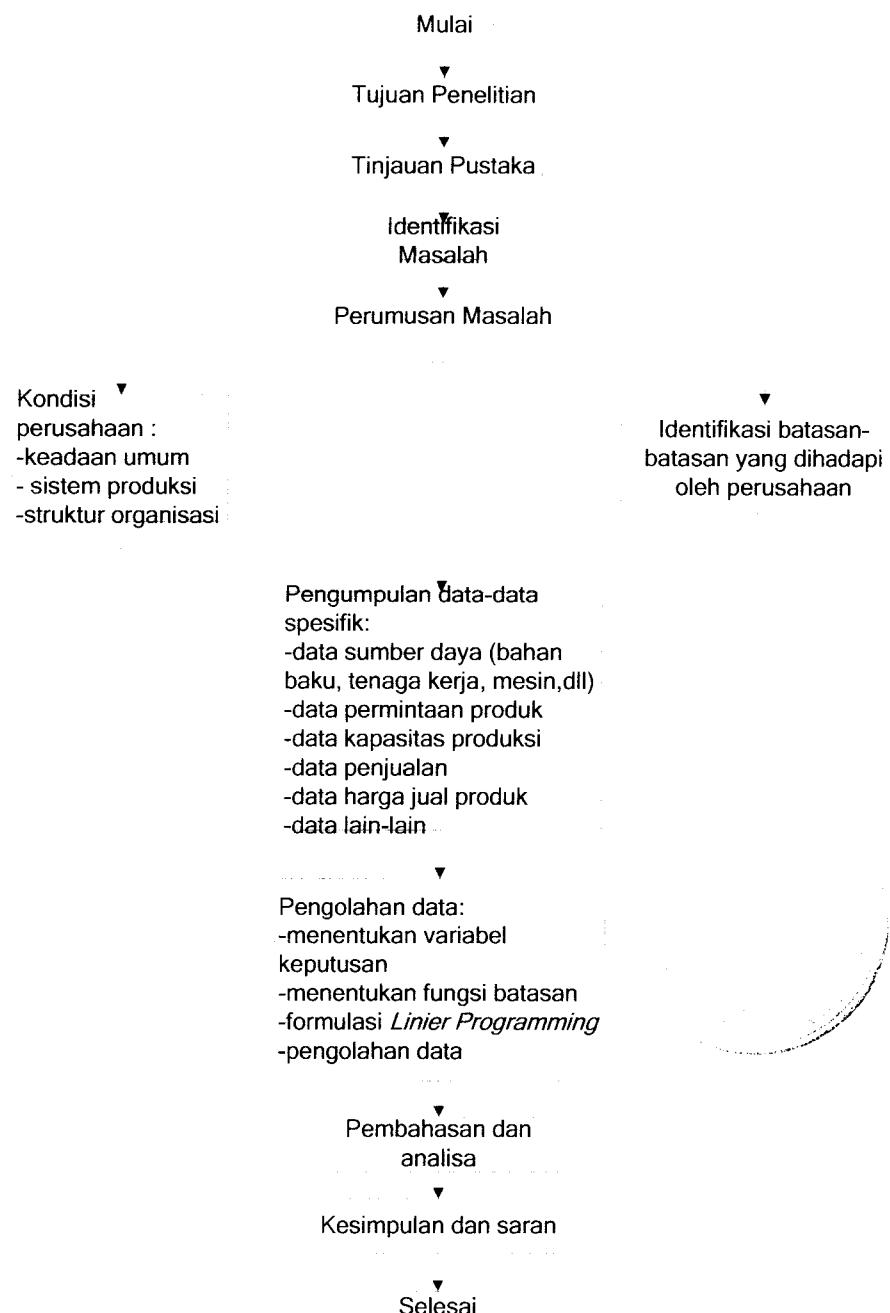
3.5 Kesimpulan dan Saran

Penarikan kesimpulan terhadap kasus yang diselesaikan pada tahap akhir dalam penelitian ini setelah dilakukan analisa terhadap kasus yang dipecahkan. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian yang sudah ditetapkan

Saran-saran juga dikemukakan untuk memberikan masukan mengenai penyelesaian kasus yang dihadapi pada sistem yang diteliti. Selain itu juga diberikan saran-saran perbaikan bagi penelitian berikutnya untuk melakukan pengembangan model dan algoritma dalam penyelesaian kasus yang lebih kompleks akan tetapi mempunyai karakteristik yang sama dengan kasus dalam penelitian ini.

3.6. Flowchart Penelitian

Kerangka Pemecahan Masalah



BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1. Profil Perusahaan

PT. Amalia Surya Cemerlang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya *furniture*. PT. Amalia Surya Cemerlang didirikan pada tanggal 7 Juni 2001 oleh Bapak Agus Hariyanto sebagai Direktur dan Bapak Yohanes Kurniawan sebagai Komisaris sekaligus sebagai agen yang mempunyai jaringan perdagangan multinasional. Di awal pendirian PT. Amalia Surya Cemerlang melibatkan tenaga kerja sebanyak 20 orang yang terdiri dari 5 tenaga *staff* dan 15 tenaga terampil. Hingga saat ini PT. Amalia Surya Cemerlang memiliki tenaga kerja mencapai 100 orang.

PT. Amalia Surya Cemerlang merupakan perusahaan furniture yang bertipe *make to order* (MTO) dimana sistem perencanaan produksi dilakukan setelah ada permintaan. Hasil produksi PT. Amalia Surya Cemerlang dipasarkan hingga ke negara-negara di Eropa, Amerika, Australia, dan Singapura.

4.1.2 Data Umum Tenaga Kerja

PT. Amalia Surya Cemerlang memberlakukan jam kerja bagi karyawan dengan jumlah enam hari kerja efektif dalam seminggu, yaitu Senin-Sabtu.

Pengaturan jam kerja karyawan yang berlaku pada PT. Amalia Surya Cemerlang adalah sebagai berikut:

1. Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu adalah :
 - a. Mulai masuk : Pukul 08.00 – 12.00
 - b. Istirahat : Pukul 12.00 - 13.00
 - c. Kerja kembali : Pukul 13.00 - 16.00
2. Hari Jumat adalah :
 - a. Mulai masuk : Pukul 08.00 - 11.30
 - b. Istirahat : Pukul 11.30 - 13.00
 - c. Kerja kembali : Pukul 13.00 - 16.30

4.1.3 Data Hasil Produksi

Penelitian ini dilakukan di departemen produksi. Produk yang dihasilkan PT. Amalia Surya Cemerlang antara lain meja, almari dan rak. Produk yang menjadi penelitian pada tugas akhir ini adalah *Atlanta Coffee Table, Sultan Table, Madrid Lamp Table, Rhodes Coffee Table, Dressoir Sutan, Table Towel, Panama Social Table, dan Panama Dining Table.*

4.1.4 Bahan Baku

Pengadaan bahan baku merupakan suatu hal penting untuk diperhitungkan dalam suatu sistem produksi. Tanpa adanya bahan baku, maka otomatis keseluruhan proses akan terganggu dan dapat mengakibatkan produksi akan berhenti. Untuk menanggulangi hal tersebut, maka diadakan perencanaan kebutuhan bahan baku secara tepat. Bahan baku utama yang digunakan adalah

kayu jati. Alasan pemilihan kayu jati sebagai bahan baku utama produk karena kualitasnya yang baik, dengan daya tahan kuat, motif indah dan tekstur halus.

Selain bahan baku utama juga terdapat bahan baku pendukung, antara lain kayu akasia, kayu mahogani, plat siku, sekrup, jembatan, cekatil, amplas, lem, tiner, dan cat warna.

4.1.5 Proses Produksi

Semua produk yang dihasilkan oleh PT. Amalia Surya Cemerlang pada dasarnya memiliki proses produksi yang sama. Perbedaannya hanya pada pemolaan atau pendesainan bentuk dari produk. Urutan proses produksinya sebagai berikut :

1. Unit Pembahanan

Pada unit ini, papan kayu besar mengalami proses *grade* yaitu dipisahkan antara papan untuk produk *unfinish atau finishing*, maksudnya disini produk *unfinish* adalah produk yang tidak mengalami proses *finishing* (pewarnaan dsb). Untuk ketiga produk yang menjadi objek penelitian termasuk dalam produk *finishing*. Setelah dipisahkan maka papan dimasukkan ke dalam oven dengan tujuan pengeringan sebesar 15%. Papan yang siap diolah lalu dibentuk menjadi komponen dengan menggunakan mesin-mesin, mulai dari diukur, dipotong dan dihaluskan sesuai dengan kebutuhan dalam *Bill Of Material* (BOM) sebuah unit produk.

2. Unit Perakitan (*Assembling*)

Setelah semua komponen dalam satu unit produk selesai dibentuk, maka selanjutnya komponen-komponen tersebut akan dirakit. Pada tahap perakitan

ini dilakukan secara manual dengan tenaga manusia dengan bantuan obeng, tanggem, pahat dan tang. Bahan pendukung seperti lem juga dibutuhkan dalam proses ini.

3. Unit Pengamplasan (*Sanding*)

Setelah komponen-komponen dirakit, kemudian dilakukan pengamplasan / penghalusan yang tujuannya memperoleh permukaan kayu yang halus.

4. Unit Finishing

Pada unit ini dilakukan proses pewarnaan dan pengeringan. Pada unit ini juga dilakukan pengecekan produk, apakah produk sudah sesuai dengan bentuk yang diinginkan, dan juga dilakukan pengecekan terhadap komponen-komponen produk, misalnya ada komponen yang kayunya berlubang, maka perlu dilakukan penambalan.

5 Unit Pengepakan (*Packing*)

Setelah produk jadi dan dinyatakan lulus kontrol, maka barang siap dibungkus (*packing*) dengan menggunakan karton dan siap untuk dimasukkan dalam *container*. Pengepakan barang dilakukan dengan tujuan untuk melindungi produk terhadap gesekan yang mungkin terjadi ketika dalam perjalanan sehingga tidak menimbulkan produk cacat, serta untuk mempermudah penyusunan di dalam *container* sehingga jumlah barang dapat dihitung dan disesuaikan dengan kapasitas *container*.

Mesin-mesin produksi yang menunjang dalam kegiatan produksi antara lain, seperti pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Jenis dan Fungsi Mesin

No	Nama Mesin	Fungsi
1	Radial	memotong kayu sesuai dengan ukuran yang diinginkan
2	Cyrcke	membelah kayu yang telah dipotong menjadi kayu batangan dengan ukuran tertentu
3	Planner	mendapatkan potongan kayu yang benar-benar siku
4	Serut	menghaluskan permukaan kayu
5	Bor	membuat lobang pada pasak, mengikat posisi antar bagian agar tidak mudah goyah
6	Thicknesser	menyerut permukaan agar mendapatkan ukuran ketebalan yang diinginkan
7	Jointer	menyerut permukaan komponen menjadi siku/tegak lurus
8	Mortiser	membuat lobang tempat pen
9	Sanding	Memperhalus permukaan kayu yang luas

Sumber : PT. Amalia Surya Cemerlang

4.1.6 Data Pengamatan Waktu Proses

Waktu proses adalah waktu yang digunakan untuk memproses satu unit produk dari proses pembahanan sampai dengan proses *finishing*. Berikut ini merupakan data waktu proses produksi tiap stasiun kerja atau mesin yang digunakan berdasarkan *operation process chart* (OPC) masing-masing produk :

Tabel 4.2 Data Waktu Proses (dalam satuan menit)

no.	Stasiun Kerja	Atlanta Coffe Table	Sultan Table	Madrid Lamp Table	Coffee Table	Rhodes Coffee Table	Dressoir Sutan	Table Towel	Panama Social Table	Panama Dining Table
1	M. Cycle	39.74	18.86	10.52	47.41	41.35	31.19	24.54	25.31	
2	M. Radial	20.49	16.07	9.22	11.24	17.31	15.55	14.11	18.44	
3	M. Thicknesser	13.2	9.44	7.32	8.56	11.3	10.1	9.25	10	
4	M. Planner	32.56	16.1	6	10.42	21.52	19.18	19	21.37	
5	M. Serut	12.08	9.42	13.38	10.12	14.23	10.26	14.14	15.25	
6	M. Mortiser	10.7	12.3	11.9	9.44	11.3	9	11.47	9.58	
7	M. Jointer	64.53	38.84	20.9	31.12	32.34	30.41	31.26	36.21	
8	M. Bor	26.99	19.25	11	16.34	17.51	19.37	14	21.55	
9	Perakitan	86.3	78.5	69.5	70.14	59.54	72.23	79.35	68.48	
10	Sanding	30.2	35.3	31.4	29.36	28.22	32.3	29.48	32.4	
11	Finishing	53.5	51.7	47.6	46.25	56.21	45.36	41.36	44.56	

4.1.7 Data Mesin yang Digunakan

Untuk memperlancar jalannya proses produksi, PT. Amalia Surya Cemerlang memiliki sumber daya berupa mesin-mesin sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jenis dan Jumlah Mesin Produksi

Nama Mesin	Jumlah	Nama Mesin	Jumlah
Cycle	10	Mortiser	6
Radial	2	Jointer	5
Thicknesser	5	Bor	7
Planner	4	Sanding	5
Serut	8		

Selain mesin-mesin tersebut, juga digunakan peralatan-peralatan seperti tanggem, pahat, obeng, tang, drip dan spet yang digunakan untuk memperlancar kerja.

4.1.8 Data Harga Jual Produk

Tabel 4.4 Harga Jual Masing-masing Produk

HARGA JUAL (Rp.)	
Atlanta Coffe Table	710000
Sultan Table	1050000
Madrid Lamp Table	350000
Rhodes Coffee Table	970000
Dressoir Sutan	2400000
Table Towel	1400000
Panama Social Table	1900000
Panama Dining Table	1450000

Keterangan:

Atlanta Coffe Table = ACT

Sultan Table = ST

Madrid Lamp Table = MLT

Rhodes Coffee Table = RCT

Dressoir Sutan = DS

Table Towel = TT

Panama Social Table = PST

Panama Dining Table = PDT

4.1.9 Data volume penjualan

Berikut ini merupakan data volume penjualan ketiga produk:

Tabel 4.5 Data Volume Penjualan

periode	Atlanta Coffe Table	SultanTable	Madrid Lamp Table	Rhodes Coffee Table	Dressoir Sutan	Table Towel	Panama Social Table	Panama Dining Table
Apr-05	175	315	351	25	6	90	20	40
Mei	186	326	360	8	13	87	23	42
Juni	192	295	348	10	14	102	19	36
Juli	200	310	372	17	21	81	31	29
Agustus	193	328	390	15	11	67	24	39
September	204	334	384	20	10	90	23	21
Oktober	210	325	375	14	17	93	24	37
November	219	307	388	21	15	84	20	28
Desember	206	286	357	5	16	79	17	27
Januari 2006	218	310	340	11	22	99	21	33
Februari	225	325	365	14	20	104	20	35
Maret	228	308	376	26	15	88	14	31
April	213	298	355	14	25	87	28	30
Mei	227	325	364	31	14	95	22	29
Juni	236	312	412	20	11	90	21	38
Juli	244	341	321	12	10	74	19	31
Agustus	224	277	387	15	14	81	16	30
September	240	319	369	23	11	92	19	37

Sumber : PT. Amalia Surya Cemerlang

4.1.10 Data Kapasitas Bahan Baku

Tabel 4. 6 Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produk Atlanta Coffee Table

No.	Bahan baku	Kebutuhan	Harga	Total	Satuan
1.	Kayu Jati	0.0668	4500000	300600	m3
2.	Tiner	0.1	9500	950	lt
3.	Lem	0.3	30400	9120	kg
4.	Cat warna	0.2	32000	6400	lt
5.	Sending sealer	0.4	17800	7120	lt
6.	Cekatil	15	725	10875	bah
7.	Ring cekatil	15	100	1500	bah
8.	Skrup kuning 6x1"	60	90	5400	bah
9.	Skrup 7x1¼"	24	100	2400	bah
10.	Baut knockdown	6	1050	6300	bah

Tabel 4. 7 Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produk Sultan Table

No.	Bahan baku	Kebutuhan	Harga	Total	Satuan
1.	Kayu Jati	0.1202	4500000	540900	m3
2.	Tiner	0.1	9500	950	lt
3.	Lem	0.25	30400	7600	kg
4.	Cat warna	0.2	32000	6400	lt
5.	Sending sealer	0.35	17800	6230	lt
6.	Cekatil	17	725	12325	bah
7.	Ring cekatil	17	100	1700	bah
8.	Skrup kuning 6x1"	96	90	8640	bah
9.	Plat siku 10 cm	4	600	2400	bah
10.	Baut jembatan pendek	8	850	6800	bah

Tabel 4. 8 Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produk Madrid Lamp Table

No.	Bahan baku	Kebutuhan	Harga	Total	Satuan
1.	Kayu Jati	0.0271	4500000	121950	m3
2.	Tiner	0.09	9500	855	lt
3.	Lem	0.25	30400	7600	kg
4.	Cat warna	0.15	32000	4800	lt
5.	Sending sealer	0.25	17800	4450	lt
6.	Cekatil	8	725	5800	bah
7.	Ring cekatil	8	100	800	bah
8.	Skrup kuning 6x1"	40	90	3600	bah
9.	Plat siku 7 cm	4	500	2000	bah
10.	Baut jembatan pendek	8	850	6800	bah

Tabel 4.9 Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produk Rhodes Coffee Table

1	kayu jati	0.0998	4500000	449100	m3
2	tiner	0.08	9500	760	lt
3	lem	0.25	30400	7600	kg
4	cat warna	0.2	32000	6400	lt
5	Sending sealer	0.25	17800	4450	lt
6	handle rhodes	2	8400	16800	buah
7	baut jembatan panjang	8	950	7600	buah
8	cekatil malang	4	825	3300	buah
9	c.mujur	4	825	3300	buah
10	ring galvanis	8	150	1200	buah
11	crew galvanis 3/4 x 6"	16	100	1600	buah
12	screw besi 1 1/2 x 7	26	125	3250	buah

Tabel 4.10 Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produk Dressoir Sutan

1	kayu jati	0.1518	4500000	683100	m3
2	tiner	2	9500	19000	lt
3	lem	0.7	30400	21280	kg
4	cat warna	0.65	32000	20800	lt
5	Sending sealer	0.6	17800	10680	lt
6	engsel 2 1/2" hitam	8	1400	11200	buah
7	grendel	4	2100	8400	buah
8	screw besi 1 1/4 x 7	40	150	6000	buah
9	Handle ring sult	2	3400	6800	buah
10	pengunci	2	28500	57000	buah
11	handle metal 17 cm	8	9500	76000	buah
12	screw draf halus 8x2"	16	200	3200	buah

Tabel 4.11 Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produk Table Towel

1	kayu jati	0.09175	4500000	412875	m3
2	tiner	0.1	9500	950	lt
3	lem	0.25	30400	7600	kg
4	cat warna	0.25	32000	8000	lt
5	Sending sealer	0.2	17800	3560	lt
6	screw 1*6"	42	90	3780	buah
7	screw 1*6" (besi)	25	125	3125	buah
8	Besi up rack towel	2	2500	5000	buah
9	screw 1.25 * 8" besi	20	150	3000	buah
10	plat siku 6 cm	4	500	2000	buah
11	baut jembatan pendek kuning	4	850	3400	buah
12	baut jembatan pajang kuning	8	950	7600	buah

Tabel 4.12 Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produk Panama Social Table

1	kayu jati	0.1787	4500000	804150	m3
2	tiner	0.2	9500	1900	lt
3	lem	0.4	30400	12160	kg
4	cat warna	0.6	32000	19200	lt
5	Sending sealer	0.5	17800	8900	lt
6	handle panama	3	9500	28500	bah
7	screw 6*3/4	6	100	600	bah
8	handle metal 17 cm	8	9500	76000	bah
9	screww dratt halus 8*2	16	200	3200	bah
10	MDF 106*36*0.2 cm	1	2600	2600	bah

Tabel 4.13 Jumlah kebutuhan bahan baku untuk produk Panama Dining Table

1	kayu jati	0.1196	4500000	538200	m3
2	tiner	0.3	9500	2850	lt
3	lem	0.25	30400	7600	kg
4	cat warna	0.4	32000	12800	lt
5	Sending sealer	0.25	17800	4450	lt
6	plat siku 7 cm	4	500	2000	bah
7	baut jembatan	8	850	6800	bah
8	ceatil malang'	12	825	9900	bah
9	c. mujur	12	825	9900	bah
10	ring cekatil	24	100	2400	bah
11	screw up cekatil	72	450	32400	bah
12	screw besi	4	150	600	bah

4.1.11 Data Biaya

Biaya-biaya yang termasuk dalam biaya operasional adalah biaya tenaga kerja dan biaya overhead. PT. Amalia Surya Cemerlang memiliki tenaga kerja 100 orang yang terdiri dari 24 tenaga ahli/staff, 70 tenaga harian, 4 satpam dan 2 sopir. Yang termasuk tenaga kerja langsung disini adalah tenaga terampil dengan upah sebesar Rp 45000 per bulan, dan yang lainnya merupakan tenaga kerja tidak langsung. Sedangkan biaya overhead variabel adalah biaya yang secara tidak langsung terkait dalam operasi pabrik, yaitu biaya listrik, biaya telepon, dan biaya generator. Berikut ini merupakan biaya overhead variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan :

Tabel 4.14 Biaya Overhead Variabel (dalam satuan Rp)

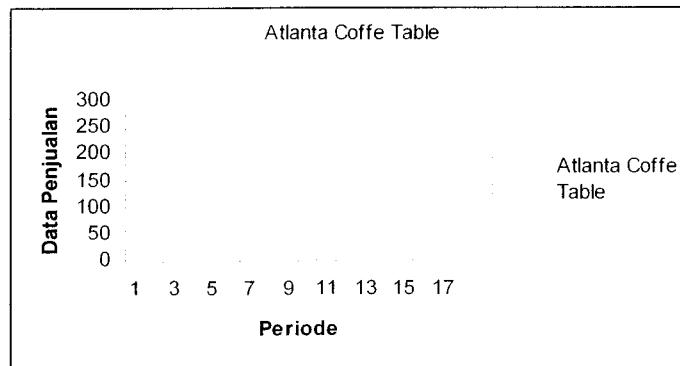
Bulan	Biaya Listrik	Biaya Telepon	Biaya Generator
April 2005	1873000	3152000	28756000
Mei	1982000	3218000	29320000
Juni	1869000	3201000	28543000
Juli	2014000	3265000	29168000
Agustus	2170000	3373000	29761000
September	2186000	3402000	30125000
Oktober	2011000	3319000	29830000
November	2169000	3385000	30094000
Desember	1965000	3240000	28952000
Januari 2006	1923000	3165000	29346000
Februari	2114000	3343000	30117000
Maret	2058000	3298000	29840000
April	2013000	3314000	29105000
Mei	1992000	3261000	31401000
Juni	2029000	3376000	30155000
Juli	2057000	3305000	27490000
Agustus	2001000	3347000	29194000
September	2047000	3271000	32615000

4.2 Pengolahan Data

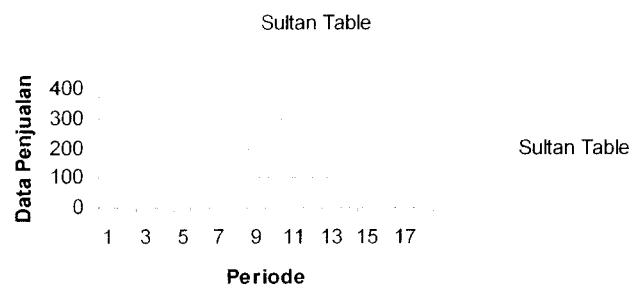
4.2.1 Peramalan

Proses peramalan dibutuhkan untuk mengetahui jumlah permintaan produk pada bulan Oktober, November, Desember 2006, Januari 2007 dan Februari 2007 dengan menggunakan data historis 18 bulan yang lalu. Proses peramalan dilakukan dengan bantuan software WinQSB dan hasilnya terdapat dalam lampiran.

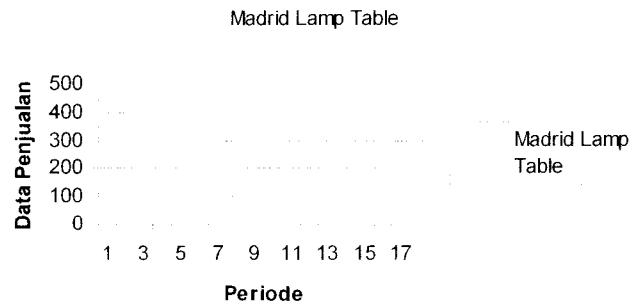
Langkah awal dalam peramalan adalah dengan melakukan *plotting* terhadap data historis. Hal ini untuk mengetahui pola data apa yang terbentuk sehingga dapat menentukan metode peramalan yang sesuai.



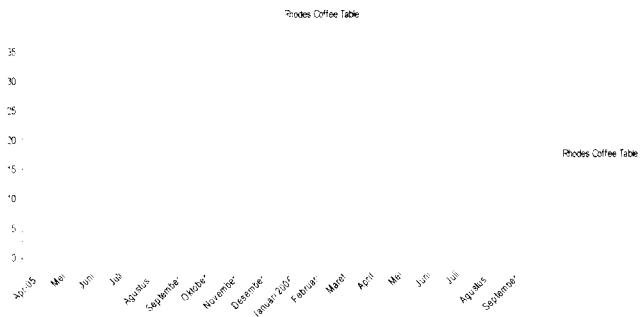
Gambar 4.1 Plot data penjualan produk *Atlanta Coffe Table*



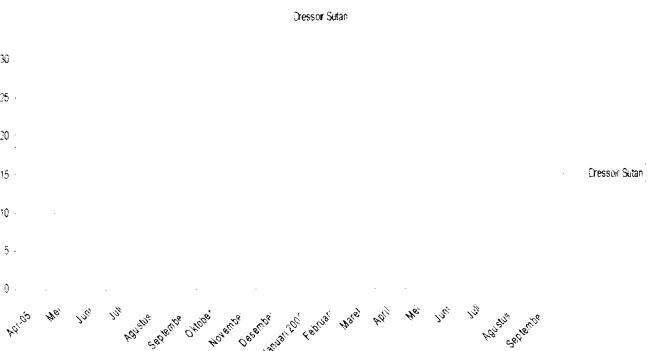
Gambar 4.2 Plot data penjualan produk *Sultan table*



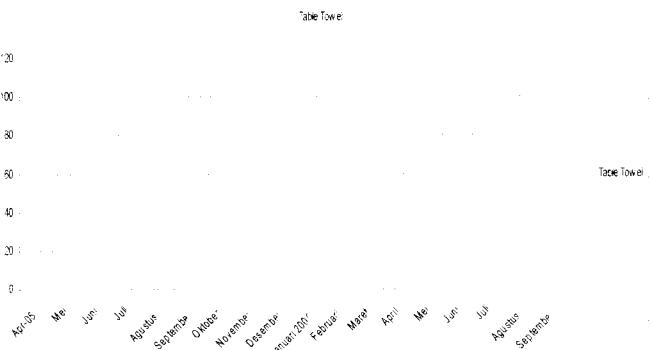
Gambar 4.3 Plot data penjualan produk *Madrid lamp table*



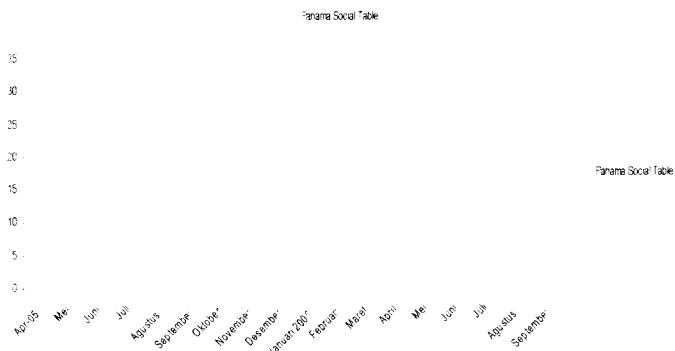
Gambar 4.4 Plot data penjualan produk *Rhodes Coffee Table*



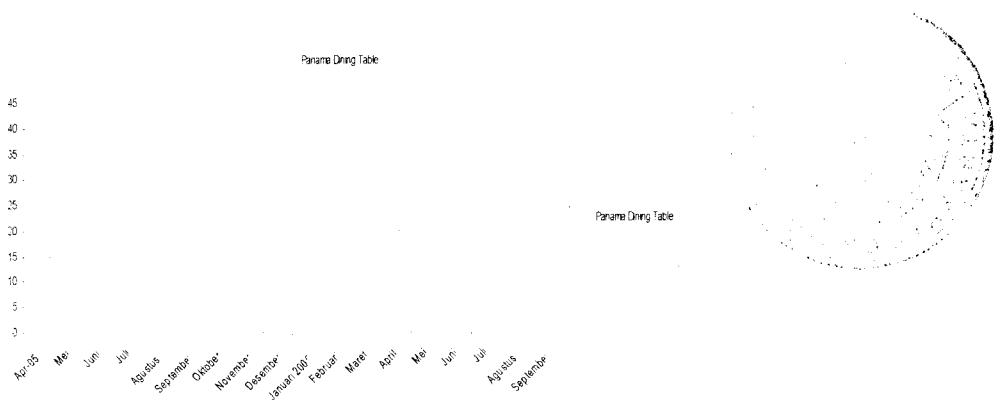
Gambar 4.5 Plot data penjualan produk *Dressoir Sultan*



Gambar 4.6 Plot data penjualan produk *Table towel*



Gambar 4.7 Plot data penjualan produk *Panama Social Table*



Gambar 4.8 Plot data penjualan produk *Panama Dining Table*

Hasil plotting menunjukkan bahwa produk *Atlanta Coffee Table*, membentuk pola data trend, sedangkan produk *Sultan Table*, *Madrid Lamp Table*, *Rhodes Coffee Table*, *Dressoir Sutan*, *Table Towel*, *Panama Social Table*, dan *Panama Dining Table* membentuk pola data stasioner. Untuk itu, maka metode-metode yang dapat digunakan adalah :

Tabel 4.15 Metode Peramalan

Atlanta Coffee Table (Pola data trend)	Sultan Table, Madrid Lamp Table, <i>Rhodes Coffee Table, Dressoir Sutan, Table Towel, Panama Social Table, dan Panama Dining Table</i> (Pola data stasioner)
Moving Average with Linear trend (MAT)	Simple Average (SA)
Single Exponential Smoothing with Linear Trend (SEST)	Simple Moving Average (MA)
Double Exponential Smoothing (DES)	Weighted Moving Average (WMA)
Double Exponential Smoothing with Linear Trend (DEST)	Single Exponential Smoothing (SES)
Simple Linear Regression (LR)	Double Exponential Smoothing (DES)
Winter's Model (HWA)	Winter's Model (HWA)

Setelah melakukan peramalan dengan metode-metode di atas dengan bantuan software WinQSB, langkah selanjutnya adalah menentukan hasil peramalan dengan memilih metode yang terbaik untuk setiap produk. Parameter akurasi untuk memilih metode terbaik yaitu dengan menggunakan kriteria Mean Absolut Deviation (MAD), Mean Square Error (MSE) dan Tracking Signal (TS). Suatu metode dianggap lebih baik dari metode yang lain jika metode tersebut memiliki nilai MSE dan MAD paling kecil, serta nilai TS-nya berada dalam range ± 4 .

Hasil pengolahannya ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.16 Akurasi Peramalan Produk *Atlanta Coffee Table*

Metode	MAT	SEST	DES	DEST	LR	HWA	BEST METHOD	HWA
MAD	12.13333	7.684421	10.21539	8.268068	5.853915	4.011421	4.011421	
MSE	204.0594	92.50904	111.6417	94.12432	49.03598	36.25356	36.25356	
TS	-0.87941	1.923767	8.66034	4.111003	2.35E-05	6.314037	-0.8794057	

Metode terbaik : *Winter's Method (HWA)*

Tabel 4.17 Akurasi peramalan produk *Sultan Table*

Metode	SA	MA-A3	WMA-3	SES	DES	HWA	BEST METHOD	HWA
MAD	14.60832	16.71111	16.71111	13.82353	13.82353	14.81599	13.82353	
MSE	320.8603	469.7482	469.748	281.7059	281.7059	266.4293	266.4293	
TS	-1.85863	-1.83E-06	-3.65E-06	-2.09787	-2.09787	-3.17303	-3.173025	

Metode terbaik : *Winter's Method (HWA)***Tabel 4.18** Akurasi peramalan produk *Madrid Lamp Table*

Metode	SA	MA-A3	WMA-3	SES	DES	HWA	BEST METHOD	SA
MAD	17.64946	19.62223	19.62222	18.57163	18.53916	18.55356	17.64946	
MSE	502.3464	641.8742	641.8741	558.5195	551.6229	574.1805	502.3464	
TS	3.971244	1.48E+00	1.48E+00	6.164456	5.237589	4.472822	4.472822	

Metode terbaik : *Simple Average (SA)***Tabel 4.19** Akurasi Peramalan Produk *Rhodes Coffee Table*

Metode	SA	MA-A3	WMA-3	SES	DES	HWA	BEST METHOD	SA
MAD	5.833317	6.4	6.400001	6.215628	6.275792	7.254423	5.833317	
MSE	58.6656	60.25185	60.25185	65.53353	66.98749	73.13946	58.6656	
TS	0.249954	2.08E+00	2.08E+00	-3.58731	-3.22461	2.827479	2.827479	

Metode terbaik : *Simple Average (SA)***Tabel 4.20** Akurasi Peramalan Produk *Dressoir Sutan*

Metode	SA	MA-A3	WMA-3	SES	DES	HWA	BEST METHOD	WMA-3
MAD	4.500122	4.6	4.6	4.632052	4.665861	5.450597	4.500122	
MSE	28.49692	26.8963	26.8963	27.69436	27.79189	37.70216	26.8963	
TS	7.139557	-2.17E-01	-2.17E-01	2.540813	2.273326	-1.05667	-1.05667	

Metode terbaik : Weighted Moving Average (WMA)

Tabel 4.21 Akurasi Peramalan Produk *Table Towel*

Metode	SA	MA-A3	WMA-3	SES	DES	HWA	BEST METHOD	DES
MAD	8.239917	9.777777	9.777778	7.470588	7.481319	9.376241	7.470588	
MSE	105.7914	134.8148	134.8148	93.23529	92.95209	135.675	92.95209	
TS	-0.83476	1.98E+00	1.98E+00	-4.95276	-4.49334	-4.14961	-4.14961	

Metode terbaik : Double Exponential Smoothing (DES)

Tabel 4.22 Akurasi Peramalan Produk *Panama Social Table*

Metode	SA	MA-A3	WMA-3	SES	DES	HWA	BEST METHOD	SES
MAD	3.353452	3.4	3.4	3.144363	3.117647	3.617385	3.117647	
MSE	19.50082	21.59259	21.59259	17.8903	17.94118	31.34953	17.8903	
TS	-4.13534	-	-	4.938184	6.735849	-4.93712	-4.93712	

Metode terbaik : Single Exponential Smoothing (SES)

Tabel 4.23 Akurasi Peramalan Produk *Panama Dining Table*

Metode	SA	MA-A3	WMA-3	SES	DES	HWA	BEST METHOD	DES
MAD	4.596608	4.755555	4.755555	4.702317	4.558617	5.094883	4.558617	
MSE	35.24995	34.9926	34.9926	35.11479	33.45487	41.67912	33.45487	
TS	-9.08057	-	-	-4.80071	-4.23036	-4.17134	-4.17134	

Metode terbaik : Double Exponential Smoothing (DES)

Hasil peramalan yang dilakukan diharapkan mendekati permintaan aktual, namun tetap saja setiap peramalan yang dilakukan mengandung nilai kesalahan (*error*) untuk itu perlu dilakukan kontrol peramalan dengan menggunakan peta kendali kontrol kesalahan peramalan. Pengendalian kesalahan menggunakan tingkat kepercayaan 99%.

4.2.1.1 Peta Kontrol

$$s = \sqrt{MSD} \quad \text{dimana } UCL/LCL = 0 \pm z.s$$

digunakan $z = 3$, maka 99% nilai kesalahan diharapkan berada dalam batas kendali.

Dari metode yang terpilih pada tiap produknya, menunjukkan bahwa kesalahan berada dalam batas kontrol.

Adapun hasil peramalannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil peramalan

Periode	19	20	21	22	23
Atlanta Coffe Table	247	255	239	252	258
Sultan Table	303	313	301	311	299
Madrid Lamp Table	368	368	368	368	368
Rhodes Coffee Table	17	17	17	17	17
Dressoir Sutan	12	12	12	12	12
Table Towel	90	90	90	90	90
Panama Social Table	21	21	21	21	21
Panama Dining Table	34	34	34	34	34

Ket : dalam unit

4.2.2 Perhitungan Biaya Produksi

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan proses produksi adalah:

4.2.2.1 Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku dan bahan pendukung setiap produk berdasarkan kebutuhannya adalah :

Tabel 4.25 : Biaya bahan baku utama dan pendukung tiap produk

No	Jenis Produk	Total Kebutuhan Bahan Baku(Rp.)
1	Atlanta Coffe Table	350655
2	Sultan Table	593945
3	Madrid Lamp Table	158655
4	Rhodes Coffee Table	505360

5	Dressoir Sutan	923460
6	Table Towel	460890
7	Panama Social Table	957210
8	Panama Dining Table	629900

4.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja

$$\text{Biaya TK / menit} = \frac{\text{Upah per bulan}}{\text{Jam Kerja per bulan}} = \frac{450000}{11520} = \text{Rp } 39.0625$$

Tabel 4.26 : Biaya tenaga kerja untuk masing-masing produk

Produk	Waktu Proses (mnt/unit)	Biaya TK (mnt/unit)	Total BTKL
Atlanta Coffe Table	390.29	39.0625	15245.70313
Sultan Table	305.78	39.0625	11944.53125
Madrid Lamp Table	238.74	39.0625	9325.78125
Rhodes Coffee Table	290.4	39.0625	11343.75
Dressoir Sutan	310.83	39.0625	12141.79688
Table Towel	294.95	39.0625	11521.48438
Panama Social Table	287.96	39.0625	11248.4375
Panama Dining Table	303.15	39.0625	11841.79688

4.2.2.3 Biaya Overhead Variabel

Yang termasuk biaya overhead variabel yaitu biaya listrik, biaya telepon dan biaya generator, dimana biaya yang dikeluarkan jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan kapasitas produksinya, sehingga untuk mengetahuinya, dilakukan pemisahan dengan menggunakan persamaan linear program :

$$Y = a + bx$$

Tabel 4.27 Perhitungan biaya overhead variabel

Bulan	Volume penjualan (X)	Total biaya overhead (Y)	(X ²)	(X.Y)
April 2005	1022	33781000	1044484	34524182000
Mei	1045	34520000	1092025	36073400000
Juni	1016	33613000	1032256	34150808000
Juli	1061	34447000	1125721	36548267000
Agustus	1067	35304000	1138489	37669368000
September	1086	35713000	1179396	38784318000
Oktober	1095	35160000	1199025	38500200000
November	1082	35648000	1170724	38571136000
Desember	993	34157000	986049	33917901000
Jan 2006	1054	34434000	1110916	36293436000
Februari	1108	35574000	1227664	39415992000
Maret	1086	35196000	1179396	38222856000
april	1050	34432000	1102500	36153600000
mei	1107	36654000	1225449	40575978000
juni	1140	35560000	1299600	40538400000
juli	1052	32852000	1106704	34560304000
agustus	1044	34542000	1089936	36061848000
september	1110	37933000	1232100	42105630000
TOTAL	19218	629520000	20542434	6.72668E+11

Dimana :

X = total volume penjualan ketiga produk tiap bulan

Y = total biaya overhead variabel tiap bulan

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(18 \times 6.72668E+11) - (19218 \times 629520000)}{(18 \times 120542434) - (19218)^2}$$

$$= 22905.72951$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \frac{629520000 - (22993.682 \times 16095)}{18}$$

$$= 10517649.46$$

Perhitungan biaya overhead tiap produk :

❖ BOH (bx) = b x permintaan total

$$= 22905.72951 \times 1092 = 25013056.62$$

❖ BOH total = a + (bx)

$$= 10517649.46 + 25013056.62 = 35530706.08$$

❖ BOH/produk/periode = (waktu proses/total waktu proses) x bx

❖ BOH/unit = (BOH/produk/periode)/jumlah unit produk

Tabel 4.28 Perhitungan BOH produk

No	Jenis Produk	BOH/produk/periode	BOH/unit
1	Atlanta Coffe Table	4030529.7	16317.934
2	Sultan Table	3157793.8	10421.762
3	Madrid Lamp Table	2465470.9	6699.6493
4	Rhodes Coffee Table	2998964.4	176409.67
5	Dressoir Sutan	320994.3	267495.44
6	Table Towel	3045952.3	33843.914
7	Panama Social Table	2973766.5	141607.93
8	Panama Dining Table	3130633.8	92077.465

4.2.2.4 Biaya Simpan/Produk

Contoh Perhitungan biaya simpan untuk produk Atlanta Coffe Table periode 19:

A. Biaya simpan produk Atlanta Coffe Table periode ke19

$$= \text{Permintaan periode ke-19} \times \text{harga jual/unit}$$

$$= 247 \text{ unit/bulan} \times \text{Rp } 710.000,00 \text{ per unit}$$

$$= \text{Rp. } 175.370.000,00$$

B. Gaji karyawan untuk produk Atlanta Coffe Table periode ke19

$$= \frac{247 \text{ unit}}{1092 \text{ unit}} \times \text{Rp. } 300.000,00 \text{ /bulan}$$

$$= \text{Rp. } 67.857,14$$

C. Biaya Administrasi untuk produk Atlanta Coffe Table periode ke19

$$= \frac{247 \text{ unit}}{1092 \text{ unit}} \times \text{Rp. } 25.000,00 \text{ /bulan}$$

$$= \text{Rp } 5654,76$$

D. Biaya listrik gudang untuk produk Atlanta Coffe Table periode ke19

$$= \frac{247 \text{ unit}}{1092 \text{ unit}} \times \text{Rp. } 55.000,00 \text{ /bulan}$$

$$= \text{Rp. } 12.440,47$$

E. Biaya pemeliharaan untuk produk Coffe Table periode ke19

$$= \frac{247 \text{ unit}}{1092 \text{ unit}} \times \text{Rp. } 95.000,00 \text{ /bulan}$$

$$= \text{Rp. } 21.488,095$$

F. Suku bunga bank sebagai modal kerja/bulan = 1.25 % periode ke19

$$= 1.25 \% \times \text{Rp. } 175.370.000,00 = \text{Rp. } 2.192.125$$

Total biaya simpan untuk Atlanta Coffe Table pada periode ke19 adalah

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya tenaga kerja} + \text{Biaya listrik} + \text{Biaya pemeliharaan} + \text{Suku bunga bank} + \\
 &\quad \text{Biaya Administrasi} \\
 &= 67.857,14 + 5654,76 + 12.440,47 + .21.488,095 + 2.192.125 \\
 &= \text{Rp. } 2.299.565,476
 \end{aligned}$$

$$\text{Biaya Simpan/unit} = \frac{\text{Rp. } 2.299.565,476}{247} = 9309,981685$$

Tabel 4.29 Tabel Biaya Simpan/produk/unit (satuan dalam Rp.)

Produk	19	20	21	22	23
Atlanta Coffe Table	9309.981685	9302.927928	9314.001848	9304.864253	9307.211101
Sultan Table	13559.98168	13552.92793	13564.00185	13554.86425	13557.2111
Madrid Lamp Table	4809.981685	4802.927928	4814.001848	4804.864253	4807.211101
Rhodes Coffee Table	12559.98168	12552.92793	12564.00185	12554.86425	12557.2111
Dressoir Sutan	30434.98168	30427.92793	30439.00185	30429.86425	30432.2111
Table Towel	17934.98168	17927.92793	17939.00185	17929.86425	17932.2111
Panama Social Table	24184.98168	24177.92793	24189.00185	24179.86425	24182.2111
Panama Dining Table	18559.98168	18552.92793	18564.00185	18554.86425	18557.2111

4.2.3 Kontribusi Margin

Dari perhitungan diatas dapat ditentukan kontribusi margin setiap produk untuk periode depan, adalah sebagai berikut :

PERIODE 19 (Bulan Oktober)

Tabel 4.30 Total biaya Variabel (dalam satuan Rp)

produk	BBB	BTK	BOH	biaya simpan	total
Atlanta Coffe Table	350665	15245.7	16317.93	9309.981685	391539
Sultan Table	593945	11944.53	10421.76	13559.98168	629871
Madrid Lamp Table	158655	9325.781	6699.649	4809.981685	179490
Rhodes Coffee Table	505360	11343.75	176409.7	12559.98168	705673
Dressoir Sutan	923460	12141.8	267495.4	30434.98168	1233532
Table Towel	460890	11521.48	33843.91	17934.98168	524190
Panama Social Table	957210	11248.44	141607.9	24184.98168	1134251
Panama Dining Table	629900	11841.8	92077.46	18559.98168	752379

Tabel 4.31 Kontribusi keuntungan tiap produk (dalam satuan Rp.)

periode	KONTRIBUSI MARGIN								Panama Dining Table
	Atlanta Coffee Table	Sultan Table	Madrid Lamp Table	RhodesCoffee Table	Dressoir Sutan	Table Towel	Panama Social Table		
19	318461	420129	170510	264327	1166460	875810	765749	697621	
20	318460	420136	170517	264334	1166475	875817	765756	697628	
21	318457	420125	170506	264323	1166464	875806	765745	697617	
22	318466	420134	170515	264332	1166473	87815	765754	697626	
23	318464	420131	170512	264329	1166471	875812	765751	697624	

Dari perhitungan diatas, dapat diformulasikan fungsi tujuan sebagai berikut :

$$Z_{\text{maks}} \text{ periode } 19 = 318461X_1 + 420129X_2 + 170510X_3 + 264327X_4 + 1166460X_5 + 875810X_6 + 765749 X_7 + 697621 X_8$$

$$Z_{\text{maks}} \text{ periode } 20 = 318460X_1 + 420136X_2 + 170517X_3 + 264334X_4+ 1166475X_5 + 875817 X_6 + 765756X_7 + 697628X_8$$

$$Z_{\text{maks}} \text{ periode } 21 =318457X_1 + 420125X_2 + 170506X_3 + 264323 X_4 + 1166464X_5 + 875806X_6 + 765745X_7 + 697617X_8$$

$$Z_{\text{maks}} \text{ periode } 22 =318466X_1 + 420134X_2 + 170515X_3 + 264332X_4 + 1166473X_5 + 87815X_6 + 765754X_7 + 697626X_8$$

$$Z_{\text{maks}} \text{ periode } 23 =318464X_1 + 420131X_2 + 170512X_3+ 264329X_4 + 1166471X_5 + 875812X_6 + 765751X_7+697624X_8$$

4.2.3 Proses Pembuatan Model *Linear Programming*

4.2.3.1 Variabel-Variabel dalam *Linear Programming*

Dari data diatas dapat diasumsikan variabel-variabel untuk model *Integer Linear Programming*

Linear Programming adalah sebagai berikut :

$$X_{ij} = \text{Jumlah Produk i pada Periode j}$$

$$X_{ij} = \text{Jumlah Produk i pada Periode j}$$

$$X_{ij} = \text{Jumlah Produk i pada Periode j}$$

Dimana $i = \text{Jenis Produk}$ ($i = \text{Atlanta Coffe Table}, \text{Sultan Table}, \text{Madrid Lamp Table}$)

$j = \text{Periode}$ (Okttober 2006, November 2006, dan Desember 2006)

4.2.3.2 Perumusan Fungsi Batasan

Setiap perusahaan dalam memproduksi barang atau jasa akan menggunakan fasilitas pabrik yang tersedia. Sedangkan setiap fasilitas memiliki keterbatasan yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu diketahui batasan apa saja yang berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan sehingga dapat ditentukan langkah yang dapat diambil berkenaan dengan adanya batasan tersebut.

4.2.3.2.1 Batasan Waktu Proses tiap Satuan Waktu

Berikut ini merupakan data waktu proses produksi tiap stasiun kerja atau mesin yang digunakan :

TABEL 4.31 DATA WAKTU PROSES (dalam satuan menit) dan TK tiap SK mesin

	SK	Atlanta Coffe Table	SultanTable	Madrid Lamp Table	Rhodes Coffee Table	Dressoir Sutan	Table Towel	Panama Social Table	Panama Dining Table	Kapasitas
1	M. Cyrcle	39.74	18.86	10.52	47.41	41.35	31.19	24.54	25.31	100800
2	M. Radial	20.49	16.07	9.22	11.24	17.31	15.55	14.11	18.44	20160
3	M. Thicknesser	13.2	9.44	7.32	8.56	11.3	10.1	9.25	10	50400
4	M. Planner	32.56	16.1	6	10.42	21.52	19.18	19	21.37	40320
5	M. Serut	12.08	9.42	13.38	10.12	14.23	10.26	14.14	15.25	80640
6	M. Mortiser	10.7	12.3	11.9	9.44	11.3	9	11.47	9.58	60480
7	M. Jointer	64.53	38.84	20.9	31.12	32.34	30.41	31.26	36.21	50400
8	M. Bor	26.99	19.25	11	16.34	17.51	19.37	14	21.55	70560
9	Perakitan	86.3	78.5	69.5	70.14	59.54	72.23	79.35	68.48	80640
10	Sanding	30.2	35.3	31.4	29.36	28.22	32.3	29.48	32.4	50490
11	Finishing	53.5	51.7	47.6	46.25	56.21	45.36	41.36	44.56	100800

4.2.3.2.2 Batasan Jam Kerja Mesin

Data yang digunakan untuk menentukan batasan jam kerja mesin adalah data proses produksi yang menggunakan mesin dan peralatan. Berdasarkan tabel diatas, dapat dibentuk persamaan fungsi batasan jam kerja mesin, sedangkan yang tidak memakai mesin masuk dalam batasan jam kerja tenaga kerja. Adapun batasan jam kerja mesin adalah sebagai berikut :

1. Mesin Cyrcle

$$39.74 X_{119} + 18.86 X_{219} + 10.52 X_{319} + 47.41 X_{419} + 41.35 X_{519} + 31.19 X_{619} +$$

$$24.54 X_{719} + 25.31 X_{819} \leq 100800$$

$$39.74 X_{120} + 18.86 X_{220} + 10.52 X_{320} + 47.41 X_{420} + 41.35 X_{520} + 31.19 X_{620} +$$

$$24.54 X_{720} + 25.31 X_{820} \leq 100800$$

$$39.74 X_{121} + 18.86 X_{221} + 10.52 X_{321} + 47.41 X_{421} + 41.35 X_{521} + 31.19 X_{621} +$$

$$24.54 X_{721} + 25.31 X_{821} \leq 100800$$

$$39.74 X_{122} + 18.86 X_{222} + 10.52 X_{322} + 47.41 X_{422} + 41.35 X_{522} + 31.19 X_{622} +$$

$$24.54 X_{722} + 25.31 X_{822} \leq 100800$$

$$39.74 X_{123} + 18.86 X_{223} + 10.52 X_{323} + 47.41 X_{423} + 41.35 X_{523} + 31.19 X_{623} +$$

$$24.54 X_{723} + 25.31 X_{823} \leq 100800$$

2. Mesin Radial

$$20.49 X_{119} + 16.07 X_{219} + 9.22 X_{319} + 11.24 X_{419} + 17.31 X_{519} + 15.55 X_{619} +$$

$$14.11 X_{719} + 18.44 X_{819} \leq 20160$$

$$20.49 X_{120} + 16.07 X_{220} + 9.22 X_{320} + 11.24 X_{420} + 17.31 X_{520} + 15.55 X_{620} + \\ 14.11 X_{720} + 18.44 X_{820} \leq 20160$$

$$20.49 X_{121} + 16.07 X_{221} + 9.22 X_{321} + 11.24 X_{421} + 17.31 X_{521} + 15.55 X_{621} + \\ 14.11 X_{721} + 18.44 X_{821} \leq 20160$$

$$20.49 X_{122} + 16.07 X_{222} + 9.22 X_{322} + 11.24 X_{422} + 17.31 X_{522} + 15.55 X_{622} + \\ 14.11 X_{722} + 18.44 X_{822} \leq 20160$$

$$20.49 X_{123} + 16.07 X_{223} + 9.22 X_{323} + 11.24 X_{423} + 17.31 X_{523} + 15.55 X_{623} + \\ 14.11 X_{723} + 18.44 X_{823} \leq 20160$$

3. Mesin Thicknesser

$$13.2 X_{119} + 9.44 X_{219} + 7.32 X_{319} + 8.56 X_{419} + 11.3 X_{519} + 10.1 X_{619} + \\ 9.25 X_{719} + 10 X_{819} \leq 50400$$

$$13.2 X_{120} + 9.44 X_{220} + 7.32 X_{320} + 8.56 X_{420} + 11.3 X_{520} + 10.1 X_{620} + \\ 9.25 X_{720} + 10 X_{820} \leq 50400$$

$$13.2 X_{121} + 9.44 X_{221} + 7.32 X_{321} + 8.56 X_{421} + 11.3 X_{521} + 10.1 X_{621} + \\ 9.25 X_{721} + 10 X_{821} \leq 50400$$

$$13.2 X_{122} + 9.44 X_{222} + 7.32 X_{322} + 8.56 X_{422} + 11.3 X_{522} + 10.1 X_{622} + \\ 9.25 X_{722} + 10 X_{822} \leq 50400$$

$$13.2 X_{123} + 9.44 X_{223} + 7.32 X_{323} + 8.56 X_{423} + 11.3 X_{523} + 10.1 X_{623} + \\ 9.25 X_{723} + 10 X_{823} \leq 50400$$

4. Mesin Planner

$$32.56 X_{119} + 16.1 X_{219} + 6 X_{319} + 10.42 X_{419} + 21.52 X_{519} + 19.18 X_{619} +$$

$$19 X_{719} + 21.37 X_{819} \leq 40320$$

$$32.56 X_{120} + 16.1 X_{220} + 6 X_{320} + 10.42 X_{420} + 21.52 X_{520} + 19.18 X_{620} +$$

$$19 X_{720} + 21.37 X_{820} \leq 40320$$

$$32.56 X_{121} + 16.1 X_{221} + 6 X_{321} + 10.42 X_{421} + 21.52 X_{521} + 19.18 X_{621} +$$

$$19 X_{721} + 21.37 X_{821} \leq 40320$$

$$32.56 X_{122} + 16.1 X_{222} + 6 X_{322} + 10.42 X_{422} + 21.52 X_{522} + 19.18 X_{622} +$$

$$19 X_{722} + 21.37 X_{822} \leq 40320$$

$$32.56 X_{123} + 16.1 X_{223} + 6 X_{323} + 10.42 X_{423} + 21.52 X_{523} + 19.18 X_{623} +$$

$$19 X_{723} + 21.37 X_{823} \leq 40320$$

5. Mesin Serut

$$12.08 X_{119} + 9.42 X_{219} + 13.38 X_{319} + 10.12 X_{419} + 14.23 X_{519} + 10.26 X_{619} +$$

$$14.14 X_{719} + 15.25 X_{819} \leq 80640$$

$$12.08 X_{120} + 9.42 X_{220} + 13.38 X_{320} + 10.12 X_{420} + 14.23 X_{520} + 10.26 X_{620} +$$

$$14.14 X_{720} + 15.25 X_{820} \leq 80640$$

$$12.08 X_{121} + 9.42 X_{221} + 13.38 X_{321} + 10.12 X_{421} + 14.23 X_{521} + 10.26 X_{621} +$$

$$14.14 X_{721} + 15.25 X_{821} \leq 80640$$

$$12.08 X_{122} + 9.42 X_{222} + 13.38 X_{322} + 10.12 X_{422} + 14.23 X_{522} + 10.26 X_{622} +$$

$_{20} +38.$

$$14.14 X_{722} + 15.25 X_{822} \leq 80640$$

$_{20} +25.$

$$12.08 X_{123} + 9.42 X_{223} + 13.38 X_{323} + 10.12 X_{423} + 14.23 X_{523} + 10.26 X_{623} +$$

$_{21} +38.$

$$14.14 X_{723} + 15.25 X_{823} \leq 80640$$

$_{21} +25.$

6. Mesin Mortiser

$_{22} +38.$

$$10.7 X_{119} + 12.3 X_{219} + 11.9 X_{319} + 9.44 X_{419} + 11.3 X_{519} + 9 X_{619} +$$

$_{22} +25.$

$$11.47 X_{719} + 9.58 X_{819} \leq 60480$$

$_{23} +38.$

$$10.7 X_{120} + 12.3 X_{220} + 11.9 X_{320} + 9.44 X_{420} + 11.3 X_{520} + 9 X_{620} +$$

$_{23} +25.$

$$11.47 X_{720} + 9.58 X_{820} \leq 60480$$

or

$$10.7 X_{121} + 12.3 X_{221} + 11.9 X_{321} + 9.44 X_{421} + 11.3 X_{521} + 9 X_{621} +$$

$_{19} +19.$

$$11.47 X_{721} + 9.58 X_{821} \leq 60480$$

21.55λ

$$10.7 X_{122} + 12.3 X_{222} + 11.9 X_{322} + 9.44 X_{422} + 11.3 X_{522} + 9 X_{622} +$$

$_{20} +19.2$

$$11.47 X_{722} + 9.58 X_{822} \leq 60480$$

21.55λ

$$10.7 X_{123} + 12.3 X_{223} + 11.9 X_{323} + 9.44 X_{423} + 11.3 X_{523} + 9 X_{623} +$$

$_{21} +19.2$

$$11.47 X_{723} + 9.58 X_{823} \leq 60480$$

$21.55 X$

7. Mesin Jointer

$_{22} +19.2$

$$64.53 X_{119} + 38.84 X_{219} + 2.9 X_{319} + 31.12 X_{419} + 32.34 X_{519} + 30.41 X_{619} +$$

$21.55 X$

$$31.26 X_{719} + 36.21 X_{819} \leq 50400$$

$_{23} +19.25$

$21.55 X$

4.2.3.2.3 Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja

Dari tabel 4.31 dapat dibentuk persamaan fungsi batasan jam kerja tenaga kerja, data yang digunakan untuk menentukan batasan jam kerja tenaga kerja adalah data proses produksi yang dikerjakan secara manual. Adapun persamaan batasan tenaga kerja adalah sebagai berikut :

1. Perakitan

$$86.3 X_{119} + 78.5 X_{219} + 69.5 X_{319} + 70.14 X_{419} + 59.54 X_{519} + 72.23 X_{619} +$$

$$79.35 X_{719} + 68.48 X_{819} \leq 80640$$

$$86.3 X_{120} + 78.5 X_{220} + 69.5 X_{320} + 70.14 X_{420} + 59.54 X_{520} + 72.23 X_{620} +$$

$$79.35 X_{720} + 68.48 X_{820} \leq 80640$$

$$86.3 X_{121} + 78.5 X_{221} + 69.5 X_{321} + 70.14 X_{421} + 59.54 X_{521} + 72.23 X_{621} +$$

$$79.35 X_{721} + 68.48 X_{821} \leq 80640$$

$$86.3 X_{122} + 78.5 X_{222} + 69.5 X_{322} + 70.14 X_{422} + 59.54 X_{522} + 72.23 X_{622} +$$

$$79.35 X_{722} + 68.48 X_{822} \leq 80640$$

$$86.3 X_{123} + 78.5 X_{223} + 69.5 X_{323} + 70.14 X_{423} + 59.54 X_{523} + 72.23 X_{623} +$$

$$79.35 X_{723} + 68.48 X_{823} \leq 80640$$

2. M. Sanding

$$30.2 X_{119} + 35.3 X_{219} + 31.4 X_{319} + 29.36 X_{419} + 28.22 X_{519} + 32.3 X_{619} +$$

$$29.48 X_{719} + 32.4 X_{819} \leq 50400$$

4.

4.2.3.2.4 Batasan Pasar

Batasan pasar disini adalah seberapa besar permintaan konsumen terhadap produk-produk yang ditawarkan, dimana tafsiran permintaan tersebut didasarkan pada hasil peramalan.

1. Atlanta Coffee Table

$$X_{119} \leq 247$$

$$X_{120} \leq 255$$

$$X_{121} \leq 239$$

$$X_{122} \leq 252$$

$$X_{123} \leq 258$$

2. Sultan Table

$$X_{219} \leq 303$$

$$X_{220} \leq 313$$

$$X_{221} \leq 301$$

6.

$$X_{222} \leq 311$$

$$X_{223} \leq 299$$

3. Madrid Lamp Table

$$X_{319} \leq 368$$

$$X_{320} \leq 368$$

$$X_{321} \leq 368$$

$$X_{322} \leq 368$$

$$X_{323} \leq 368$$

4. *Rhodes Coffee Table*

$$X_{419} \leq 17$$

$$X_{420} \leq 17$$

$$X_{421} \leq 17$$

$$X_{422} \leq 17$$

$$X_{423} \leq 17$$

5. *Dressoir Sutan*

$$X_{519} \leq 12$$

$$X_{520} \leq 12$$

$$X_{521} \leq 12$$

$$X_{522} \leq 12$$

$$X_{523} \leq 12$$

6. *Table Towel*

$$X_{619} \leq 90$$

$$X_{620} \leq 90$$

$$X_{621} \leq 90$$

$$X_{622} \leq 90$$

$$X_{623} \leq 90$$

7. *Panama Social Table.*

$$X_{719} \leq 21$$

$$X_{720} \leq 21$$

$$X_{721} \leq 21$$

$$X_{722} \leq 21$$

$$X_{723} \leq 21$$

8. *Panama Dining Table*

$$X_{819} \leq 34$$

$$X_{820} \leq 34$$

$$X_{821} \leq 34$$

$$X_{822} \leq 34$$

$$X_{823} \leq 34$$

4.2.4 Formulasi Persamaan *Linear Programming*

Dari data-data perhitungan diatas dapat diformulasikan model *Linear Programming* sebagai berikut:

4.2.4.1 Periode bulan Oktober 2006 :

Fungsi Tujuan :

$$Z_{\text{maks}} = 318461X_1 + 420129X_2 + 170510X_3 + 264327X_4 + 1166460X_5 - 875810X_6 + 765749 X_7 + 697621 X_8$$

Dengan Fungsi Batasan :

1. Mesin Cyrcle : $39.74 X_{119} + 18.86 X_{219} + 10.52 X_{319} + 47.41 X_{419} + 41.35 X_{519} + 31.19 X_{619} + 24.54 X_{719} + 25.31 X_{819} \leq 100800$
2. Mesin Radial : $20.49 X_{119} + 16.07 X_{219} + 9.22 X_{319} + 11.24 X_{419} + 17.31 X_{519} + 15.55 X_{619} + 14.11 X_{719} + 18.44 X_{819} \leq 20160$
3. Mesin Thicknesser : $13.2 X_{119} + 9.44 X_{219} + 7.32 X_{319} + 8.56 X_{419} + 11.3 X_{519} + 10.1 X_{619} + 9.25 X_{719} + 10 X_{819} \leq 50400$
4. Mesin Planner : $32.56 X_{119} + 16.1 X_{219} + 6 X_{319} + 10.42 X_{419} + 21.52 X_{519} + 19.18 X_{619} + 19 X_{719} + 21.37 X_{819} \leq 40320$
5. Mesin Serut : $12.08 X_{119} + 9.42 X_{219} + 13.38 X_{319} + 10.12 X_{419} + 14.23 X_{519} + 10.26 X_{619} + 14.14 X_{719} + 15.25 X_{819} \leq 100800$
6. Mesin Mortiser : $10.7 X_{119} + 12.3 X_{219} + 11.9 X_{319} + 9.44 X_{419} + 11.3 X_{519} + 9 X_{619} + 11.47 X_{719} + 9.58 X_{819} \leq 60480$
7. Mesin Jointer : $64.53 X_{119} + 38.84 X_{219} + 2.9 X_{319} + 31.12 X_{419} + 32.34 X_{519} + 30.41 X_{619} + 31.26 X_{719} + 36.21 X_{819} \leq 50400$
8. Mesin Bor : $26.99 X_{119} + 19.25 X_{219} + 11 X_{319} + 16.34 X_{419} + 17.51 X_{519} + 19.37 X_{619} + 14 X_{719} + 21.55 X_{819} \leq 70560$
9. Sanding : $30.2 X_{119} + 35.3 X_{219} + 31.4 X_{319} + 29.36 X_{419} + 28.22 X_{519} + 32.3 X_{619} + 29.48 X_{719} + 32.4 X_{819} \leq 50400$
10. Perakitan : $86.3 X_{119} + 78.5 X_{219} + 69.5 X_{319} + 70.14 X_{419} + 59.54 X_{519} + 72.23 X_{619} + 79.35 X_{719} + 68.48 X_{819} \leq 80640$

11. Finishing : $53.5 X_{119} + 51.7 X_{219} + 47.6 X_{319} + 46.25 X_{419} + 56.21 X_{519} + 45.36 X_{619} + 41.36 X_{719} + 44.56 X_{819} \leq 100800$
12. Permintaan Atlanta Coffee Table : $X_{119} \leq 247$
13. Permintaan Sultan Table : $X_{219} \leq 303$
14. Permintaan Madrid Lamp Table : $X_{319} \leq 368$
15. Permintaan Rhodes Coffee Table : $X_{419} \leq 17$
16. Permintaan Dressoir Sutan : $X_{519} \leq 12$
17. Permintaan Table Towel : $X_{619} \leq 90$
18. Permintaan Panama Social Table : $X_{719} \leq 21$
19. Permintaan Panama Dining Table Table : $X_{819} \leq 34$

4.2.4.2 Periode bulan November 2006 :

Fungsi Tujuan :

$$Z_{\text{maks}} = 318460X_1 + 420136X_2 + 170517X_3 + 264334X_4 + 1166475X_5 + 875817X_6 + 765756X_7 + 697628X_8$$

Dengan Fungsi Batasan :

1. Mesin Cyrcle : $39.74 X_{120} + 18.86 X_{220} + 10.52 X_{320} + 47.41 X_{420} + 41.35 X_{520} + 31.19 X_{620} + 24.54 X_{720} + 25.31 X_{820} \leq 100800$
2. Mesin Radial : $20.49 X_{120} + 16.07 X_{220} + 9.22 X_{320} + 11.24 X_{420} + 17.31 X_{520} + 15.55 X_{620} + 14.11 X_{720} + 18.44 X_{820} \leq 20160$

15. Permintaan Rhodes Coffee Table : $X_{420} \leq 17$
16. Permintaan Dressoir Sutan : $X_{520} \leq 12$
17. Permintaan Table Towel : $X_{620} \leq 90$
18. Permintaan Panama Social Table : $X_{720} \leq 21$
19. Permintaan Panama Dining Table : $X_{820} \leq 34$

4.2.4.3 Periode bulan Desember 2006 :

Fungsi Tujuan :

$$Z_{\text{maks}} = 318457X_1 + 420125X_2 + 170506X_3 + 264323 X_4 + 1166464X_5 + \\ 875806X_6 + 765745X_7 + 697617X_8$$

Dengan Fungsi Batasan :

1. Mesin Cyrcle : $39.74 X_{121} + 18.86 X_{221} + 10.52 X_{321} + 47.41 X_{421} + 41.35 X_{521} + 31.19 X_{621} + 24.54 X_{721} + 25.31 X_{821} \leq 100800$
2. Mesin Radial : $20.49 X_{121} + 16.07 X_{221} + 9.22 X_{321} + 11.24 X_{421} + 17.31 X_{521} + 15.55 X_{621} + 14.11 X_{721} + 18.44 X_{821} \leq 20160$
3. Mesin Thicknesser : $13.2 X_{121} + 9.44 X_{221} + 7.32 X_{321} + 8.56 X_{421} + 11.3 X_{521} + 10.1 X_{621} + 9.25 X_{721} + 10 X_{821} \leq 50400$
4. Mesin Planner : $32.56 X_{121} + 16.1 X_{221} + 6 X_{321} + 10.42 X_{421} + 21.52 X_{521} + 19.18 X_{621} + 19 X_{721} + 21.37 X_{821} \leq 40320$
5. Mesin Serut : $12.08 X_{121} + 9.42 X_{221} + 13.38 X_{321} + 10.12 X_{421} + 14.23 X_{521} + 10.26 X_{621} + 14.14 X_{721} + 15.25 X_{821} \leq 100800$

6. Mesin Mortiser : $10.7 X_{121} + 12.3 X_{221} + 11.9 X_{321} + 9.44 X_{421} + 11.3 X_{521} + 9 X_{621} + 11.47 X_{721} + 9.58 X_{821} \leq 60480$
7. Mesin Jointer : $64.53 X_{121} + 38.84 X_{221} + 2.9 X_{321} + 31.12 X_{421} + 32.34 X_{521} + 30.41 X_{621} + 31.26 X_{721} + 36.21 X_{821} \leq 50400$
8. Mesin Bor : $26.99 X_{121} + 19.25 X_{221} + 11 X_{321} + 16.34 X_{421} + 17.51 X_{521} + 19.37 X_{621} + 14 X_{721} + 21.55 X_{821} \leq 70560$
9. Sanding : $30.2 X_{121} + 35.3 X_{221} + 31.4 X_{321} + 29.36 X_{421} + 28.22 X_{521} + 32.3 X_{621} + 29.48 X_{721} + 32.4 X_{821} \leq 50400$
10. Perakitan : $86.3 X_{121} + 78.5 X_{221} + 69.5 X_{321} + 70.14 X_{421} + 59.54 X_{521} + 72.23 X_{621} + 79.35 X_{721} + 68.48 X_{821} \leq 80640$
11. Finishing : $53.5 X_{121} + 51.7 X_{221} + 47.6 X_{321} + 46.25 X_{421} + 56.21 X_{521} + 45.36 X_{621} + 41.36 X_{721} + 44.56 X_{821} \leq 100800$
12. Permintaan Atlanta Coffee Table : $X_{121} \leq 239$
13. Permintaan Sultan Table : $X_{221} \leq 301$
14. Permintaan Madrid Lamp Table : $X_{321} \leq 368$
15. Permintaan Rhodes Coffee Table : $X_{421} \leq 17$
16. Permintaan Dressoir Sutan : $X_{521} \leq 12$
17. Permintaan Table Towel : $X_{621} \leq 90$
18. Permintaan Panama Social Table : $X_{721} \leq 21$
19. Permintaan Panama Dining Table Table : $X_{821} \leq 34$

4.2.4.4 Periode bulan Januari 2007 :

Fungsi Tujuan :

$$\begin{aligned} Z_{\text{maks}} = & 318466X_1 + 420134X_2 + 170515X_3 + 264332X_4 + 1166473X_5 + \\ & 87815X_6 + 765754X_7 + 697626X_8 \end{aligned}$$

Dengan Fungsi Batasan :

1. Mesin Cyrcle : $39.74 X_{122} + 18.86 X_{222} + 10.52 X_{322} + 47.41 X_{422} + 41.35$

$$X_{522} + 31.19 X_{622} + 24.54 X_{722} + 25.31 X_{822} \leq 100800$$

2. Mesin Radial : $20.49 X_{122} + 16.07 X_{222} + 9.22 X_{322} + 11.24 X_{422} + 17.31 X_{522}$
 $+ 15.55 X_{622} + 14.11 X_{722} + 18.44 X_{822} \leq 20160$

3. Mesin Thicknesser : $13.2 X_{122} + 9.44 X_{222} + 7.32 X_{322} + 8.56 X_{422} + 11.3 X_{522}$
 $+ 10.1 X_{622} + 9.25 X_{722} + 10 X_{822} \leq 50400$

4. Mesin Planner : $32.56 X_{122} + 16.1 X_{222} + 6 X_{322} + 10.42 X_{422} + 21.52 X_{522} +$
 $19.18 X_{619} + 19 X_{719} + 21.37 X_{822} \leq 40320$

5. Mesin Serut : $12.08 X_{122} + 9.42 X_{222} + 13.38 X_{322} + 10.12 X_{422} + 14.23$
 $X_{522} + 10.26 X_{619} + 14.14 X_{722} + 15.25 X_{822} \leq 100800$

6. Mesin Mortiser : $10.7 X_{122} + 12.3 X_{222} + 11.9 X_{322} + 9.44 X_{422} + 11.3 X_{522}$
 $+ 9 X_{622} + 11.47 X_{722} + 9.58 X_{822} \leq 60480$

7. Mesin Jointer : $64.53 X_{122} + 38.84 X_{222} + 2.9 X_{322} + 31.12 X_{422} + 32.34 X_{522}$
 $+ 30.41 X_{622} + 31.26 X_{722} + 36.21 X_{822} \leq 50400$

8. Mesin Bor : $26.99 X_{122} + 19.25 X_{222} + 11 X_{322} + 16.34 X_{422} + 17.51 X_{522} +$
 $19.37 X_{622} + 14 X_{722} + 21.55 X_{822} \leq 70560$

9. Sanding : $30.2 X_{122} + 35.3 X_{222} + 31.4 X_{322} + 29.36 X_{422} + 28.22 X_{522} + 32.3 X_{622} + 29.48 X_{722} + 32.4 X_{822} \leq 50400$
10. Perakitan : $86.3 X_{122} + 78.5 X_{222} + 69.5 X_{322} + 70.14 X_{422} + 59.54 X_{522} + 72.23 X_{622} + 79.35 X_{722} + 68.48 X_{822} \leq 80640$
11. Finishing : $53.5 X_{122} + 51.7 X_{222} + 47.6 X_{322} + 46.25 X_{422} + 56.21 X_{522} + 45.36 X_{622} + 41.36 X_{722} + 44.56 X_{822} \leq 100800$
12. Permintaan Atlanta Coffee Table : $X_{122} \leq 252$
13. Permintaan Sultan Table : $X_{222} \leq 311$
14. Permintaan Madrid Lamp Table : $X_{322} \leq 368$
15. Permintaan Rhodes Coffee Table : $X_{422} \leq 17$
16. Permintaan Dressoir Sutan : $X_{522} \leq 12$
17. Permintaan Table Towel : $X_{622} \leq 90$
18. Permintaan Panama Social Table : $X_{722} \leq 21$
19. Permintaan Panama Dining Table Table : $X_{822} \leq 34$

4.2.4.5 Periode bulan Februari 2007 :

Fungsi Tujuan :

$$Z_{\text{maks}} = 318464X_1 + 420131X_2 + 170512X_3 + 264329X_4 + 1166471X_5 + 875812X_6 + 765751X_7 + 697624X_8$$

Dengan Fungsi Batasan :

1. Mesin Cyrcle : $39.74 X_{123} + 18.86 X_{223} + 10.52 X_{323} + 47.41 X_{423} + 41.35 X_{523} + 31.19 X_{623} + 24.54 X_{723} + 25.31 X_{823} \leq 100800$
2. Mesin Radial : $20.49 X_{123} + 16.07 X_{223} + 9.22 X_{323} + 11.24 X_{423} + 17.31 X_{523} + 15.55 X_{623} + 14.11 X_{723} + 18.44 X_{823} \leq 20160$
3. Mesin Thicknesser : $13.2 X_{123} + 9.44 X_{223} + 7.32 X_{323} + 8.56 X_{423} + 11.3 X_{523} + 10.1 X_{623} + 9.25 X_{723} + 10 X_{823} \leq 50400$
4. Mesin Planner : $32.56 X_{123} + 16.1 X_{223} + 6 X_{323} + 10.42 X_{423} + 21.52 X_{523} + 19.18 X_{623} + 19 X_{723} + 21.37 X_{823} \leq 40320$
5. Mesin Serut : $12.08 X_{123} + 9.42 X_{223} + 13.38 X_{323} + 10.12 X_{423} + 14.23 X_{523} + 10.26 X_{623} + 14.14 X_{723} + 15.25 X_{823} \leq 100800$
6. Mesin Mortiser : $10.7 X_{123} + 12.3 X_{223} + 11.9 X_{323} + 9.44 X_{423} + 11.3 X_{523} + 9 X_{623} + 11.47 X_{723} + 9.58 X_{823} \leq 60480$
7. Mesin Jointer : $64.53 X_{123} + 38.84 X_{223} + 2.9 X_{323} + 31.12 X_{423} + 32.34 X_{523} + 30.41 X_{623} + 31.26 X_{723} + 36.21 X_{823} \leq 50400$
8. Mesin Bor : $26.99 X_{123} + 19.25 X_{223} + 11 X_{323} + 16.34 X_{423} + 17.51 X_{523} + 19.37 X_{623} + 14 X_{723} + 21.55 X_{823} \leq 70560$
9. Sanding : $30.2 X_{123} + 35.3 X_{223} + 31.4 X_{323} + 29.36 X_{423} + 28.22 X_{523} + 32.3 X_{623} + 29.48 X_{723} + 32.4 X_{823} \leq 50400$
10. Perakitan : $86.3 X_{123} + 78.5 X_{223} + 69.5 X_{323} + 70.14 X_{423} + 59.54 X_{523} + 72.23 X_{623} + 79.35 X_{723} + 68.48 X_{823} \leq 80640$

11. Finishing : $53.5 X_{123} + 51.7 X_{223} + 47.6 X_{323} + 46.25 X_{423} + 56.21 X_{523}$
 $+ 45.36 X_{623} + 41.36 X_{723} + 44.56 X_{823} \leq 100800$
12. Permintaan Atlanta Coffee Table : $X_{123} \leq 258$
13. Permintaan Sultan Table : $X_{223} \leq 299$
14. Permintaan Madrid Lamp Table : $X_{323} \leq 368$
15. Permintaan Rhodes Coffee Table : $X_{423} \leq 17$
16. Permintaan Dressoir Sutan : $X_{523} \leq 12$
17. Permintaan Table Towel : $X_{623} \leq 90$
18. Permintaan Panama Social Table : $X_{723} \leq 21$
19. Permintaan Panama Dining Table : $X_{823} \leq 34$
- Dengan $X_{119}, X_{219}, X_{319}, X_{120}, X_{220}, X_{320}, X_{121}, X_{221}, X_{321} \geq 0$

4.2.5 Perhitungan *Linear Programming*

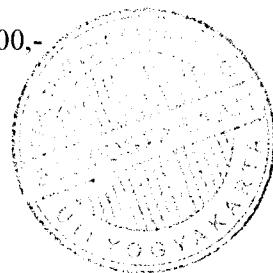
Berdasarkan perhitungan *Linear Programming* dengan menggunakan bantuan *software* WinQSB (output dapat dilihat pada lampiran), didapat solusi optimum kombinasi produk untuk masing-masing produk pada bulan Oktober, November, Desember 2006, Januari 2007 dan Februari 2007 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.33 Hasil Optimum Kombinasi Produk *Linear Programming*

Jenis Produk	Periode				
	Oktober 2006	November	Desember	Januari 2007	Februari
Atlanta Coffe Table	247 unit	255 unit	239 unit	252 unit	258 unit
Sultan Table	303 unit	313 unit	301 unit	311 unit	299 unit
Madrid Lamp Table	332,9 unit	311,6 unit	345,1 unit	317,6 unit	323,7 unit
Rhodes Coffee Table	17 unit	17 unit	17 unit	17 unit	17 unit
Dressoir Table	12 unit	12 unit	12 unit	12 unit	12 unit
Table Towel	90 unit	90 unit	90 unit	90 unit	90 unit
Panama Social Table	21 unit	21 unit	21 unit	21 unit	21 unit
Panama Dining Table	34 unit	34 unit	34 unit	34 unit	34 unit

Adapun kontribusi margin yang didapat dari kombinasi produk diatas selama 5 bulan mendatang adalah sebesar :

1. Kontribusi margin pada bulan Oktober 2006 Rp. 399.834.700,00,-
2. Kontribusi margin pada bulan November Rp 402.971.300,00,-
3. Kontribusi margin pada bulan Desember Rp. 398.521.500,00,-
4. Kontribusi margin pada bulan Januari 2007 Rp. 402.194.000,00,-
5. Kontribusi margin pada bulan Februari Rp. 400.101.100,00,-



BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisis Kombinasi Produk dengan *Linear Programming*

Berdasarkan perhitungan *Linear Programming* dengan bantuan *software* WinQSB didapat solusi optimum kombinasi produk untuk masing-masing produk pada bulan Oktober, November, Desember 2006, Januari 2007 dan Februari adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Hasil Optimum Kombinasi Produk *Linear Programming*

Jenis Produk	Periode				
	Oktober 2006	November	Desember	Januari 2007	Februari
Atlanta Coffe Table	247 unit	255 unit	239 unit	252 unit	258 unit
Sultan Table	303 unit	313 unit	301 unit	311 unit	299 unit
Madrid Lamp Table	332,9 unit	311,6 unit	345,1 unit	317,6 unit	323,7 unit
Rhodes Coffee Table	17 unit	17 unit	17 unit	17 unit	17 unit
Dressoir Table	12 unit	12 unit	12 unit	12 unit	12 unit
Table Towel	90 unit	90 unit	90 unit	90 unit	90 unit
Panama Social Table	21 unit	21 unit	21 unit	21 unit	21 unit
Panama Dining Table	34 unit	34 unit	34 unit	34 unit	34 unit

Hasil diatas diperoleh dari pengolahan *Liner Programming* dan apabila perusahaan memproduksi sesuai dengan jumlah tersebut maka perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Adapun kontribusi margin yang didapat dari kombinasi produk selama 5 bulan mendatang adalah sebesar Rp. 2.003.622.600,00- dengan perincian besarnya kontribusi margin setiap bulannya adalah :

1. Kontribusi margin pada bulan Oktober 2006 Rp. 399.834.700,00,-
2. Kontribusi margin pada bulan November Rp 402.971.300,00,-
3. Kontribusi margin pada bulan Desember Rp. 398.521.500,00,-
4. Kontribusi margin pada bulan Januari 2007 Rp. 402.194.000,00,-
5. Kontribusi margin pada bulan Februari Rp. 400.101.100,00,-

5.2. Analisis Sensitivitas Kontribusi Margin

Dari lampiran pengolahan data, dapat dilihat analisis sensitivitasnya. Pada analisis sensitivitas ini dapat diketahui sejauh mana perubahan kontribusi margin yang diijinkan tetapi tidak akan merubah solusi optimumnya. Analisis ini akan berguna dalam penetapan harga jual produk yang diinginkan sehingga dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis yang berada di pasar.

Reduce Cost berarti biaya kehilangan kesempatan yang timbul apabila perusahaan tidak memproduksi produk tersebut. Karena perusahaan mampu memproduksi semua produknya maka tidak ada biaya kehilangan (*Reduce cost = 0*).

5.3. Analisis Sensitivitas dengan *Linear Programming* pada Pemanfaatan Sumber Daya

Kolom *Left hand side* menunjukkan nilai kebutuhan sumber daya (bahan baku, tenaga kerja, mesin, modal,dll) yang dipakai untuk menghasilkan produk tersebut. Sedangkan kolom *Right hand side* menunjukkan jumlah kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Kolom *Allowable min / max* menunjukkan :

- *Allowable min RHS* adalah kapasitas minimal sumber daya yang harus tersedia oleh perusahaan.
- *Allowable max RHS* adalah kapasitas maksimal sumber daya yang harus tersedia oleh perusahaan.

Selama kapasitas sumber daya (RHS) masih dalam range $\text{min RHS} \leq C \leq \text{max RHS}$ maka tidak akan merubah nilai solusi optimalnya.

Kolom *slack or surplus* menunjukkan keadaan kapasitas sumber daya apabila keputusan optimal diambil, jika bernilai positif menunjukkan adanya sisa kapasitas sumber daya atau kapasitas sumber daya yang ada belum digunakan seluruhnya, sedangkan apabila bernilai nol menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya yang ada telah digunakan seluruhnya. Sumber daya yang memiliki *slack / surplus* merupakan sumber daya longgar yang berarti bahwa sumber daya yang digunakan tidak dimanfaatkan seluruhnya atau masih ada sisa.

Kolom *shadow price* menunjukkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan apabila akan menaikkan / menurunkan setiap unit sumber daya. Sumber daya yang memiliki *shadow price* merupakan sumber daya ketat yang artinya adalah bahwa sumber daya yang digunakan telah dimanfaatkan seluruhnya atau telah habis terpakai.

Dari hasil pengolahan *Linear Programming* dapat disimpulkan, dari seluruh sumber daya yang ada dapat terlihat ada beberapa sumber daya yang belum digunakan secara optimal (longgar) dan yang telah digunakan secara optimal (ketat) yaitu :

5.3.1 Batasan Jam Kerja Mesin

Jam kerja Mesin cyrcle untuk periode bulan Oktober 2006 – Februari 2007, dinyatakan *longgar*, artinya kapasitas jam kerja yang disediakan sebesar 100800 menit. Pada bulan Oktober masih terdapat surplus sebesar 76.282,44 menit karena hanya terpakai sebesar 24.517,56 menit untuk membuat produk. Range perubahan kapasitas yang diperkenankan adalah antara 24.517,56 menit sampai tak terbatas (M). Pada bulan November masih terdapat surplus sebesar 75.999,24 menit karena hanya terpakai sebesar 24.800,75 menit untuk membuat produk. Range perubahan kapasitas yang diperkenankan adalah antara 24.800,76 menit sampai tak terbatas (M). Dan pada bulan Desember masih terdapat surplus sebesar 76.509,81 menit karena hanya terpakai sebesar 24.290,19 menit untuk membuat produk. Range perubahan kapasitas yang diperkenankan adalah antara 24.290,19 menit sampai tak terbatas (M). Sehingga solusi optimal terbaiknya adalah dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin karena hal ini tidak akan mempengaruhi solusi optimalnya, kecuali jika sumber daya yang lain ditambah secara proporsional.

Berdasarkan contoh pembacaan tersebut, maka dapat pula dijelaskan untuk batasan-batasan jam kerja mesin yang lain adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Batasan Jam Kerja Mesin bulan Oktober

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
M. Cyrcle	Longgar	24.517,56	100,800,00	76.282,44	0	24.517,56	M
M. Radial	Longgar	15.721,10	20,160,00	4.438,90	0	15.721,10	M
M. Thicknesser	Longgar	10.281,88	50,400,00	40.118,12	0	10.281,88	M
M. Planner	Longgar	18.205,15	40,320,00	22.114,85	0	18.205,15	M
M. Serut	Longgar	12.373,79	80,640,00	68.266,21	0	12.373,79	M
M. Mortiser	Longgar	12.003,91	60,480,00	48.476,09	0	12.003,91	M
M. Jointer	Longgar	40.206,54	50,400,00	10.193,46	0	40.206,55	M
M. Bor	Longgar	19.419,02	70,560,00	51.140,98	0	19.419,02	M

Tabel 5.3. Batasan Jam Kerja Mesin bulan November

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
M. Cyrcle	Longgar	24.800,75	100,800,00	75.999,24	0	24.800,75	M

M. Radial	Longgar	15.849,99	20,160,00	4.310,01	0	15.849,99	M
M. Thicknesser	Longgar	10.326,48	50,400,00	40.073,52	0	10.326,48	M
M. Planner	Longgar	18.499,25	40,320,00	21.820,74	0	18.499,25	M
M. Serut	Longgar	12.280,59	80,640,00	68.359,41	0	12.280,59	M
M. Mortiser	Longgar	11.959,89	60,480,00	48.520,11	0	11.959,89	M
M. Jointer	Longgar	40.667,50	50,400,00	9.732,50	0	40.667,50	M
M. Bor	Longgar	19.593,92	70,560,00	50.966,08	0	19.593,92	M

Tabel 5.4. Batasan Jam Kerja Mesin bulan Desember

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
M. Cyrcle	Longgar	24.290,19	100,800,00	76.509,81	0	24.290,19	M
M. Radial	Longgar	15.637,45	20,160,00	4.522,55	0	15.637,45	M
M. Thicknesser	Longgar	10.246,65	50,400,00	40.153,35	0	10.246,65	M
M. Planner	Longgar	17.985,62	40,320,00	22.334,38	0	17.985,62	M
M. Serut	Longgar	12.421,45	80,640,00	68.218,55	0	12.421,45	M

M. Mortiser	Longgar	12.038,81	60,480.00	48.441,19	0	12.038,81	M
M. Jointer	Longgar	39.867,45	50,400.00	10.532,54	0	39.867,45	M
M. Bor	Longgar	19.298,72	70,560.00	51.261,28	0	19.298,72	M

Tabel 5.5. Batasan Jam Kerja Mesin bulan Januari 2007

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
M. Cyrcle	Longgar	24.706,77	100,800.00	76.093,23	0	24.706,77	M
M. Radial	Longgar	15.811,55	20,160.00	4.348,45	0	15.811,55	M
M. Thicknesser	Longgar	10.311,81	50,400.00	40.088,19	0	10.311,81	M
M. Planner	Longgar	18.405,28	40,320.00	21.914,72	0	18.405,28	M
M. Serut	Longgar	12.305,58	80,640.00	68.334,42	0	12.305,58	M
M. Mortiser	Longgar	11.974,40	60,480.00	48.505,60	0	11.974,40	M
M. Jointer	Longgar	40.521,30	50,400.00	9.878,70	0	40.521,30	M
M. Bor	Longgar	19.540,28	70,560.00	51.019,72	0	19.540,28	M

Tabel 5.6. Batasan Jam Kerja Mesin bulan Februari

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
M. Cyrcle	Longgar	24.783,10	100,800.00	76.016,90	0	24.783,10	M
M. Radial	Longgar	15.797,93	20,160.00	4.362,07	0	15.797,93	M
M. Thicknesser	Longgar	10.322,40	50,400.00	40.077,59	0	10.322,40	M
M. Planner	Longgar	18.444,06	40,320.00	21.875,94	0	18.444,06	M
M. Serut	Longgar	12.346,68	80,640.00	68.293,32	0	12.346,68	M
M. Mortiser	Longgar	11.963,64	60,480.00	48.516,36	0	11.963,64	M
M. Jointer	Longgar	40.569,96	50,400.00	9.830,03	0	40.569,96	M
M. Bor	Longgar	19.538,36	70,560.00	51.021,64	0	19.538,36	M

5.3.2 Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja

Tenaga kerja perakitan pada bulan Oktober, November, Desember 2006, Januari 2007 dan Februari tidak terdapat surplus (ketat) melainkan kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh peusahaan. Untuk membuat produk. Range perubahan kapasitas yang diperkenankan pada bulan Oktober adalah antara 57.503,83 menit sampai 83.079,83. Shadow Price pada tenaga kerja perakitan sebesar 2.453,48; artinya setiap pengurangan/penambahan 1 unit tenaga kerja perakitan sampai batas yang diizinkan akan mengurangi/menaikkan nilai Z sebesar 2.453,48. Prioritas sumberdaya yang akan ditambah adalah sumberdaya yang memiliki pengaruh terhadap Z yang besar dan prioritas sumberdaya yang dikurangi adalah sumberdaya yang memiliki pengaruh terhadap Z yang kecil apabila fungsi tujuannya maksimasi. Sehingga solusi optimal terbaiknya adalah dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin karena hal ini tidak akan mempengaruhi solusi optimalnya, kecuali jika sumber daya yang lain ditambah secara proporsional.

Berdasarkan contoh pembacaan tersebut, maka dapat pula dijelaskan untuk batasan-batasan jam kerja tenaga kerja yang lain adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7. Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja Bulan Oktober 2006

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Perakitan	ketat	80.640,00	80.640,00	0	2.453,38	57.503,83	83.079,83
M. Sanding	Longgar	34.073,63	50.400,00	16.326,37	0	34.073,63	M
Finishing	Longgar	52.652,14	100.800,00	48.147,85	0	52.652,14	M

Tabel 5.8 Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja Bulan November 2006

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Perakitan	Ketat	80.640,00	80.640,00	0	2.453,48	58.979,23	84.555,23
M. Sanding	Longgar	34.001,64	50.400,00	16.398,36	0	34.001,64	M
Finishing	Longgar	52.586,65	100.800,00	48.213,34	0	52.586,66	M

Tabel 5.9. Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja Bulan Desember 2006

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Perakitan	Ketat	80.640,01	80,640,00	0	2.453,32	56.656,43	82.232,43
M. Sanding	Longgar	34.144,28	50,400,00	16.255,72	0	34.144,28	M
Finishing	Longgar	52.701,12	100,800,00	48.098,88	0	52.701,13	M

Tabel 5.10. Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja Bulan Januari 2007

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Perakitan	Ketat	80.640,01	80,640,00	0	2.453,45	58.563,33	84.139,33
M. Sanding	Longgar	34.028,35	50,400,00	16.371,65	0	34.028,35	M
Finishing	Longgar	52.607,60	100,800,00	48.192,39	0	52.607,60	M

Tabel 5.11. Batasan Jam Kerja Tenaga Kerja Bulan Februari 2007

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Perakitan	Ketat	80.640,00	80.640,00	0	2.453,41	58.139,13	83.715,13
M. Sanding	Longgar	33.977,60	50.400,00	16.422,40	0	33.977,60	M
Finishing	Longgar	52.598,73	100.800,00	48.201,26	0	52.598,73	M

5.2.3 Batasan Permintaan Pasar

Permintaan Atlanta Coffee Table dan Sultan Table untuk periode bulan Oktober, November, Desember, Januari 2007 dan Februari dinyatakan *ketat*, artinya permintaan akan produk Atlanta Coffee Table dan Sultan Table dapat diproduksi semua. Pengurangan dan penambahan dari permintaan pasar ini akan mempengaruhi solusi optimalnya yang sudah tentu akan mempengaruhi kontribusi margin. Pada kapasitas ini terdapat *shadow price* yang artinya apabila perusahaan mengurangi jumlah permintaan produk maka akan mengurangi kontribusi margin sebesar Rp106.734,20 untuk tiap unit produknya

Berdasarkan contoh pembacaan tersebut, maka dapat pula dijelaskan untuk batasan-batasan jam kerja tenaga kerja yang lain adalah sebagai berikut :

Tabel 5.12. Batasan Permintaan Pasar Bulan Oktober 2006

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Atlanta Coffe Table	Ketat	247	247	0	106.734,20	218,7285	511,2303
Sultan Table	Ketat	303	303	0	227.538,60	271,9193	597,7283
Madrid Lamp Table	Longgar	332,8945	368	35,1055	0	332,8945	M
Rhodes Coffee Table	Ketat	17	17	0	92.246,84	0	346,857
Dressoir Sutan	Ketat	12	12	0	1.020.394,00	0	400,5819
Table Towel	Ketat	90	90	0	698.602,30	56.2214	410,3124
Panama Social Table	Ketat	21	21	0	571.073,20	0	312,5711
Panama Dining Table	Ketat	34	34	0	529.613,40	0	371,8529

Tabel 5.13. Batasan Permintaan Pasar Bulan November 2006

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Atlanta Coffe Table	Ketat	255	255	0	106.732,50	209,6323	505,9938
Sultan Table	Ketat	313	313	0	227.537,70	263,1245	588,9333
Madrid Lamp Table	Longgar	311,6657	368	56,3343	0	311,6657	M
Rhodes Coffee Table	Ketat	17	17	0	92.246,77	0	325,8219
Dressoir Sutan	Ketat	12	12	0	1.020.395,00	0	375,802
Table Towel	Ketat	90	90	0	698.602,00	35,7949	389,886
Panama Social Table	Ketat	21	21	0	571.072,20	0	293,9776
Panama Dining Table	Ketat	34	34	0	529.613,60	0	350,308

Tabel 5.14. Batasan Permintaan Pasar Bulan Desember 2006

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Atlanta Coffe Table	Ketat	239	239	0	106.735,20	220,5477	512,0201
Sultan Table	Ketat	301	301	0	227.539,10	280,7143	606,5232
Madrid Lamp Table	Longgar	345,0873	368	22,9127	0	345,0873	M
Rhodes Coffee Table	Ketat	17	17	0	92.246,88	0	358,9385
Dressoir Sultan	Ketat	12	12	0	1.020.393,00	0	414,8144
Table Towel	Ketat	90	90	0	698.602,40	67,9533	422,0444
Panama Social Table	Ketat	21	21	0	571.073,80	0,9316	323,2504
Panama Dining Table	Ketat	34	34	0	529.613,40	10,746	384,2273

Tabel 5.15. Batasan Permintaan Pasar Bulan Januari 2007

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	Kapasitas min sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max sumber daya yg harus tersedia
Atlanta Coffe Table	Ketat	252	252	0	106.733,00	211,4516	507,813
Sultan Table	Ketat	311	311	0	227.537,90	266,4225	592,2314
Madrid Lamp Table	Longgar	317,6499	368	50,3501	0	317,6499	M
Rhodes Coffee Table	Ketat	17	17	0	92.246,79	0	331,7515
Dressoir Sutan	Ketat	12	12	0	1.020.394,00	0	382,7872
Table Towel	Ketat	90	90	0	698.602,10	41,5529	395,644
Panama Social Table	Ketat	21	21	0	571.072,50	0	299,2189
Panama Dining Table	Ketat	34	34	0	529.613,50	0	356,3813

Tabel 5.16. Batasan Permintaan Pasar Bulan Februari 2007

Sumber Daya	Sifat Sumber Daya	Kapasitas yang terpakai	Kapasitas yang Dimiliki	Slack or surplus	Shadow Price	sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas min	sumber daya yg harus tersedia	Kapasitas max
Atlanta Coffe Table	Ketat	258	258	0	106.734,70	222,367	222,367	512,8099	
Sultan Table	Ketat	299	299	0	227.538,30	259,8264	259,8264	585,6353	
Madrid Lamp Table	Longgar	323,7535	368	44,2465	0	323,7535	323,7535	M	
Rhodes Coffee Table	Ketat	17	17	0	92.246,82	0	0	337,7994	
Dressoir Sultan	Ketat	12	12	0	1.020.395,00	0	0	389,9118	
Table Towel	Ketat	90	90	0	698.602,20	47,4258	47,4258	401,5169	
Panama Social Table	Ketat	21	21	0	571.072,90	0	0	304,5648	
Panama Dining Table	Ketat	34	34	0	529.614,50	0	0	362,5757	

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa, yaitu mengenai tujuan penelitian permasalahan yang ada serta analisis dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Solusi kombinasi produk yang didapat dari perhitungan Linear Programming untuk masing-masing jenis produk adalah :
 - Pada Bulan Oktober 2006 ACT sebanyak 247 unit, ST sebanyak 303 unit, MLT sebanyak 332.9 unit, RCT sebanyak 17 unit, DS sebanyak 12 unit, TT sebanyak 90 unit, PSC sebanyak 21 unit, dan PDT sebanyak 34 unit.
 - Pada Bulan November 2006 ACT sebanyak 255 unit, ST sebanyak 313 unit, MLT sebanyak 311.6 unit, RCT sebanyak 17 unit, DS sebanyak 12 unit, TT sebanyak 90 unit, PSC sebanyak 21 unit, dan PDT sebanyak 34 unit.
 - Pada Bulan Desember 2006 ACT sebanyak 239 unit, ST sebanyak 301 unit, MLT sebanyak 345.1 unit, RCT sebanyak 17 unit, DS sebanyak 12 unit, TT sebanyak 90 unit, PSC sebanyak 21 unit, dan PDT sebanyak 34 unit.

- Pada Bulan Januari 2007 ACT sebanyak 252 unit, ST sebanyak 311 unit, MLT sebanyak 317.6 unit, RCT sebanyak 17 unit, DS sebanyak 12 unit, TT sebanyak 90 unit, PSC sebanyak 21 unit, dan PDT sebanyak 34 unit.
 - Pada Bulan Februari 2007 ACT sebanyak 258 unit, ST sebanyak 299 unit, MLT sebanyak 323.75 unit, RCT sebanyak 17 unit, DS sebanyak 12 unit, TT sebanyak 90 unit, PSC sebanyak 21 unit, dan PDT sebanyak 34 unit.
2. Produk yang memberikan keuntungan terbesar pada 5 periode berturut-turut adalah Sultan Table yaitu bulan Oktober 2006 sebesar Rp.127.299.100, bulan November 2006 sebesar Rp. 131.502.600, bulan Desember 2006 sebesar Rp. 126.457.600, bulan Januari 2007 sebesar Rp. 130.661.700, dan bulan Februari 2007 sebesar Rp. 125.619.200.

6.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis data perusahaan, maka dapat diberikan saran-saran yang sekiranya dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan produksi. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Perusahaan dapat menggunakan analisis Integer Linear Programming dalam pemecahan masalah perencanaan produksi sebagai alat penunjang keputusan dalam rangka membuat kebijakan perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan memperhitungkan terlebih dahulu kebutuhan sumber daya secara tepat karena perhitungan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi perusahaan. Sebaliknya perhitungan yang tidak tepat dapat meningkatkan biaya produksi, tenaga kerja, inventori dan biaya lainnya.
3. Dalam melakukan perhitungan alokasi terhadap berbagai sumber daya yang terbatas, harus diperhitungkan pula berbagai biaya serta komponen batasan yang ada agar diperoleh hasil yang optimal

Supranto, Johannes, 1993, *Riset Operasi untuk Pengambilan Keputusan*, Universitas Indonesia Press, Jakarta

Taha, A Hamdy, 1996, *Riset Operasi Suatu Pengantar*, Jilid I, Edisi Kelima, Binarupa Aksara, Jakarta.

Yamit, Zulian, 1996, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogayakarta.

Yih – Long Chang, (1995). *Quantitative Systems Versions 3.0*, Prentice-Hall.



LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus, 1994, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, Edisi IV, Cetakan Kelima, BPFE, Yogyakarta.
- Assauri, Sofjan, 1993, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Keempat, FEUI, Jakarta.
- Dimyati, Tjutju Tarliah dan Dimyati, Akhmad, 1992, *Operation Research Model-Model Pengambilan Keputusan*, Edisi kedua, CV. Sinar Baru, Bandung.
- Handoko, Tani, 1984, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Mulyadi, 1993, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta
- Mustafa, Zainal dan Parkhan, Ali, 2000, *Linear Programming dengan QS (Quantitative System)*, Edisi pertama, Ekonesia Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Nasution, AH, 1999, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Edisi Keempat, Guna Widya, Surabaya.
- Spyros Makridakis, Wheelwright and McGee, *Forecasting: Methods and Application*, 2nd Editions, John Wiley and Sons Inc.1983

Peramalan Untuk Produk Atlanta Cofee Table

Forecast Result for atlanta										
12/12/2006	Actual	Forecast	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking	R-	sqaure	
Month	Data	by SEST	Forecast Error				Signal			
1	175									
2	186	175	11	11	11	121	5.913979	1	1	
3	192	180.6166	11.3834	22.38341	11.1917	125.291	5.921418	2	1	
4	200	187.9755	12.0245	34.40787	11.46929	131.7232	5.951689	3	1	
5	193	197.2623	4.26233	30.14554	9.667549	103.3343	5.015882	3.118219	1	
6	204	199.9237	4.07626	34.2218	8.549292	85.9906	4.412339	4.002882	1	
7	210	206.2435	3.75647	37.97827	7.750488	74.01067	3.975082	4.900114	1	
8	219	212.9732	6.02684	44.00511	7.504253	68.62669	3.800353	5.864023	1	
9	206	221.3902	15.3902	28.6149	8.489998	89.65569	4.259181	3.370425	1	
10	218	219.7191	1.71909	26.89581	7.737674	80.02231	3.873558	3.475956	1	
11	225	222.8646	2.13542	29.03123	7.177449	72.47608	3.58111	4.044785	1	
12	228	227.7365	0.26353	29.29477	6.548912	65.89366	3.266062	4.473227	1	
13	213	231.9528	18.9528	10.34196	7.582569	90.33659	3.735393	1.363913	1	
14	227	226.3943	0.60565	10.94762	7.045883	83.41584	3.468578	1.553761	1	
15	236	228.1577	7.84233	18.78995	7.102772	81.85058	3.458181	2.645439	1	
16	244	233.7012	10.2988	29.08876	7.315842	83.46491	3.509024	3.976133	1	
17	224	241.6016	17.6016	11.48714	7.958703	97.61192	3.780827	1.443343	1	
18	240	236.7041	3.2959	14.78304	7.684421	92.50904	3.639207	1.923767	1	
19		240.0021								
20		242.0806								
21		244.1591								
CFE		14.78304								
MAD		7.684421								
MSE		92.50904								
MAPE		3.639207								
Trk.Signal		1.923767								
R-sqaure		1								
		Alpha=0.37								
		Beta=0.38								
		F(0)=175								
		T(0)=0								

Forecast Result for atlanta										
12/12/2006	Actual Data	Forecast by DES	Forecast Error	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking Signal	R-sqaure	
Month										
1	175									
2	186	175	11	11	11	121	5.913979	1	1	
3	192	182.3964	9.60361	20.60361	10.3018	106.6146	5.457929	2	1	
4	200	189.0935	10.9065	31.51012	10.50337	110.7271	5.456371	3	1	
5	193	196.644	-3.644	27.86612	8.788528	86.36498	4.564298	3.170738	1	
6	204	194.4384	9.56158	37.4277	8.94314	87.37676	4.588849	4.185074	1	
7	210	200.7962	9.20384	46.63155	8.98659	86.93243	4.554504	5.189014	1	
8	219	207.1908	11.8092	58.44073	9.389818	94.43593	4.674193	6.223841	1	
9	206	215.3385	9.33849	49.10225	9.383402	93.53236	4.656574	5.232883	1	
10	218	209.3233	8.67671	57.77896	9.304881	91.50491	4.581415	6.209532	1	
11	225	214.9626	10.0374	67.81635	9.378131	92.42933	4.56938	7.231328	1	
12	228	221.8945	6.10555	73.92189	9.080624	87.41554	4.397425	8.140618	1	
13	213	226.2244	13.2244	60.69748	9.425939	94.70467	4.548359	6.43941	1	
14	227	217.4726	9.52739	70.22487	9.433743	94.40209	4.521338	7.444009	1	
15	236	223.5953	12.4047	82.62961	9.645957	98.65034	4.573832	8.566242	1	
16	244	232.1346	11.8654	94.49504	9.793921	101.4595	4.593102	9.648335	1	
17	224	240.3896	16.3896	78.10548	10.20615	111.9069	4.763331	7.652787	1	
18	240	229.6367	10.3633	88.46878	10.21539	111.6417	4.737137	8.66034	1	
19		236.2566								
20		236.2566								
21		236.2566								
CFE		88.46878								
MAD		10.21539								
MSE		111.6417								
MAPE		4.737137								
Trk.Signal		8.66034								
R-sqaure		1								
		Alpha=0.82								
		F(0)=175								
		F'(0)=175								

Peramalan Untuk Produk Sultan Table

Forecast Result for Sultan table										
12/13/2006 Month	Actual Data	Forecast by SA	Forecast Error	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking Signal	R-sqaure	
1	315									
2	326	315	11	11	11	121	3.374233	1	1	
3	295	320.5	-25.5	-14.5	18.25	385.625	6.009151	0.7945206	0.2502601	
4	310	312	-2	-16.5	12.83333	258.4167	4.221154	-1.285714	0.2661227	
5	328	311.5	16.5	0	13.75	261.875	4.423488	0	7.17E-02	
6	334	314.8	19.20001	19.20001	14.84	283.2281	4.688491	1.293801	0.1235961	
7	325	318	7	26.20001	13.53334	244.1901	4.266051	1.935961	0.1668427	
8	307	319	-12	14.20001	13.31429	229.8772	4.215014	1.066524	8.50E-02	
9	286	317.5	-31.5	17.29999	15.5875	325.1738	5.064886	-1.109863	5.39E-02	
10	310	314	-4	21.29999	14.3	290.8212	4.64549	-1.489509	6.15E-02	
11	325	313.6	11.39999	9.899994	14.01	274.735	4.53171	0.7066377	4.18E-02	
12	308	314.6364	6.636353	16.53635	13.33967	253.7629	4.315614	-1.239637	4.81E-02	
13	298	314.0833	16.08334	32.61969	13.56831	254.1721	4.405737	-2.404109	7.00E-02	
14	325	312.8462	12.15384	20.46585	13.4595	245.9832	4.354499	-1.52055	4.70E-02	
15	312	313.7143	1.714294	22.18015	12.62056	228.6228	4.082711	-1.757461	4.88E-02	
16	341	313.6	27.39999	5.219849	13.60585	263.432	4.346209	0.3836472	2.91E-02	
17	277	315.3125	-38.3125	33.09265	15.15002	338.7079	4.939023	-2.18433	3.48E-02	
18	319	313.0588	5.941162	27.15149	14.60832	320.8603	4.758047	-1.858631	3.00E-02	
19		313.3889								
20		313.3889								
21		313.3889								
CFE		-27.15149								
MAD		14.60832								
MSE		320.8603								
MAPE		4.758047								
Trk.Signal		-1.858631								
R-sqaure		3.00E-02								

Forecast Result for Sultan table										
12/13/2006	Actual	Forecast by	Forecast	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking	R-sqaure	
Month	Data	3-WMA	Error					Signal		
1	315									
2	326									
3	295									
4	310	312	-2	-2	2	4	0.6451613	-1	1	
5	328	310.3333	17.66666	15.66666	9.833328	158.0554	3.015669	1.59322	0.7661169	
6	334	311	23	38.66666	14.22222	281.7036	4.305855	2.71875	1	
7	325	324	1	39.66666	10.91666	211.5277	3.306314	3.633588	1	
8	307	329	-22	17.66666	13.13333	266.0222	4.078276	1.345177	0.6545216	
9	286	322	-36	18.33334	16.94444	437.6852	5.496466	-1.081968	0.2389601	
10	310	306	4	14.33334	15.09524	377.4444	4.895588	0.9495276	0.2976314	
11	325	301	24	9.666656	16.20833	402.2639	5.206717	0.5964004	0.3916676	
12	308	307	1	10.66666	14.51852	357.679	4.664268	0.7346932	0.4087509	
13	298	314.3333	16.33334	5.666687	14.7	348.5889	4.74594	-	0.3854889	
14	325	310.3333	14.66666	8.999969	14.69697	336.4545	4.724747	0.6123691	0.3374441	
15	312	310.3333	1.666656	10.66663	13.61111	308.6481	4.375533	0.7836705	0.341719	
16	341	311.6667	29.33331	39.99994	14.82051	351.0939	4.700657	2.698958	0.3007481	
17	277	326	-49	9.000061	17.2619	497.5158	5.628434	0.5213829	0.2088893	
18	319	310	9	-6.10E-05	16.71111	469.748	5.441293	-3.65E-06	0.2094205	
19		312.3333								
20		312.3333								
21		312.3333								
CFE		-6.10E-05								
MAD		16.71111								
MSE		469.748								
MAPE		5.441293								
Trk. Signal		-3.65E-06								
R-sqaure		0.2094205								
		m=3								
		W(1)=0.3333333								
		W(2)=0.3333333								
		W(3)=0.3333333								

Forecast Result for Sultan table									
12/13/2006	Actual	Forecast by	Forecast	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking	R-sqaure
Month	Data	SES	Error					Signal	
1	315								
2	326	315	11	11	11	121	3.374233	1	1
3	295	315	-20	-9	15.5	260.5	5.076947	-0.5806451	0.0842872
4	310	315	-5	-14	12	182	3.922266	-1.166667	0.1359217
5	328	315	13	-1	12.25	178.75	3.932553	-8.16E-02	3.50E-04
6	334	315	19	18	13.6	215.2	4.283767	1.323529	0.0640825
7	325	315	10	28	13	196	4.082626	2.153846	0.1249994
8	307	315	-8	20	12.28571	177.1429	3.87166	1.627907	4.83E-02
9	286	315	-29	-9	14.375	260.125	4.655185	-0.626087	4.89E-03
10	310	315	-5	-14	13.33333	234	4.317154	-1.05	1.04E-02
11	325	315	10	-4	13	220.6	4.193131	-0.3076923	7.26E-04
12	308	315	-7	-11	12.45455	205	4.018549	-0.8832117	4.90E-03
13	298	315	-17	-28	12.83333	212	4.159061	-2.181818	2.64E-02
14	325	315	10	-18	12.61539	203.3846	4.07582	-1.426829	9.52E-03
15	312	315	-3	-21	11.92857	189.5	3.853371	-1.760479	1.20E-02
16	341	315	26	5	12.86667	221.9333	4.104789	0.388601	5.01E-04
17	277	315	-38	-33	14.4375	298.3125	4.70564	-2.285714	1.45E-02
18	319	315	4	-29	13.82353	281.7059	4.502598	-2.097872	1.04E-02
19	315								
20	315								
21	315								
CFE		-29							
MAD		13.82353							
MSE		281.7059							
MAPE		4.502598							
Trk. Signal		-2.097872							
R-sqaure		1.04E-02							
		Alpha=0							
		F(0)=315							

Forecast Result for Sultan table									
12/13/2006	Actual	Forecast by DES	Forecast Error	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking Signal	R-sqaure
Month	Data								
1	315								
2	326	315	11	11	11	121	3.374233	1	1
3	295	315	-20	-9	15.5	260.5	5.076947	-0.5806451	0.0842872
4	310	315	-5	-14	12	182	3.922266	-1.166667	0.1359217
5	328	315	13	-1	12.25	178.75	3.932553	-8.16E-02	3.50E-04
6	334	315	19	18	13.6	215.2	4.283767	1.323529	0.0640825
7	325	315	10	28	13	196	4.082626	2.153846	0.1249994
8	307	315	-8	20	12.28571	177.1429	3.87166	1.627907	4.83E-02
9	286	315	-29	-9	14.375	260.125	4.655185	-0.626087	4.89E-03
10	310	315	-5	-14	13.33333	234	4.317154	-1.05	1.04E-02
11	325	315	10	-4	13	220.6	4.193131	-0.3076923	7.26E-04
12	308	315	-7	-11	12.45455	205	4.018549	-0.8832117	4.90E-03
13	298	315	-17	-28	12.83333	212	4.159061	-2.181818	2.64E-02
14	325	315	10	-18	12.61539	203.3846	4.07582	-1.426829	9.52E-03
15	312	315	-3	-21	11.92857	189.5	3.853371	-1.760479	1.20E-02
16	341	315	26	5	12.86667	221.9333	4.104789	0.388601	5.01E-04
17	277	315	-38	-33	14.4375	298.3125	4.70564	-2.285714	1.45E-02
18	319	315	4	-29	13.82353	281.7059	4.502598	-2.097872	1.04E-02
19		315							
20		315							
21		315							
CFE		-29							
MAD		13.82353							
MSE		281.7059							
MAPE		4.502598							
Trk.Signal		-2.097872							
R-sqaure		1.04E-02							
		Alpha=0							
		F(0)=315							
		F'(0)=315							

Forecast Result for Sultan table									
12/13/2006	Actual	Forecast by	Forecast	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking Signal	R-sqaure
Month	Data	HWA	Error						
1	315								
2	326								
3	295	315	-20	-20	20	400	6.779661	-1	1
4	310	325.2	-15.20001	-35.20001	17.60001	315.5202	5.841445	-2	1
5	328	313.192	14.80795	-20.39206	16.66932	283.4386	5.39917	-1.223329	0.4074092
6	334	324.0804	9.919586	-10.47247	14.98189	237.1785	4.791862	-0.6990089	0.1494131
7	325	313.0694	11.9306	1.45813	14.37163	218.2106	4.56768	0.1014589	0.1460142
8	307	324.3372	-17.33722	-15.87909	14.8659	231.9387	4.747617	-1.068156	0.1985857
9	286	312.6729	-26.67294	-42.55203	16.55262	300.4398	5.401701	-2.570714	0.2481011
10	310	322.2885	-12.28851	-54.84055	16.0196	281.7607	5.221993	-3.42334	0.3166646
11	325	309.946	15.05399	-39.78656	15.91231	275.6343	5.156438	-2.500363	0.2293083
12	308	320.4514	-12.45145	-52.23801	15.56623	263.5747	5.045062	-3.355856	0.2761416
13	298	308.1577	-10.15775	-62.39575	15.07455	248.9933	4.896296	-4.139146	0.3262783
14	325	317.7068	7.293243	-55.10251	14.4261	232.6765	4.675278	-3.819639	0.2628951
15	312	305.7507	6.249329	-48.85318	13.79712	217.7825	4.469717	-3.540824	0.2836688
16	341	315.8987	25.10129	-23.75189	14.60456	247.2319	4.676243	-1.626334	0.1724449
17	277	304.9258	-27.92578	-51.67767	15.49264	282.7397	5.036595	-3.335627	0.1792135
18	319	314.3338	4.666168	-47.01151	14.81599	266.4293	4.813229	-3.173025	0.1689939
19		302.487							
20		312.5469							
21		300.6068							
CFE		-47.01151							
MAD		14.81599							
MSE		266.4293							
MAPE		4.813229							
Trk.Signal		-3.173025							
R-sqaure		0.1689939							
		c=2							
		Alpha=0.02							
		Beta=1							
		Gamma=0							
		F(0)=320.5							
		T(0)=0							
		S(1)=-5.5							
		S(2)=5.5							

Peramalan Untuk Produk Madrid Lamp Table

Forecast Result for MADRID TABLE										
12/13/2006	Actual	Forecast by	Forecast	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking Signal	R-sqaure	
Month	Data	SA	Error							
1	351									
2	360	351	9	9	9	81	2.5	1	1	
3	348	355.5	-7.5	1.5	8.25	68.625	2.327586	0.1818182	0.15625	
4	372	353	19	20.5	11.83333	166.0833	3.254233	1.732394	0.5217014	
5	390	357.75	32.25	52.75	16.9375	384.5781	4.507982	3.114391	7.49E-01	
6	384	364.2	19.79999	72.54999	17.51	386.0704	4.637635	4.143346	0.9797007	
7	375	367.5	7.5	80.04999	15.84166	331.1003	4.198029	5.05313	1	
8	388	368.5714	19.42856	99.47855	16.35408	337.7244	4.313648	6.082798	1.00E+00	
9	357	371	-14	85.47855	16.05982	320.0089	4.264638	5.32251	7.92E-01	
10	340	369.4445	29.44446	56.03409	17.547	380.783	4.753026	3.193371	3.21E-01	
11	365	366.5	-1.5	54.53409	15.9423	342.9297	4.31882	3.420716	3.07E-01	
12	376	366.3636	9.636353	64.17044	15.36903	320.196	4.159187	4.175308	3.34E-01	
13	355	367.1667	12.16666	52.00378	15.10217	305.8487	4.09819	3.443465	2.67E-01	
14	364	366.2308	2.230774	49.77301	14.11206	282.7047	3.830087	3.526984	2.57E-01	
15	412	366.0714	45.92856	95.70157	16.38467	413.1852	4.352774	5.840922	2.55E-01	
16	321	369.1333	48.13333	47.56824	18.50125	540.094	5.062243	2.571083	1.04E-01	
17	387	366.125	20.875	68.44324	18.6496	533.5735	5.082982	3.669956	1.18E-01	
18	369	367.3529	1.647064	70.0903	17.64946	502.3464	4.810239	3.971244	1.19E-01	
19		367.4445								
20		367.4445								
21		367.4445								
CFE		70.0903								
MAD		17.64946								
MSE		502.3464								
MAPE		4.810239								
Trk.Signal		3.971244								
R-sqaure		1.19E-01								

Forecast Result for MADRID TABLE									
12/13/2006	Actual	Forecast by	Forecast	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking Signal	R-sqaure
Month	Data	3-WMA	Error						
1	351								
2	360								
3	348								
4	372	353	19	19	19	361	5.107527	1	1
5	390	360	30	49	24.5	630.5	6.399917	2	1
6	384	370	14	63	21	485.6667	5.481889	3	1
7	375	382	-7	56	17.5	376.5	4.578084	3.2	1
8	388	383	5	61	15	306.2	3.920199	4.066667	1
9	357	382.3333	25.33334	35.66666	16.72222	362.1297	4.449528	2.13289	1
10	340	373.3333	33.33334	2.333313	19.09524	469.1272	5.214442	0.1221934	0.4235921
11	365	361.6667	3.333313	5.666626	17.125	411.8752	4.676791	0.3308979	0.4611353
12	376	354	22	27.66663	17.66667	419.889	4.807265	1.566036	0.6170701
13	355	360.3333	5.333344	22.33328	16.43333	380.7446	4.476774	1.359023	0.5611412
14	364	365.3333	1.333344	20.99994	15.06061	346.2931	4.103095	1.394362	0.5512661
15	412	365	47	67.99994	17.72222	501.5186	4.711817	3.836987	0.4119874
16	321	377	-56	11.99994	20.66667	704.171	5.69133	0.5806422	0.2078721
17	387	365.6667	21.33331	33.33325	20.71428	686.381	5.678555	1.609192	0.209774
18	369	373.3333	4.333344	2.90E+01	19.62222	641.8741	5.378274	1.48E+00	0.2101243
19		359							
20		359							
21		359							
CFE		2.90E+01							
MAD		19.62222							
MSE		641.8741							
MAPE		5.378274							
Trk.Signal		1.48E+00							
R-sqaure		0.2101243							
		m=3							
		W(1)=0.3333333							
		W(2)=0.3333333							
		W(3)=0.3333333							

Forecast Result for MADRID TABLE

12/13/2006	Actual	Forecast by	Forecast	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking Signal	R-sqaure
Month	Data	SES	Error						
1	351								
2	360	351	9	9	9	81	2.5	1	1
3	348	352.26	-4.26001	4.73999	6.630005	49.57384	1.86207	0.7149301	0.1670495
4	372	351.6636	20.3364	25.07639	11.1988	170.9056	3.063638	2.239202	0.7305658
5	390	354.5107	35.48929	60.56567	17.27142	443.0516	4.572683	3.51E+00	9.60E-01
6	384	359.4792	24.52078	85.08646	18.72129	474.695	4.93527	4.544902	1
7	375	362.9121	12.08786	97.17432	17.61572	419.9319	4.649963	5.51634	1
8	388	364.6044	23.39557	120.5699	18.44142	438.1349	4.847081	6.537995	1.00E+00
9	357	367.8798	-10.87982	109.6901	17.49622	398.1643	4.622142	6.269359	1.00E+00
10	340	366.3567	-26.35666	83.3334	18.48071	431.1098	4.969899	4.50921	4.41E-01
11	365	362.6667	2.33282	85.66669	16.86597	388.5432	4.536835	5.079263	4.30E-01
12	376	362.9934	13.00662	98.67331	16.51512	368.6004	4.438869	5.974726	4.82E-01
13	355	364.8143	-9.814301	88.85901	15.95672	345.9104	4.299345	5.568753	3.80E-01
14	364	363.4403	0.5596924	89.4187	14.77233	319.326	3.980455	6.053121	3.67E-01
15	412	363.5187	48.48132	137.9	17.18011	464.4055	4.536659	8.026723	3.82E-01
16	321	370.3061	-49.30606	88.59396	19.32184	595.5176	5.258224	4.585171	1.50E-01
17	387	363.4032	23.5968	112.1908	19.58903	593.0983	5.310671	5.727224	1.79E-01
18	369	366.7068	2.293243	114.484	18.57163	558.5195	5.034836	6.164456	1.80E-01
19		367.0278							
20		367.0278							
21		367.0278							
CFE		114.484							
MAD		18.57163							
MSE		558.5195							
MAPE		5.034836							
Trk.Signal		6.164456							
R-sqaure		1.80E-01							
		Alpha=0.14							
		F(0)=351							

Forecast Result for MADRID TABLE									
12/13/2006	Actual	Forecast by DES	Forecast Error	CFE	MAD	MSE	MAPE (%)	Tracking Signal	R-sqaure
Month	Data								
1	351								
2	360	351	9	9	9	81	2.5	1	1
3	348	351.81	-3.809998	5.190002	6.404999	47.75804	1.797413	0.810305	0.1916127
4	372	351.864	20.13599	25.32599	10.98199	166.9913	3.002576	2.306137	0.7439945
5	390	353.7027	36.2973	61.62329	17.31082	454.617	4.578682	3.56E+00	9.90E-01
6	384	357.8704	26.12958	87.75287	19.07457	500.2446	5.023861	4.600515	1
7	375	362.2643	12.73575	100.4886	18.0181	443.9037	4.752584	5.577092	1
8	388	365.5634	22.43655	122.9252	18.64931	452.403	4.899732	6.591406	1.00E+00
9	357	369.1993	-12.19934	110.7258	17.84306	414.4556	4.714413	6.205539	1.00E+00
10	340	369.883	-29.883	80.84283	19.18083	467.6265	5.167158	4.214772	4.65E-01
11	365	367.5285	-2.528503	78.31433	17.5156	421.5032	4.719716	4.471119	4.44E-01
12	376	366.1472	9.852753	88.16708	16.81898	392.0099	4.528871	5.242119	4.82E-01
13	355	366.3572	-11.35718	76.80991	16.36383	370.0912	4.418065	4.693883	3.87E-01
14	364	365.4379	-1.437897	75.37201	15.21568	341.7817	4.108601	4.953575	3.72E-01
15	412	364.858	47.14197	122.514	17.49613	476.1091	4.632431	7.002348	3.62E-01
16	321	368.8167	-47.81668	74.6973	19.5175	596.7975	5.31668	3.827196	1.50E-01
17	387	366.4529	20.54709	95.24438	19.58185	585.884	5.31622	4.863912	1.71E-01
18	369	367.1439	1.85611	97.10049	18.53916	551.6229	5.033091	5.237589	1.73E-01
19		367.6495							
20		367.6495							
21		367.6495							
CFE		97.10049							
MAD		18.53916							
MSE		551.6229							
MAPE		5.033091							
Trk.Signal		5.237589							
R-sqaure		1.73E-01							
		Alpha=0.3							
		F(0)=351							
		F'(0)=351							

Combined Report for 19

	Decision Variable	Solution Value	Unit Cost or Profit c(j)	Total Contribution	Reduced Cost	Basis Status	Allowable Min. c(j)	Allowable Max. c(j)
1	X1	247	318.461,00	78.659.860,00	0	basic	211.726,80	M
2	X2	303	420.129,00	127.299.100,00	0	basic	192.590,40	M
3	X3	332,8945	170.510,00	56.761.850,00	0	basic	0	256.466,30
4	X4	17	264.327,00	4.493.559,00	0	basic	172.080,20	M
5	X5	12	1.166.468,00	13.997.620,00	0	basic	146.074,30	M
6	X6	90	875.810,00	78.822.900,00	0	basic	177.207,80	M
7	X7	21	765.749,00	16.080.730,00	0	basic	194.675,80	M
8	X8	34	697.621,00	23.719.110,00	0	basic	168.007,60	M
Objective	Function	(Max.) =	399.834.700,00					
Constraint	Left Hand Side	Direction	Right Hand Side	Slack or Surplus	Shadow Price	Allowable Min. RHS	Allowable Max. RHS	
1	C1	24.517,56	<=	100.800,00	76.282,44	0	24.517,56	M
2	C2	15.721,10	<=	20.160,00	4.438,90	0	15.721,10	M
3	C3	10.281,88	<=	50.400,00	40.118,12	0	10.281,88	M
4	C4	18.205,15	<=	40.320,00	22.114,85	0	18.205,15	M
5	C5	12.373,79	<=	80.640,00	68.266,21	0	12.373,79	M
6	C6	12.003,91	<=	60.480,00	48.476,09	0	12.003,91	M
7	C7	40.206,54	<=	50.400,00	10.193,46	0	40.206,55	M
8	C8	19.419,02	<=	70.560,00	51.140,98	0	19.419,02	M
9	C9	80.640,01	<=	80.640,00	0	2.453,38	57.503,83	83.079,83
10	C10	34.073,63	<=	50.400,00	16.326,37	0	34.073,63	M
11	C11	52.652,14	<=	100.800,00	48.147,85	0	52.652,15	M
12	C12	247	<=	247	0	106.734,20	218.7285	511.2303
13	C13	303	<=	303	0	227.538,60	271.9193	597.7283
14	C14	332,8945	<=	368	35.1055	0	332,8945	M
15	C15	17	<=	17	0	92.246,84	0	346.857
16	C16	12	<=	12	0	1.020.394,00	0	400.5819
17	C17	90	<=	90	0	698.602,30	56.2214	410.3124
18	C18	21	<=	21	0	571.073,20	0	312.5711
19	C19	34	<=	34	0	529.613,40	0	371.8529

Combined Report for 20

	Decision Variable	Solution Value	Unit Cost or Profit c(j)	Total Contribution	Reduced Cost	Basis Status	Allowable Min. c(j)	Allowable Max. c(j)
1	X1	255	318.468,00	81.209.340,00	0	basic	211.735,50	M
2	X2	313	420.136,00	131.502.600,00	0	basic	192.598,30	M
3	X3	311,6657	170.517,00	53.144.310,00	0	basic	0	256.471,90
4	X4	17	264.334,00	4.493.678,00	0	basic	172.087,20	M
5	X5	12	1.166.475,00	13.997.700,00	0	basic	146.080,30	M
6	X6	90	875.817,00	78.823.530,00	0	basic	177.215,00	M
7	X7	21	765.756,00	16.080.880,00	0	basic	194.683,80	M
8	X8	34	697.628,00	23.719.350,00	0	basic	168.014,40	M
Objective		Function	(Max.) =	402.971.300,00				
	Constraint	Left Hand Side	Direction	Right Hand Side	Slack or Surplus	Shadow Price	Allowable Min. RHS	Allowable Max. RHS
1	C1	24.800,75	<=	100.800,00	75.999,24	0	24.800,76	M
2	C2	15.849,99	<=	20.160,00	4.310,01	0	15.849,99	M
3	C3	10.326,48	<=	50.400,00	40.073,52	0	10.326,48	M
4	C4	18.499,25	<=	40.320,00	21.820,74	0	18.499,26	M
5	C5	12.280,59	<=	80.640,00	68.359,41	0	12.280,59	M
6	C6	11.959,89	<=	60.480,00	48.520,11	0	11.959,89	M
7	C7	40.667,50	<=	50.400,00	9.732,50	0	40.667,50	M
8	C8	19.593,92	<=	70.560,00	50.966,08	0	19.593,92	M
9	C9	80.640,00	<=	80.640,00	0	2.453,48	58.979,23	84.555,23
10	C10	34.001,64	<=	50.400,00	16.398,36	0	34.001,64	M
11	C11	52.586,65	<=	100.800,00	48.213,34	0	52.586,66	M
12	C12	255	<=	255	0	106.732,50	209.6323	505.9938
13	C13	313	<=	313	0	227.537,70	263.1245	588.9333
14	C14	311,6657	<=	368	56.3343	0	311,6657	M
15	C15	17	<=	17	0	92.246,77	0	325.8219
16	C16	12	<=	12	0	1.020.395,00	0	375.802
17	C17	90	<=	90	0	698.602,00	35.7949	389.886
18	C18	21	<=	21	0	571.072,20	0	293.9776
19	C19	34	<=	34	0	529.613,60	0	350,308

Combined Report for 21

		Decision Variable	Solution Value	Unit Cost or Profit c(j)	Total Contribution	Reduced Cost	Basis Status	Allowable Min. c(j)	Allowable Max. c(j)
1	1	X1	239	318.457,00	76.111.220,00	0	basic	211.721,80	M
2	2	X2	301	420.125,00	126.457.600,00	0	basic	192.585,90	M
3	3	X3	345,0873	170.506,00	58.839.460,00	0	basic	0	256.463,00
4	4	X4	17	264.323,00	4.493.491,00	0	basic	172.076,10	M
5	5	X5	12	1.166.464,00	13.997.570,00	0	basic	146.070,90	M
6	6	X6	90	875.806,00	78.822.540,00	0	basic	177.203,60	M
7	7	X7	21	765.745,00	16.080.650,00	0	basic	194.671,30	M
8	8	X8	34	697.617,00	23.718.980,00	0	basic	168.003,60	M
		Objective	Function	(Max.) =	398.521.500,00				
		Constraint	Left Hand Side	Direction	Right Hand Side	Slack or Surplus	Shadow Price	Allowable Min. RHS	Allowable Max. RHS
1	1	C1	24.290,19	<=	100.800,00	76.509,81	0	24.290,19	M
2	2	C2	15.637,45	<=	20.160,00	4.522,55	0	15.637,46	M
3	3	C3	10.246,65	<=	50.400,00	40.153,35	0	10.246,65	M
4	4	C4	17.985,62	<=	40.320,00	22.334,38	0	17.985,63	M
5	5	C5	12.421,45	<=	80.640,00	68.218,55	0	12.421,45	M
6	6	C6	12.038,81	<=	60.480,00	48.441,19	0	12.038,81	M
7	7	C7	39.867,45	<=	50.400,00	10.532,54	0	39.867,45	M
8	8	C8	19.298,72	<=	70.560,00	51.261,28	0	19.298,72	M
9	9	C9	80.640,01	<=	80.640,00	0	2.453,32	56.656,43	82.232,43
10	10	C10	34.144,28	<=	50.400,00	16.255,72	0	34.144,28	M
11	11	C11	52.701,12	<=	100.800,00	48.098,88	0	52.701,13	M
12	12	C12	239	<=	239	0	106.735,20	220.5477	512.0201
13	13	C13	301	<=	301	0	227.539,10	280.7143	606.5232
14	14	C14	345,0873	<=	368	22.9127	0	345,0873	M
15	15	C15	17	<=	17	0	92.246,88	0	358.9385
16	16	C16	12	<=	12	0	1.020.393,00	0	414.8144
17	17	C17	90	<=	90	0	698.602,40	67.9533	422.0444
18	18	C18	21	<=	21	0	571.073,80	0,9316	323.2504
19	19	C19	34	<=	34	0	529.613,40	10,746	384.2273



PT. AMALIA SURYA CEMERLANG

Jl Raya Klaten - Solo Km. 5 Ketandan - Klaten - Jawa Tengah - Indonesia
Telp. 62-272-328013 - 328014
Fax. 62-272-328013

SURAT KETERANGAN

No : 005/SK/Pers- Uinum/AS/III/2006

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Pimpinan PT. Amalia Surya Cemerlang, menerangkan bahwa :

Nama : YUNI AJENG TIYASTUTI

No. Mahasiswa : 01522110

Fakultas : Teknik Industri

Jurusan : Teknologi Industri

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan penelitian terhitung mulai tanggal 01 Januari sampai 10 Maret 2006, guna menyusun Skripsi, dengan judul "**Optimalisasi Kombinasi Produk untuk Memperoleh Keuntungan yang Maksimal Dengan Metode Integer Linear Programing.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 April 2006
Personnel & General Affair,

Riza Rahmasari



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Yuni Ajeng Tiyastuti
Nomor Mhs : C1 522 11C
Pembimbing I : Ir. SUCARJO MP
Pembimbing II : -
Proposal Disetujui Tanggal : 20 Jun 2006

Tanda Tangan Mhs

Ajeng

Nama Mhs

Judul Tugas Akhir

OPTIMALISASI KOMBINASI PRODUK UNTUK MEMPEROLEH KEUNTUNGAN YANG MAKSIMAL DENGAN METODE INTEGER LINEAR PROGRAMMING

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Surya C. M.P.)

(continued.)

Nb: Blangko ini sebagai syarat pendadaran

ned Repo

Combined Report for 21

Decis Vari:	Decision Variable	Solution Value	Unit Cost or Profit c(j)	Total Contribution	Reduced Cost	Basis Status	Allowable Min. c(j)	Allowable Max. c(j)
x	1 X1	239	318.457,00	76.111.220,00	0	basic	211.721,80	M
x	2 X2	301	420.125,00	126.457.600,00	0	basic	192.585,90	M
)	3 X3	345,0873	170.506,00	58.839.460,00	0	basic	0	256.463,00
:	4 X4	17	264.323,00	4.493.491,00	0	basic	172.076,10	M
:	5 X5	12	1.166.464,00	13.997.570,00	0	basic	146.070,90	M
:	6 X6	90	875.806,00	78.822.540,00	0	basic	177.203,60	M
Ob.	7 X7	21	765.745,00	16.080.650,00	0	basic	194.671,30	M
Cor	8 X8	34	697.617,00	23.718.980,00	0	basic	168.003,60	M
Ob.	Objective Function	(Max.) =	398.521.500,00					
Cor	Constraint	Left Hand Side	Direction	Right Hand Side	Slack or Surplus	Shadow Price	Allowable Min. RHS	Allowable Max. RHS
(1 C1	24.290,19	<=	100.800,00	76.509,81	0	24.290,19	M
(2 C2	15.637,45	<=	20.160,00	4.522,55	0	15.637,46	M
(3 C3	10.246,65	<=	50.400,00	40.153,35	0	10.246,65	M
(4 C4	17.985,62	<=	40.320,00	22.334,38	0	17.985,63	M
(5 C5	12.421,45	<=	80.640,00	68.218,55	0	12.421,45	M
(6 C6	12.038,81	<=	60.480,00	48.441,19	0	12.038,81	M
(7 C7	39.867,45	<=	50.400,00	10.532,54	0	39.867,45	M
(8 C8	19.298,72	<=	70.560,00	51.261,28	0	19.298,72	M
(9 C9	80.640,01	<=	80.640,00	0	2.453,32	56.656,43	82.232,43
(10 C10	34.144,28	<=	50.400,00	16.255,72	0	34.144,28	M
(11 C11	52.701,12	<=	100.800,00	48.098,88	0	52.701,13	M
(12 C12	239	<=	239	0	106.735,20	220.5477	512.0201
(13 C13	301	<=	301	0	227.539,10	280.7143	606.5232
(14 C14	345,0873	<=	368	22.9127	0	345,0873	M
(15 C15	17	<=	17	0	92.246,88	0	358.9385
(16 C16	12	<=	12	0	1.020.393,00	0	414.8144
(17 C17	90	<=	90	0	698.602,40	67.9533	422.0444
(18 C18	21	<=	21	0	571.073,80	0,9316	323.2504
(19 C19	34	<=	34	0	529.613,40	10,746	384.2273

Combined Report for 23

	Decision Variable	Solution Value	Unit Cost or Profit c(j)	Total Contribution	Reduced Cost	Basis Status	Allowable Min. c(j)	Allowable Max. c(j)
1	X1	258	318.464,00	82.163.710,00	0	basic	211.729,30	M
2	X2	299	420.131,00	125.619.200,00	0	basic	192.592,70	M
3	X3	323,7535	170.512,00	55.203.860,00	0	basic	0	256.468,70
4	X4	17	264.329,00	4.493.593,00	0	basic	172.082,20	M
5	X5	12	1.166.471,00	13.997.650,00	0	basic	146.076,10	M
6	X6	90	875.812,00	78.823.080,00	0	basic	177.209,80	M
7	X7	21	765.751,00	16.080.770,00	0	basic	194.678,10	M
8	X8	34	697.624,00	23.719.220,00	0	basic	168.009,50	M
	Objective	Function	(Max.) =	400.101.100,00				
	Constraint	Left Hand Side	Direction	Right Hand Side	Slack or Surplus	Shadow Price	Allowable Min. RHS	Allowable Max. RHS
1	C1	24.783,10	<=	100.800,00	76.016,90	0	24.783,10	M
2	C2	15.797,93	<=	20.160,00	4.362,07	0	15.797,93	M
3	C3	10.322,40	<=	50.400,00	40.077,59	0	10.322,41	M
4	C4	18.444,06	<=	40.320,00	21.875,94	0	18.444,06	M
5	C5	12.346,68	<=	80.640,00	68.293,32	0	12.346,68	M
6	C6	11.963,64	<=	60.480,00	48.516,36	0	11.963,64	M
7	C7	40.569,96	<=	50.400,00	9.830,03	0	40.569,97	M
8	C8	19.538,36	<=	70.560,00	51.021,64	0	19.538,36	M
9	C9	80.640,00	<=	80.640,00	0	2.453,41	58.139,13	83.715,13
10	C10	33.977,60	<=	50.400,00	16.422,40	0	33.977,60	M
11	C11	52.598,73	<=	100.800,00	48.201,26	0	52.598,74	M
12	C12	258	<=	258	0	106.734,70	222.367	512.8099
13	C13	299	<=	299	0	227.538,30	259.8264	585.6353
14	C14	323,7535	<=	368	44.2465	0	323,7535	M
15	C15	17	<=	17	0	92.246,82	0	337.7994
16	C16	12	<=	12	0	1.020.395,00	0	389.9118
17	C17	90	<=	90	0	698.602,20	47.4258	401.5169
18	C18	21	<=	21	0	571.072,90	0	304.5648
19	C19	34	<=	34	0	529.614,50	0	362.5757

Combined Report for 22

	Decision Variable	Solution Value	Unit Cost or Profit c(j)	Total Contribution	Reduced Cost	Basis Status	Allowable Min. c(j)	Allowable Max. c(j)
1	X1	252	318.466,00	80.253.430,00	0	basic	211.733,00	M
2	X2	311	420.134,00	130.661.700,00	0	basic	192.596,10	M
3	X3	317,6499	170.515,00	54.164.070,00	0	basic	0	256.470,30
4	X4	17	264.332,00	4.493.644,00	0	basic	172.085,20	M
5	X5	12	1.166.473,00	13.997.680,00	0	basic	146.078,60	M
6	X6	90	875.815,00	78.823.350,00	0	basic	177.212,90	M
7	X7	21	765.754,00	16.080.830,00	0	basic	194.681,50	M
8	X8	34	697.626,00	23.719.280,00	0	basic	168.012,50	M
Objective	Function	(Max.) =	402.194.000,00					
Constraint	Left Hand Side	Direction	Right Hand Side	Slack or Surplus	Shadow Price	Allowable Min. RHS	Allowable Max. RHS	
1	C1	24.706,77	<=	100.800,00	76.093,23	0	24.706,77	M
2	C2	15.811,55	<=	20.160,00	4.348,45	0	15.811,55	M
3	C3	10.311,81	<=	50.400,00	40.088,19	0	10.311,81	M
4	C4	18.405,28	<=	40.320,00	21.914,72	0	18.405,28	M
5	C5	12.305,58	<=	80.640,00	68.334,42	0	12.305,58	M
6	C6	11.974,40	<=	60.480,00	48.505,60	0	11.974,40	M
7	C7	40.521,30	<=	50.400,00	9.878,70	0	40.521,30	M
8	C8	19.540,28	<=	70.560,00	51.019,72	0	19.540,28	M
9	C9	80.640,01	<=	80.640,00	0	2.453,45	58.563,33	84.139,33
10	C10	34.028,35	<=	50.400,00	16.371,65	0	34.028,35	M
11	C11	52.607,60	<=	100.800,00	48.192,39	0	52.607,61	M
12	C12	252	<=	252	0	106.733,00	211.4516	507.813
13	C13	311	<=	311	0	227.537,90	266.4225	592.2314
14	C14	317,6499	<=	368	50.3501	0	317,6499	M
15	C15	17	<=	17	0	92.246,79	0	331.7515
16	C16	12	<=	12	0	1.020.394,00	0	382.7872
17	C17	90	<=	90	0	698.602,10	41.5529	395.644
18	C18	21	<=	21	0	571.072,50	0	299.2189
19	C19	34	<=	34	0	529.613,50	0	356.3813